UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO

for a better future

Wide Access University :

"Expanding Global Access through Digital Innovation and Science-Tech Integration"



RENCANA STRATEGI

UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO

(Tahap II: 2026-2031)

Jalan Imam Bonjol No. 207 Semarang
sekretariat@.dinus.ac.id
024 - 3517261 dinus.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
NOMOR: 38211/KEP/UDN-01/VIII/2026

TENTANG
RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
TAHUN 2026-2031

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO SEMARANG

Menimbang :

a. bahwa dalam rangka memberi arah pengembangan dan penyelenggaraan Universitas Dian Nuswantoro tahun 2026-2031, memandang perlu adanya Rencana Strategis Universitas Dian Nuswantoro Tahun 2026-2031;
b. bahwa dalam rangka memberikan arah pengembangan dan penyelenggaraan unit kerja di lingkungan Universitas Dian Nuswantoro, memandang perlu adanya Rencana Strategis unit kerja di lingkungan Universitas Dian Nuswantoro yang disusun berdasarkan Rencana Strategis Universitas Dian Nuswantoro Tahun 2026-2031;
c. bahwa sebagai tindak lanjut butir a dan b di atas, memandang perlu menerbitkan Surat Keputusan Rektor tentang Rencana Strategis Universitas Dian Nuswantoro tahun 2026-2031.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Yayasan Nomor 032/KEP/YS-DN/I/2023 tentang Statuta Universitas Dian Nuswantoro;
6. Keputusan Rektor No. 0050/KEP/UDN-01/I/2022 tentang Rencana Induk Pengembangan (Renip) Universitas Dian Nuswantoro 2022-2036;
7. Keputusan Rektor No. 0051/KEP/UDN-01/I/2022 tentang Rencana Strategis Universitas Dian Nuswantoro tahun 2022-2026.

MEMUTUSKAN

Menetapkan	:	SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO TAHUN 2026-2031
Kesatu	:	Rencana Strategis Universitas Dian Nuswantoro tahun 2026-2031 menjadi pedoman pengembangan dan penyelenggaraan Universitas Dian Nuswantoro dalam kurun waktu tahun 2026-2031;
Kedua	:	Rencana Strategis Universitas Dian Nuswantoro tahun 2026-2031 menjadi acuan dalam penyusunan rencana operasional, program kerja dan kegiatan universitas, fakultas dan/atau unit di lingkungan Dian Nuswantoro;
Ketiga	:	Rencana Strategis Universitas Dian Nuswantoro tahun 2026-2031 dapat ditinjau setiap tahun berdasarkan perkembangan kebijakan nasional dan/atau perubahan perubahan yang bersifat esensial di Universitas Dian Nuswantoro yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan tinggi;
Keempat	:	Hal-hal yang belum di atur dalam Peraturan Rektor ini akan diatur lebih lanjut dalam peraturan tersendiri;
Kelima	:	Peraturan Rektor ini berlaku mulai saat ditetapkan.

Ditetapkan di Semarang
Tanggal : 18 Agustus 2026
Rektor,

Prof. Dr. Pulung Nurtantio Andono, ST., M.Kom.
NPP. 0686.11.2006.331

TIM PENYUSUN

Rektor	:	**Prof. Dr. Pulung Nurtantio Andono, S.T., M.Kom.**
Wakil Rektor Bidang Akademik	:	**Dr. Abdul Syukur, M.M.**
Wakil Rektor Bidang Umum, Keuangan dan SDM	:	**Prof. Dr. Guruh Fajar Shidik, S.Kom., M.Cs.**
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan	:	**Prof. Dr. Dra. Kusni Ingsih, M.M.**
Wakil Rektor Bidang Bidang Riset, Kerja Sama, dan Inovasi	:	**Dr. Ir Dwi Eko Waluyo, M.M.**
Fakultas Ilmu Komputer	:	**Sri Winarno, M.Kom., Ph.D.** **Dr. Ir. Pujiono, S.Si., M.Kom., IPM., ASEAN Eng.** **Affandy, M.Kom, Ph.D.**
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	:	**Prof. Dr. Amron, S.E., M.M.** **Dr. Retno Indah Hernawati, S.E., M.Si.**
Fakultas Hukum dan Studi Global	:	**Dr. Bayu Aryanto, S.S., M.Hum.** **Dr. Raden Arief Nugroho, S.S, M.Hum.**
Fakultas Kesehatan	:	**Enny Rachmani, SKM, M. Kom., Ph.D.** **Dr. Nurjanah, S.K.M., M.Kes.**
Fakultas Teknik	:	**Prof. Heru Agus Santoso, Ph.D.** **Dr. Ratih Setyaningrum, M.T.**
Fakultas Kedokteran	:	**Dr. dr. Hendriani Selina, Sp.A, Subsp. TKPS, MARS.** **Dr. dr. Setyo Trisnadi, Sp.KF, SH, MH.,** **Dr. Eni Mahawati, S.K.M, M.Kes.**
Lembaga Penjaminan Mutu		**Prof. Ir. Dr. Nova RIjati, S.Si., M.Kom., IPU, Asean Eng.** **Dr. Drs. Agus Prayitno, M.M.** **Ifan Rizqa, M.Kom.** **Febrianur Ibnu Fitroh S.P., SE., M.M.** **Dewi Agustini, S.Kom, M.Kom.** **Muhammad Alfian Dzikri, S.Kom, M.Kom.** **Aditya Rifki Mediana, S.Ak., M.Ak.**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga dokumen Rencana Strategi (Renstra) Universitas Dian Nuswantoro (UDINUS) Tahap II Periode 2026-2031 dapat diselesaikan dengan baik. Dokumen ini merupakan komitmen institusional UDINUS dalam menjawab tantangan perubahan zaman yang semakin dinamis, terutama di era kecerdasan buatan (AI) dan ekonomi digital.

Penyusunan Renstra Tahap II ini merupakan kelanjutan krusial dari capaian fase pertama (2021-2026) di mana UDINUS telah berhasil memantapkan diri sebagai *Excellent University*. Memasuki periode 2026-2031, UDINUS melangkah lebih jauh dengan mengusung visi "*Wide Access University: Expanding Global Access through Digital Innovation and Science-Tech Integration*". Fokus utama adalah memastikan bahwa kualitas pendidikan tinggi yang "Unggul" tidak hanya bersifat eksklusif, melainkan dapat diakses secara luas, inklusif, dan adaptif bagi seluruh talenta bangsa maupun masyarakat global.

Renstra ini merangkum peta jalan strategis melalui empat pilar utama: ekspansi fisik dan teritorial melalui PSDKU, akselerasi digital melalui *cyber access*, penguatan fleksibilitas akademik berbasis MBKM, serta optimalisasi kerja sama internasional. Tujuan UDINUS jelas, yaitu menjadi jembatan bagi pemerataan kualitas SDM menuju Indonesia Emas 2045 dan membangun fondasi yang kokoh sebelum UDINUS bertransformasi menjadi *World Class University* pada tahun 2036.

Ucapan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada Tim Penyusun, pimpinan fakultas, lembaga, dan seluruh civitas akademika yang telah mencurahkan pemikiran, data, dan dedikasinya dalam merumuskan dokumen navigasi ini. Kerjasama tim yang solid adalah kunci keberhasilan implementasi rencana ini di masa depan. Kami menyadari bahwa keberhasilan Renstra ini sangat bergantung pada semangat kolaborasi dan eksekusi yang konsisten di semua lini. Semoga Rencana Strategi ini dapat menjadi pedoman kerja yang efektif bagi seluruh unit di lingkungan UDINUS untuk bersama-sama mewujudkan visi institusi demi masa depan yang lebih baik.

Semarang, Agustus 2026

Rektor,

Prof. Dr. Pulung Nurtantio Andono, S.T., M.Kom.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Landasan Hukum 2
BAB II KONDISI SAAT INI 3
2.1 Capaian Tujuan 1: Menghasilkan Lulusan Berkualitas & Berjiwa Wirausaha 3
2.1.1 Analisis Sasaran: *Good University Governance* (GUG) 3
2.1.2 Analisis Sasaran : Capaian Daya saing Lulusan dan Sarana Prasarana 4
2.1.3 Analisis Sasaran: Analisis Capaian Kuantitas dan Kualitas Sumber Daya Manusia (Dosen) 8
2.1.4 Analisis sasaran: Kualitas & Kuantitas Mahasiswa 10
2.1.5 Analisis sasaran : Digital & Internasionalisasi Learning 11
2.1.6 Analisis sasaran : Akses Pendidikan 11
2.2 Capaian Tujuan 2: Menghasilkan Penelitian Tepat Guna 12
2.2.1 Analisis sasaran : kualitas dan kuantitas penelitian 12
2.2.2 Analisis sasaran : Diversifikasi sumber pendanaan penelitian 14
2.3 Capaian Tujuan 3: Menghasilkan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) 15
2.3.1 Analisis Sasaran : Kualitas dan kuantitas PkM 15
2.3.2 Analisis Sasaran: Diversifikasi sumber pendanaan PkM (Terdapat 3 indikator (capaian 33,3%). 17
2.4 Capaian Tujuan 4: Menghasilkan karya-karya inovasi kreatif yang bermanfaat bagi pemerintah, masyarakat dan dunia usaha 17
2.4.1 Analisis Sasaran: Tersedianya unit pengelola inovasi 18
2.4.2 Analisis Sasaran: Jumlah hasil inovasi kreatif. 18
2.5 Capaian Tujuan 5 : Menjalin kerjasama/kemitraan dalam berbagai bidang, baik dengan lembaga pemerintahan maupun swasta, di tingkat nasional maupun internasional .. 19
2.5.1 Analisis Sasaran : Jumlah Kerjasama 19
2.5.2 Analisis sasaran : Kualitas program kerjasama dan kemitraan 20
2.6 Ringkasan Capaian Renstra 20
BAB III VISI, MISI, TUJUAN DAN FONDASI STRATEGI 2036 21
3.1 Visi Universitas Dian Nuswantoro 21
3.2 Misi Universitas Dian Nuswantoro 23
3.3 Tujuan Universitas Dian Nuswantoro 24
3.4 Fondasi Strategi *Wide Access University* 24
3.5 Maksud dan Tujuan. 26
BAB IV ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS & DIFERENSIASI MISI 27
4.1 Analisis Peluang Menuju *Wide Access University* 27

4.2 Analisis Ancaman Menuju *Wide Access University* 28
4.3 Analisis Kekuatan Udinus 29
4.4 Analisis Kelemahan (*Weaknesses*) 30
4.5. Differensiasi Misi 32
4.6 Sintesis Strategi Menuju *Wide Access University* 38
BAB V STRATEGI PENGEMBANGAN "*WIDE ACCESS UNIVERSITY*" (2026-2031) 40
5.1 Tujuan 1: *Menghasilkan lulusan yang kompeten, berkarakter, dan berdaya saing internasional*. 40
5.3 Tujuan 3: *Menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat tepat sasaran sebagai bentuk Implementasi produki riset dan kewirausahaan* 44
5.4 Tujuan 5: *jejaring kerja sama strategis yang luas dan berkelanjutan dengan berbagai mitra nasional maupun internasional untuk memperkuat posisi universitas di tingkat global* 50
BAB VI INDIKATOR DAN TARGET CAPAIAN KINERJA 54
6.1 Indikator Kinerja 54
6.2 Target Indikator Kinerja Utama 57
BAB VII PENUTUP 76

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Tinggi saat ini berada pada perubahan paradigma yang didorong oleh kemajuan pesat kecerdasan buatan (AI), dinamika ekonomi digital, dan tuntutan inklusivitas pendidikan global. Universitas Dian Nuswantoro (UDINUS), sebagai institusi yang berorientasi pada teknologi dan kewirausahaan, telah menetapkan peta jalan strategis melalui Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2021-2036 untuk merespons tantangan tersebut secara berkelanjutan. Seperti telah ditetapkan pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) UDINUS 2021-2036. Ada tiga fase untuk melaksanakan misi dalam mencapai Visi UDINUS, yaitu: fase pertama, periode 2021-2026 mewujudkan *Excellent University*, fase kedua, 2026-2031, mewujudkan *Wide Access University* dan fase ketiga, 2031-2036, mewujudkan *World Class University.*

Pada periode 2021-2026, UDINUS telah berhasil menuntaskan fase *Excellent University*. Tahapan ini menitikberatkan pada penguatan mutu internal, pencapaian akreditasi unggul, serta pemantapan infrastruktur digital sebagai landasan yang kokoh menuju *Wide Access University*. Keunggulan yang telah dicapai bukan sekadar angka administratif, melainkan manifestasi dari budaya inovasi dan kualitas tridharma yang kompetitif. Keberhasilan ini menjadi modalitas utama (Aset Strategis) yang siap diperluas skalanya pada fase berikutnya.

Memasuki periode 2026-2031, UDINUS melaksanakan Misi untuk mewujudkan Visi dengan bertransformasi menuju tahapan *Wide Access University*. Transformasi ini didasari oleh kesadaran bahwa kualitas pendidikan tinggi yang "Unggul" tidak boleh eksklusif dan terpusat di satu wilayah atau segmen tertentu. Sejalan dengan visi Indonesia Emas 2045 untuk memperkecil kesenjangan kualitas SDM antarwilayah, UDINUS mengambil peran strategis dalam menyediakan akses pendidikan berkualitas tinggi secara nasional maupun internasional.

Tahap terakhir RIP 2031-2036 - Universitas Dian Nuswantoro sebagai *World Class University*; Pada tahapan ini, capaian berbagai bidang pengembangan pada tahapan sebelumnya, diarahkan untuk mewujudkan *world class university* agar dapat bersaing dengan perguruan tinggi kelas dunia. Orientasi tahap ketiga ini pada penilaian, perankingan, dan pengakuan yang berskala internasional. Secara institusional, Universitas Dian Nuswantoro didorong untuk dapat bertahan dan bersaing secara kompetitif di tengah era globalisasi.
Renstra periode periode 2 yaitu Fase *Wide Access* ini bukan sekadar ekspansi kuantitatif jumlah mahasiswa, melainkan upaya perwujudan pemerataan pendidikan berkualitas melalui tiga pilar utama:

1) Ekspansi Fisik dan Teritorial: Melalui pengembangan Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) di kota-kota strategis di seluruh Indonesia, membawa standar mutu Udinus Semarang ke berbagai daerah;
2) Akselerasi Digital (*Cyber Access*): Pengembangan Program Studi, Program Studi Jarak Jauh dan Pemantapan sistem pembelajaran daring yang adaptif dan inklusif, memungkinkan pembelajaran secara global tanpa batas ruang dan waktu;
3) Fleksibilitas Akademik (MBKM): Memperdalam implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka sebagai instrumen untuk mendekatkan dunia akademik dengan realitas industri nasional;
4) Optimalisasi Kerjasama dalam dan luar negeri untuk terwujudnya *Wide Access University*

Transformasi menuju *Wide Access* ini merupakan langkah tepat seiring dengan diterbitkannya Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Regulasi ini memberikan fleksibilitas standar pendidikan tinggi yang memungkinkan perguruan tinggi menjalankan "Diferensiasi Misi". UDINUS memanfaatkan fleksibilitas ini untuk mengintegrasikan sains dan teknologi dalam seluruh aspek pembelajaran, menyederhanakan birokrasi akademik, dan memperkuat relevansi lulusan melalui kurikulum yang lebih adaptif terhadap kebutuhan pasar kerja multinasional yang dinamis. Melalui Permendiktisaintek ini, UDINUS memposisikan diri sebagai institusi yang tidak hanya fokus pada *input* (administrasi), tetapi secara radikal berfokus pada *output* dan *outcome* (dampak). Perluasan akses dilakukan dengan tetap menjamin bahwa setiap mahasiswa, baik di kampus utama, PSDKU, maupun jarak Jauh mendapatkan pengalaman belajar (*student experience*) yang setara dan berbasis teknologi terkini.

Rencana Strategis ke-2 (2026-2031) ini disusun sebagai dokumen navigasi untuk memastikan bahwa seluruh unit di lingkungan UDINUS bergerak selaras dalam mewujudkan akses yang luas, inklusif, dan bermutu. Dengan semangat transformasi ini, UDINUS berkomitmen menjadi jembatan bagi talenta-talenta di seluruh pelosok negeri untuk mendapatkan pendidikan berkelas dunia, sekaligus menjadi fondasi kuat sebelum melangkah menuju fase Rencana Strategis ke-3 (2031-2036) memasuki *World Class University* pada tahun 2036.

1.2 Landasan Hukum

(1) Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
(2) Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti yang disederhanakan);
(3) Statuta Universitas Dian Nuswantoro;
(4) Rencana Induk Pengembangan (Renip) 2021-2036.
(5) Rencana Strategis Universitas Dian Nuswantoro Tahun 2021-2026

.

BAB II
KONDISI SAAT INI
CAPAIAN *PHASE I: EXCELLENT UNIVERSITY* (2021-2026)

Analisis ini menguraikan sejauh mana UDINUS berhasil memenuhi kriteria "Unggul" yang ditetapkan serta pencapaian target-target yang tertuang dalam Renstra 2021-2026. Analisis dan evaluasi yang komprehensif atas kemajuan UDINUS dalam periode lima tahun terakhir sangat diperlukan dalam ingkat sasaran dan program-program kerja yang tepat dan efektif guna ingkat perjalanan UDINUS lima tahun ke depan. Isu-isu strategis yang dihasilkan dari analisis ini menjadi input bagi perumusan rencana strategis UDINUS lima tahun ke depan. Pada bagian ini diuraikan capaian sasaran berdasarkan 5 tujuan yang telah ditetapkan yaitu: 1) Menghasilkan lulusan yang berkualitas dibidangnya dan berjiwa wirausaha; 2) Menghasilkan penelitian tepat guna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni; 3) Menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat tepat sasaran sebagai bentuk Implementasi ilmu pengetahuan, teknologi dan seni; 4) Menghasilkan karya-karya inovasi kreatif yang bermanfaat bagi pemerintah, masyarakat dan dunia usaha; 5) Menjalin kerjasama/kemitraan dalam berbagai bidang, baik dengan ingkat pemerintahan maupun swasta, di ingkat nasional maupun internasional.

2.1 Capaian Tujuan 1: Menghasilkan Lulusan Berkualitas & Berjiwa Wirausaha

2.1.1 Analisis Sasaran: Good University Governance (GUG)

Status akreditasi merupakan indikator formal yang menunjukkan derajat mutu perguruan tinggi dan Program Studi.

1) Akreditasi Perguruan Tinggi (APT): UDINUS berhasil mempertahankan peringkat UNGGUL (SK BAN-PT Nomor: 107/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/III/2022) yang berlaku hingga Desember 2026. Ini menunjukkan standar tata kelola dan akademik institusi secara makro telah berada di level tertinggi nasional.
2) Capaian Akreditasi Program Studi sangat membanggakan, karena melampaui target indikator akreditasi, khususnya level peringkat Unggul.

Tabel 2.1. Capaian Akreditasi Program Studi

FAK	UNGGUL	BAIK SEKALI	BAIK	Pertama	TOTAL	Internasional
FIK	10	1	2	1	14	0
FEB	3	3	0	1	7	0
FIB	3	0	0	1	4	0
FKES	3	1	1	0	5	0
FT	2	1	0	1	4	3
FK	0	1	1	0	2	0
TOTAL	21	7	4	4	36	3

Peringkat Unggul: Tercapai 21 prodi dari target 15 prodi, pelampauan 6 prodi berstatus Unggul dari target mencerminkan keberhasilan strategi Udinus pada tahai Rencana Pengembangan tahap pertama yaitu *Excellent University*;

3) Akreditasi Unit Penunjang: Terdapat kesenjangan (*gap*) pada akreditasi unit kerja. Meskipun perpustakaan berstatus Akreditasi B, capaian laboratorium hanya 1 unit (Lab Komputer) yang tersertifikasi SNI ISO 9001:2015 dari target 5 laboratorium. Hal ini menjadi catatan kritis bagi standar pelayanan teknis.
4) Jumlah Prodi Akreditasi Internasional: Terdapat 3 program studi yang memiliki akreditasi internasional dari target 8 program studi;
5) Indeks Kepuasan Mahasiswa : tercapai 3,28 dari target 3,20.

Tabel 2.2.Capaian 9 indikator sasaran Good University Governance (GUG)

No	Indikator	Target	Capaian	Keterangan
1.1	Akreditasi Institusi (APT)	Unggul (U)	Unggul (U)	Tercapai
1.2	Akreditasi Perpustakaan	B	B	Tercapai
1.3	Laboratorium Tersertifikasi ISO	5 Unit	1 Unit	Tidak Tercapai
1.4	Jumlah Prodi Akreditasi Unggul	15 Prodi	18 Prodi	Tercapai
1.5	Jumlah Prodi Akreditasi Baik Sekali	10 Prodi	9 Prodi	Tidak Tercapai
1.6	Jumlah Prodi Akreditasi Baik	3 Prodi	4 Prodi	Tercapai
1.7	Jumlah Prodi Akreditasi Internasional	8 Prodi	3 Prodi	Tidak Tercapai
1.8	Indeks Kepuasan Mahasiswa (Skala 4)	3,20	3,28	Tercapai
1.9	Peringkat Perguruan Tinggi (QS Asia)	Tercatat	1300+	Tercapai

Dari 9 indikator sasaran Good University Governance (GUG) 6 indikator tercapai (66,7%). Yang perlu diperhatikan pada 5 tahun ke depan adalah mempertahan akreditasi unggul PT, Akreditasi Unit layanan layanan, meninggkatkan akreditasi unggul program studi dan memperbaiki QS Rangking.

2.1.2 Analisis Sasaran : Capaian Daya saing Lulusan dan Sarana Prasarana

a. Daya saing lulusan merupakan refleksi dari *output* proses pendidikan yang unggul.

Tabel 2.3. Capaian Daya Saing Lulusan

No	Indikator	Target	Capaian	Keterangan
2.1	Rata-rata Masa Studi S1 (Tahun)	4,0	4,0	**Tercapai**
2.2	Rata-rata Masa Studi S3 (Tahun)	3,3	4,4	Tidak Tercapai
2.3	Kelulusan Tepat Waktu (TEP) S1 (%)	80%	53,83%	Tidak Tercapai
2.4	Kelulusan Tepat Waktu (TEP) S3 (%)	65%	10,53%	Tidak Tercapai
2.5	Skor TOEFL Lulusan S3	500	597	Tercapai
2.6	Skor TOEFL Lulusan D3	450	426	Tidak Tercapai
2.7	Waktu Tunggu Kerja (Bulan)	2,5	3,4	Tidak Tercapai
2.8	Penyerapan Lulusan (%)	87%	43,93%	Tidak Tercapai
2.9	Lulusan Menjadi Entrepreneur (%)	18%	7,22%	Tidak Tercapai

1) Capaian target masa studi di Universitas Dian Nuswantoro tahun 2025 menunjukkan performa yang bervariasi, di mana jenjang Magister (S2) dan Sarjana/Sarjana Terapan (S1/D4) berhasil memenuhi target masing-masing sebesar 2,5 tahun dan 4,0 tahun. Namun, tantangan signifikan terlihat pada jenjang Doktor (S3) yang mencatatkan masa studi 4,4 tahun dari target 3,3 tahun akibat kendala pemenuhan prasyarat publikasi jurnal internasional bereputasi, serta jenjang Diploma (D3) yang mencapai 3,2 tahun dari target 3,0 tahun karena hambatan teknis pada pelaksanaan uji kompetensi program studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK). Secara keseluruhan, meskipun efisiensi studi pada jalur pendidikan utama sudah selaras dengan standar mutu, universitas masih memerlukan intervensi kebijakan untuk mempercepat proses prasyarat kelulusan di tingkat vokasi dan pascasarjana guna mendukung fase *Wide Access*.
2) Kelulusan Tepat Waktu: Indikator ini mencatatkan performa yang lemah dan belum mencapai target di semua jenjang. Kelulusan tepat waktu:
    (1) Program doktor (S3) sebesar 10,53% dari target 65%;
    (2) Program magister (S2), sebesar 39,68% dari target 80%;
    (3) Program sarjana (S1), sebesar 53,83% dari Target 80%;
    (4) Program Diploma 3, sebesar 72,85% dari target 100%.

    Kendala utama tidak tercapainya target khususnya program doktor dan Magister adalah penyelesaian disertasi, tesis, atau tugas akhir yang tidak tepat waktu. Beberapa faktor penyebab antara lain: persyaratan publikasi jurnal internasional bereputasi yang sulit ditembus mahasiswa, sering kali memprioritaskan tuntutan pekerjaan kantor atau keluarga di atas penyelesaian tesis.
3) Kemampuan Bahasa Asing: Penguasaan bahasa Inggris (TOEFL) pada jenjang S2 dan S3 sudah mencapai target (>450-500). Namun, pada jenjang Diploma baru mencapai skor 426 dari target 450. Berikut adalah analisis rinci mengenai penguasaan bahasa Inggris (skor TOEFL) untuk setiap jenjang program di Universitas Dian Nuswantoro berdasarkan laporan tahun 2025:
    (1) Program Doktor (S3). Pada jenjang tertinggi ini, penguasaan bahasa Inggris menunjukkan performa yang sangat impresif dan melampaui standar mutu yang ditetapkan. Dengan capaian rata-rata skor TOEFL sebesar 597, lulusan Doktor UDINUS berada jauh di atas target minimal 500. Tingginya capaian ini mencerminkan fase *Excellent* yang matang, di mana bahasa Inggris bukan lagi sekadar syarat administratif, melainkan instrumen vital bagi mahasiswa S3 dalam melakukan riset, memahami literatur global, dan memenuhi tuntutan publikasi pada jurnal internasional bereputasi sebagai prasyarat kelulusan. Skor ini menjamin bahwa lulusan Doktor memiliki daya saing global yang kuat di kancah akademik internasional.
    (2) Program Magister (S2). Lulusan program Magister juga berhasil memenuhi target standar kompetensi bahasa asing dengan capaian rata-rata

skor 473 dari target 450. Keberhasilan ini menunjukkan konsistensi mutu pada tingkat pascasarjana. Skor yang melampaui ambang batas ini sangat krusial bagi mahasiswa S2 untuk mendukung penyusunan tesis dan pemahaman wacana akademik internasional. Ketercapaian ini membuktikan bahwa mekanisme pengawasan bahasa Inggris di tingkat pascasarjana telah berjalan efektif, memastikan lulusan memiliki bekal yang cukup untuk bertransformasi menuju karier profesional yang lebih luas di fase *Wide Access*.

(3) Program Sarjana dan Sarjana Terapan (S1/D4). Pada jenjang Sarjana, universitas mencatatkan skor rata-rata 446 terhadap target 450. Meskipun secara matematis terdapat selisih sangat tipis sebesar 4 poin, laporan monev tetap mengategorikan capaian ini sebagai keberhasilan yang patut diapresiasi. Hal ini mengindikasikan bahwa standardisasi bahasa Inggris yang diterapkan secara massal di berbagai fakultas telah mendekati tingkat ideal. Tantangan utama pada jenjang ini adalah besarnya populasi mahasiswa dengan latar belakang minat yang beragam. Ketercapaian ini menjadi fondasi penting bagi fase *Wide Access*, agar lulusan sarjana memiliki nilai tawar yang kompetitif saat memasuki dunia industri yang menuntut komunikasi lintas negara.

(4) Program Diploma (D3). Jenjang Diploma menjadi satu-satunya program yang belum berhasil mencapai target penguasaan bahasa Inggris dengan rata-rata skor 426 dari target 450. Ketidaktercapaian ini mengungkap adanya celah atau *gap* yang signifikan dalam kurikulum vokasi. Mahasiswa Diploma cenderung lebih terfokus pada penguasaan keterampilan teknis (praktik), sehingga porsi penguatan bahasa Inggris sering kali belum mendapatkan prioritas yang seimbang. Hal ini menjadi tantangan serius bagi universitas dalam mencapai fase *Wide Access*, mengingat lulusan vokasi diharapkan memiliki mobilitas kerja global. Skor di bawah 450 dikhawatirkan akan membatasi akses lulusan diploma untuk bersaing di perusahaan multinasional yang menjadikan bahasa Inggris sebagai kriteria seleksi utama.

Secara kolektif, UDINUS telah mengintegrasikan penguasaan bahasa Inggris ke dalam Kebijakan Akademik tersentralisasi yang didukung oleh unit CFLT (Center for Foreign Language Training) di Fakultas Ilmu Budaya. Namun, analisis menunjukkan perlunya peninjauan kembali terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di tingkat Diploma agar lebih aplikatif. Universitas perlu merumuskan strategi intervensi yang lebih intensif, seperti kelas matrikulasi atau pelatihan berbasis kebutuhan teknis, untuk memastikan target bahasa Inggris tidak hanya tercapai di level pascasarjana, tetapi juga merata hingga ke tingkat vokasi demi menjamin akses kerja yang lebih luas bagi seluruh lulusan.

4) Waktu Tunggu kerja. Target WT belum tercapai. Capaian WT 3,4 bulan dari target 2,5 bulan. Hal ini mengindikasikan bahwa transisi lulusan dari dunia pendidikan ke dunia kerja belum berjalan secara instan. Meskipun angka 3,4 bulan masih berada dalam kategori wajar secara nasional, bagi institusi dengan rencana strategi *Wide Access*, keterlambatan ini menunjukkan adanya hambatan dalam kecepatan daya serap pasar terhadap profil lulusan UDINUS.
5) Penyerapan Lulusan. Target penyerapan lulusan 87%, tercapai 43,93%. Realisasi penyerapan kerja baru mencapai separuh dari target yang ditetapkan. Kesenjangan sebesar 43,07% ini mengungkap tantangan serius dalam relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri saat ini. Laporan mencatat bahwa penyerapan yang rendah ini disebabkan oleh masih terbatasnya program *link and match* serta kurangnya jejaring yang kuat dengan mitra dunia industri, usaha, dan pemerintahan.
6) Lulusan Menjadi Entrepreneur. Target: 18%, Capaian: 7,22% , Status: Tidak Tercapai. Meskipun UDINUS memiliki diferensiasi misi yang kuat sebagai "Technopreneur University" dengan jumlah startup kampus yang melimpah (80 unit), namun pada kenyataannya hanya 7,22% lulusan yang benar-benar berdikari sebagai wirausahawan setelah lulus. Terdapat gap sebesar 10,78% dari target. Hal ini menunjukkan bahwa banyak inovasi dan startup yang dirintis mahasiswa saat kuliah belum mampu bertransformasi menjadi unit bisnis yang berkelanjutan atau *scalable* setelah mereka meninggalkan bangku universitas.

b. Ketersediaan sarana prasarana.

Tabel 2.4. Ketercapaian Sarana Prasarana

No.	IKU (Sarana prasarana)	Target 2025	Capaian 2025	Status
1.	R. kuliah	6022	9915,03	Tercapai
2.	R. perpustakaan	1000	804,2	Tidak Tercapai
3.	R. perkantoran	2000	5228,57	Tercapai
4.	R. penunjang	12000	16.963	Tercapai

Target tahun 2025 ruang kuliah telah tercapai pada luasan sebesar 9915,03, namun dengan kondisi jumlah mahasiswa 13051 maka diperoleh data rasio ruang kuliah adalah 0,63 dan masih kurang dari target ideal yaitu 1m^2. Secara umum sarana prasarana sudah lengkap, namun secara kuantitas dan kualitas masih banyak yang harus ditingkatkan, khususnya perpustakaan, luas ruang perpustakaan ada perluasan area menjadi 804,2 m^2 dari target 1000 m^2 dengan fasilitas perpustakan yang nyaman dan menarik untuk dikunjungi. Untuk ruang kuliah telah memenuhi standar yang ditetapkan bahkan melebihi target. Kualitas prasarana lainnya seperti lahan parkir yang masih kurang, maupun kualitas sarana seperti AC, LCD, Lift dan sebagainya perlu ditingkatkan pada aspek perawatan secara berkelanjutan serta peremajaan. Selain

itu, ada pula keperluan khusus program studi yang belum terpenuhi secara merata, diantaranya ruang galeri pamer yang belum sesuai dengan standar ruang galeri pamer. Namun, ada pula peningkatan berupa laboratorium-laboratorium baru seperti lab Matic, lab Oncodoc dan lain sebagainya.

2.1.3 Analisis Sasaran: Analisis Capaian Kuantitas dan Kualitas Sumber Daya Manusia (Dosen)

Berikut adalah Profil Dosen Universitas Dian Nuswantoro Tahun 2025

Tabel 2.5.a. Data Dosen berdasarkan Jenjang Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Capaian
1.	Doktor	115	27,85%
2.	Magister & Sp-1	298	72,15%

Tabel 2.5.b. Data Dosen berdasarkan Jabatan Akademik

No.	Jabatan Akademik	Jumlah	Capaian
1.	Guru Besar	19	4,60%
2.	Lektor Kepala	60	14,53%
3.	Lektor	214	51,82%
4.	Asisten Ahli	69	16,71%
5.	Tenaga Pengajar	51	12,35%

Pada tahun 2025 berdasarkan Jabatan akademik Dosen, sebanyak 358 dari 413 dosen atau 86,6 % dosen sudah memiliki Jabatan Akademik minimal Asisten Ahli. Sampai dengan tahun 2025 ini masih ada 51 dosen (ada 19 dosen fakultas kedokteran yang belum memiliki jabatan akademik)

Tabel 2.6. Capaian kualitas dan kuantitas dosen

No	Indikator	Target	Capaian	Keterangan
1	Rasio Jumlah Dosen terhadap jumlah program studi	16.01	13 : 1	Tidak tercapai Tercapai
2	Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	1:33	1:31,6	Tercapai
3	Persentase Dosen Berpendidikan S3	35%	27,85%	Tidak Tercapai
4	Jumlah Guru Besar (Profesor)	20 Orang	19 Orang (4,60%)	Tidak Tercapai
5	Jumlah Lektor Kepala	110 Orang	54 Orang (13,08%)	Tidak Tercapai
6	Persentase Dosen Sertifikasi Pendidik	85%	73,6%	Tidak Tercapai
7	Sertifikasi Profesional/ Profesi (%)	40%	58,5%	Tercapai
8	Persentase Dosen Tidak Tetap	< 6%	3,63%	Tercapai
9	Rata-rata Rekognisi Dosen (rekognisi/dosen/tahun)	0,27	2,38	Tercapai

Berdasarkan data pada tabel, secara umum capaian indikator kinerja dosen menunjukkan hasil yang cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa indikator strategis yang belum tercapai dan memerlukan perhatian khusus.

Berdasarkan hasil pengukuran indikator kinerja, rasio jumlah dosen terhadap jumlah program studi tercatat sebesar 13:1 dari target 16,01 dan dinyatakan tidak tercapai. Selanjutnya, rasio dosen tetap terhadap mahasiswa menunjukkan capaian 1:31,6 yang lebih baik dibandingkan target 1:33, sehingga indikator ini juga tercapai. Namun demikian, persentase dosen berpendidikan S3 baru mencapai 27,85% dari target 35%, sehingga indikator ini belum tercapai dan masih memerlukan upaya peningkatan kualifikasi akademik dosen. Pada tahun akademik 2024/2025 terdapat 42 orang dosen melanjutkan studi S3.

Komposisi jenjang jabatan akademik dosen menunjukkan bahwa sebagian besar dosen berada pada jenjang Lektor, yaitu sebanyak 220 orang (53,27%), dan telah melampaui target yang ditetapkan, sehingga menjadi potensi utama untuk pengembangan karier ke jenjang yang lebih tinggi. Namun demikian, jumlah dosen pada jenjang Lektor Kepala dan Guru Besar masih belum memenuhi target, masing-masing baru mencapai 54 orang (13,08%) dari target 110 orang dan 19 orang (4,60%) dari target 20 orang, sehingga indikator pada kedua jenjang tersebut dinyatakan belum tercapai.

Selain itu, masih terdapat 71 orang (17,19%) dosen dengan jabatan Asisten Ahli serta 49 orang (11,86%) dosen yang belum memiliki jabatan akademik, yang menunjukkan perlunya pembinaan karier dan percepatan pengusulan jabatan akademik. Secara keseluruhan, kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun ketersediaan dosen pada jenjang menengah sudah memadai, diperlukan strategi yang lebih terarah dan berkelanjutan untuk meningkatkan proporsi dosen pada jenjang akademik Guru Besar dan Lektor Kepala.

Berdasarkan capaian indikator kinerja dosen, persentase dosen bersertifikasi pendidik belum mencapai target yang ditetapkan, yaitu sebesar 85% dengan realisasi 73,6%, sehingga indikator ini dinyatakan belum tercapai. Namun demikian, persentase dosen yang memiliki sertifikasi profesional atau profesi telah melampaui target, dengan capaian 58,5% dari target 40%, yang menunjukkan kompetensi profesional dosen berada pada kategori baik. Selanjutnya, persentase dosen tidak tetap tercatat sebesar 3,63%, lebih rendah dari batas target kurang dari 6%, yang mencerminkan proporsi dosen tetap yang sangat baik dan indikator ini tercapai. Selain itu, rata-rata rekognisi dosen menunjukkan kinerja yang sangat unggul, dengan realisasi 2,38 rekognisi per dosen per tahun, jauh melampaui target sebesar 0,27, sehingga mencerminkan tingginya produktivitas dan pengakuan terhadap kinerja dosen serta memastikan indikator ini tercapai.

Rata-rata beban kerja dosen pada Tahun 2024 sebesar 13,06 sks, sudah cukup baik jika dilihat dari beban kerja standar antara 12 – 16 sks. Rekognisi dosen juga sudah meningkat namun masih perlu ditingkatkan lagi sehingga dapat meningkatkan kualitas program studi khususnya rekognisi di tingkat internasional. Namun demikian IKD pada Tahun 2024 tidak mencapai target dan tidak sinkron dengan BKD. Perlu dalami butir-butir IKD dan diinformasikan kepada dosen sehingga dosen dapat melakukan perbaikan kinerja. Score Sinta 4 tahun Universitas Dian Nuswantoro yaitu No. 209 dari 5.731 Perguruan Tinggi di Indonesia.

Secara keseluruhan, sebagian besar indikator kinerja dosen telah tercapai, terutama yang berkaitan dengan rasio dosen, status kepegawaian, sertifikasi profesional, dan rekognisi dosen. Namun demikian, indikator terkait kualifikasi akademik (S3) dan jabatan fungsional dosen masih menjadi tantangan utama dan memerlukan kebijakan strategis berkelanjutan.

2.1.4 Analisis sasaran: Kualitas & Kuantitas Mahasiswa

Tabel 2.7. Kualitas & Kuantitas Mahasiswa

No.	IKU (Mahasiswa)	Target 2025	Capaian 2025	Status
1.	Angka keketatan input	2,75	2.0	Tercapai
2.	Keterlibatan kewirausahaan	3	5,9	Tercapai
3.	Pertukaran mahasiswa internasional	0,2	0,32	Tercapai
4.	Pertukaran mahasiswa nasional	1,5	0,11	Tidak Tercapai
5.	Prestasi akademik nasional	0,3	1,79	Tercapai
6.	Prestasi non akademik nasional	0,8	1,25	Tercapai
7.	Prestasi akademik internasional	0,03	0,38	Tercapai
8.	Prestasi non akademik internasional	0,37	0,26	Tidak Tercapai
9.	Mahasiswa MBKM	20	1,90%	Tidak tercapai

Berdasarkan capaian Indikator Kinerja Utama mahasiswa, sebagian besar indikator telah tercapai dengan hasil yang cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa indikator yang memerlukan perhatian serius. Kinerja angka keketatan input tercapai karena realisasi sebesar 2,0 telah memenuhi target 2,75, yang menunjukkan daya tarik dan selektivitas penerimaan mahasiswa berjalan baik. Keterlibatan kewirausahaan juga tercapai dengan capaian 5,9, melampaui target 3, yang mencerminkan meningkatnya partisipasi mahasiswa dalam aktivitas kewirausahaan. 3 pertukaran mahasiswa internasional tercapai dengan realisasi 0,32 dari target 0,2, menunjukkan adanya peningkatan mobilitas internasional mahasiswa. Namun, pertukaran mahasiswa nasional belum tercapai karena capaian 0,11 masih jauh di bawah target

1,5, yang mengindikasikan perlunya penguatan kerja sama dan sosialisasi program pertukaran dalam negeri.

Pada sisi prestasi akademik dan nonakademik nasional menunjukkan kinerja yang sangat baik karena capaian masing-masing 1,79 dan 1,25 melampaui target. Demikian pula prestasi akademik internasional tercapai dengan capaian 0,38 dari target 0,03, mencerminkan peningkatan daya saing mahasiswa di tingkat global. Sebaliknya. Prestasi nonakademik internasional belum tercapai karena realisasi 0,26 masih di bawah target 0,37. Selain itu terkait partisipasi mahasiswa dalam program MBKM belum tercapai secara signifikan, dengan capaian 1,90% dari target 20%, sehingga diperlukan strategi yang lebih intensif untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam program MBKM.

2.1.5 Analisis sasaran : Digital & Internasionalisasi Learning

Tabel 2.8. capaian indikator internasionalisasi dan pembelajaran daring

No	Indikator	Target	Capaian	Keterangan
1.	Jumlah Dosen Asing Full Time	3 Orang	1 Orang	Tidak Tercapai
2.	Persentase Mahasiswa Asing	0,2%	0,12%	Tidak Tercapai
3.	Mata Kuliah Diselenggarakan Online	30%	12%	Tidak Tercapai

Berdasarkan capaian indikator internasionalisasi dan pembelajaran daring, jumlah dosen asing penuh waktu baru mencapai 1 orang dari target 3 orang, persentase mahasiswa asing sebesar 0,12% masih di bawah target 0,2%, serta persentase mata kuliah yang diselenggarakan secara daring baru mencapai 12% dari target 30%, sehingga seluruh indikator tersebut dinyatakan tidak tercapai. Kondisi ini menunjukkan bahwa upaya internasionalisasi institusi dan penguatan pembelajaran berbasis digital masih belum optimal dan memerlukan strategi yang lebih terarah, antara lain melalui peningkatan kerja sama internasional, promosi penerimaan mahasiswa asing, serta pengembangan kapasitas dosen dan infrastruktur pendukung pembelajaran daring. Hal ini sangat penting sebagai landasan rencana strategi 2026-2031 sebagai Wide Access University.

2.1.6 Analisis sasaran : Akses Pendidikan

Sampai dengan tahun 2025 terdapat 31 program studi dengan rincian 2 program diploma tiga, 22 program sarjana (14 sarjana akademik Kampus Utama, 4 sarjana akademik PSDKU kediri, sarjana terapan=3, sarjana PJJ=1), 1 program profesi, 4 program Magister, dan 2 program doktor. Serta 3 program studi baru terdiri dari sarjana akademik = 2 dan magister=1. Sehingga total program studi adalah 34 PS.

2.2 Capaian Tujuan 2: Menghasilkan Penelitian Tepat Guna

2.2.1 Analisis sasaran : kualitas dan kuantitas penelitian

Kualitas dan Kuantitas Penelitian. Terdapat 14 indikator dan telah tercapai 6 indikator (42.86 %), dengan 8 indikator lainnya belum tercapai (57.14%).

1) Kluster kinerja penelitian/PkM Kemenristekdikti
   Target masuk ke dalam klaster Mandiri pada Tahun 2025 tidak terpenuhi, karena Universitas Dian Nuswantoro masih berada pada klaster Utama. Berdasarkan Keputusan Direktur Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat Nomor 1350/E5/PG.02.00/2023 tanggal 28 Desember 2023 tentang Penetapan Klasterisasi Perguruan Tinggi berdasarkan Kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, UDINUS ada di Klaster UTAMA. Klasterisasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat didasarkan pada 6 kriteria, yang meliputi Kelembagaan 15%, Sumber Daya manusia 15%, Penelitian 15%, Pengabdian kepada Masyarakat 15%, Publikasi 25%, dan Kekayaan Intelektual 10%.

   LPPM perlu mengidentifikasi kelemahan dari setiap kriteria tersebut dan berupaya untuk meningkatkannya. Produktivitas dosen dalam mengikuti penelitian, khususnya dari skema-skema penelitian nasional dan internasional perlu ditingkatkan melalui kebijakan, program-program maupun fasilitasi yang dapat memotivasi dan mendorong dosen melakukan penelitian. Dalam bidang kelembagaan, perlunya ditingkatkan penguatan manajemen LPPM termasuk didalamnya manajemen waktu dan manajemen sumberdaya manusia, dan kualitas serta kuantitas layanan. Peningkatan sumber daya manusia dapat dilakukan dengan penyelenggaraan pelatihan berkelanjutan termasuk studi lanjut bagi para dosen. Dengan melakukan perbaikan di bidang kelembagaan, sumber daya manusia, penelitian dan pengabdian secara otomatis luaran penelitian dan pengabdian berupa publikasi dan kekayaan intelektual secara otomatis dapat meningkat.

2) Peringkat Perguruan Tinggi versi Sinta.
   Tahun 2025 berada pada peringkat 130 dari target peringkat 59 dari 5.731 Universitas (tidak tercapai). Peningkatan kolaborasi dengan penulis dari perguruan lain baik dalam maupun luar negeri, optimalisasi dana dan fasilitas melalui pengalokasian dana penelitian yang lebih strategis, peningkatan fasilitas laboratorium dan juga perpustakaan digital. Selain itu perlunya manajemen beban dosen supaya dosen lebih fokus melakukan penelitian dan publikasi dan evaluasi yang berkesinambungan untuk menyelesaikan permasalahan terkait kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi jurnal.

3) Rasio jumlah judul publikasi per dosen per tahun pada Jurnal internasional bereputasi.

Untuk jurnal internasional bereputasi pada Tahun 2025, target sebesar 0.5 dengan capaian sebesar 0.5 (tercapai). Namun pada jurnal internasional dengan target 0.5, capaian nya 0.22 (tidak tercapai). Sedangkan untuk jurnal nasional juga sudah terpenuhi dengan capaian sebesar 1.83 dari target 0.9 (tercapai).

Selain itu perlu meningkatkan atmosfer akademik dalam kegiatan penelitian dengan mengaktifkan pusat-pusat studi. Pusat studi perlu didorong untuk meningkatkan kegiatan penelitian dengan meningkatkan dana penelitian, baik yang bersumber dari dana internal maupun eksternal. LPPM perlu menyusun peta rencana publikasi serta menyusun program kegiatan peningkatan dosen dalam publikasi di jurnal nasional, internasional, dan internasional bereputasi.

4) Rasio jumlah artikel tersitasi di Scopus terhadap jumlah dosen.
Target pada Tahun 2025 sebesar 1.4, sedangkan capaian sebesar 0.68 (tidak tercapai). Penulis perlu memilih topik yang relevan, aktual, dan memiliki dampak luas, serta menulis artikel dengan kualitas metodologi yang kuat dan referensi mutakhir. Pemilihan jurnal yang bereputasi dan sesuai dengan fokus keilmuan juga sangat penting agar artikel mudah ditemukan oleh komunitas akademik yang tepat. Selain itu, artikel sebaiknya ditulis dengan judul, abstrak, dan kata kunci yang jelas serta ramah mesin pencari agar mudah terindeks di basis data ilmiah. Upaya diseminasi juga perlu diperkuat melalui unggahan artikel di repositori institusi, Google Scholar, dan jejaring akademik seperti ResearchGate, serta dipromosikan melalui seminar, konferensi, dan media sosial akademik. Kolaborasi dengan peneliti dari berbagai institusi, termasuk internasional, juga dapat meningkatkan visibilitas dan peluang sitasi. Terakhir, menjaga konsistensi publikasi dan membangun reputasi keilmuan secara berkelanjutan akan turut mendorong meningkatnya jumlah sitasi artikel.

5) Jumlah penelitian dengan pembiayaan Luar Negeri, Dalam Negeri dan Internal.
Target jumlah penelitian dengan pembiayaan Luar Negeri pada tahun 2025 sebesar 12 judul dengan capaian hanya 7 judul (tidak tercapai). Untuk pembiayaan Dalam Negeri, target sebesar 50 judul dengan capaian sebesar 49 judul (tidak tercapai). Dan untuk pembiayaan internal, target sebesar 185 juta dengan capaian sebesar 84 juta (tidak tercapai). Upaya yang bisa dilakukan, bidang kerjasama perlu berkoordinasi dengan program studi dan fakultas guna mengimplementasikan kerjasama luar negeri untuk penelitian bersama. Peningkatan kuantitas dan kualitas usulan penelitian hibah dalam negeri juga perlu ditingkatkan dengan pembentukan kelompok penelitian lintas program studi dan fakultas dibawah koordinasi LPPM. Untuk pembiayaan internal, khususnya dosen muda perlu didorong untuk ikut berkompetisi pada penelitian internal.

6) Persentase keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen (%).

Pada tahun 2025 sudah tercapai dengan capaian 1% dari target 0.94% (tercapai). Walaupun sudah tercapai, setiap dosen yang melakukan penelitian didorong untuk menyertakan mahasiswa dalam penelitian.

7) Rasio jumlah judul publikasi pada prosiding per dosen per tahun pada Seminar internasional dan nasional.
Untuk tahun 2025, target seminar internasional sebesar 0.45 dengan capaian sebesar 1.23 (tercapai). Sedangkan untuk seminar nasional target sebesar 0.45 dengan capaian sebesar 0.93 (tercapai). Perlu disusun agenda seminar internasional/ nasional serta membuat peta rencana dosen yang ditugaskan untuk mengikuti seminar internasional/nasional.

8) Jumlah jurnal yang dimiliki PT.
Target pada tahun 2025 sebanyak 10 jurnal terakreditasi nasional dan 5 jurnal internasional terindex Copernicus, dengan capain 12 jurnal terakreditasi nasional dan 3 jurnal internasional terindex Copernicus. Sedangkan target jumlah jurnal internasional sebanyak 4 buah jurnal dengan capaian sebanyak 6 buah.
   (1) Journal of Applied Intelligent System (JAIS) ,
   (2) Journal of Computing Theories and Applications (JCTA),
   (3) Journal Of information System (JOINS),
   (4) Journal of Multiscale Materials Informatics (JIMAT),
   (5) International Journal Of Accounting, Management, And Economics Research (IJAMER),
   (6) International Journal of Health Literacy and Science (iHelis)

   Adapun Jurnal Internasional yang terindex Copernicus sebanyak 3 jurnal yaitu :
   (1) Journal of Computing Theories and Applications (JCTA),
   (2) International Journal Of Accounting, Management, And Economics Research (IJAMER),
   (3) International Journal of Health Literacy and Science (iHelis)

   Capaian ini ini perlu ditingkatkan dengan meningkatkan peringkat Sinta sehingga dapat menaikkan minat penulis untuk submit makalah. Untuk jurnal internasional, perlu ditingkatkan layanan pen-indeks-an pada indeks-indeks jurnal yang bereputasi.

2.2.2 Analisis sasaran : Diversifikasi sumber pendanaan penelitian

1) Jumlah dana penelitian dari Luar Negeri (juta).
   Pada tahun 2025 dana penelitian dari luar negeri tercapai Rp. 242 juta dan melampaui target Rp. 200 juta pada Tahun 2025. Untuk meningkatkan capaian penelitian luar negeri, perlu dilakukan perluasan ruang lingkup konteks kerjasama luar negeri termasuk pelaksanaan dan pendanaan bersama penelitian sehingga dapat meningkatkan dan memperluas sumber pendanaan.

2) Jumlah dana penelitian dalam Negeri luar PT.
Untuk tahun 2025 ketercapaiannya sebesar Rp. 257 juta dari target Rp. 1.5 Milyar (tidak tercapai). Namun demikian, diperlukan pengelolaan sistem pengusulan dan pendampingan penyusunan proposal hibah penelitian dalam Negeri luar PT, perlu dilakukan dan dikoordinasikan oleh LPPM.

3) Jumlah dana penelitian Internal.
Pendanaan internal sebesar untuk Tahun 2025 targetnya Rp.600 juta dan tercapai sebesar 169 juta (tidak tercapai). Jumlah ini lebih rendah dibanding tahun 2024 yang capaiannya sebesar Rp. 200 juta dari target Rp. 500.000. Perlu diupayakan peningkatan atmosfir akademik yang mendorong dosen meningkatkan aktivitas penelitiannya, terutama untuk dosen-dosen muda.

Tabel 2.9. ketercapaian Penelitian Tepat Guna

No	Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Tercapai	Belum Tercapai	% Ketercapaian
1	Kualitas dan kuantitas penelitian	14	3	11	21,4%
2	Diversifikasi sumber pendanaan penelitian	3	1	2	33,33%
	TOTAL Tujuan 2	**17**	**4**	**13**	**23,52%**

2.3 Capaian Tujuan 3: Menghasilkan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Tujuan 3 dari Renstra Universitas Dian Nuswantoro Tahun 2022-2026 adalah menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat (PkM), dengan sasaran strategi yang berfokus pada: 1) kualitas dan kuantitas PkM dan 2) diversifikasi sumber pendanaan PkM. Capaian indikator dari tujuan dan sasaran strategi pada Tahun 2025, sebagai berikut:

Tabel 2.10. Capaian Indikator Tujuan 3

No.	Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Tercapai	Belum Tercapai	% Ketercapaian
1.	Kualitas dan kuantitas PkM	9	4	5	44,44%
2.	Diversifikasi sumber pendanaan PkM	3	1	2	33,3%
TOTAL		12	5	7	41,67 %

2.3.1 Analisis Sasaran : Kualitas dan kuantitas PkM

Kuantitas dan Kualitas kegiatan PkM. Terdapat 9 indikator dan 4 indikator sudah tercapai (44.44%).

1) Peningkatan cluster PkM Kemenristekdikti

Target pada Tahun 2025 Universitas Dian Nuswantoro berdasarkan Keputusan Direktur Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat Nomor 1350/E5/PG.02.00/2023 tanggal 28 Desember 2023 tentang Penetapan Klasterisasi Perguruan Tinggi berdasarkan Kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, UDINUS ada di Klaster UTAMA tidak memenuhi target menjadi klaster MANDIRI

2) Jumlah PkM dengan pembiayaan Luar negeri.
   Target pada Tahun 2025 sebanyak 6 dan tercapai sebanyak 11 (tercapai).

3) Jumlah PkM dengan pembiayaan dalam negeri diluar PT.
   Target pada Tahun 2025 sebanyak 45 Kegiatan PkM dengan pembiayaan dalam negeri di luar PT dan tercapai sebanyak 10 (tidak tercapai). Hal ini disebabkan karena kurangnya kolaborasi di tingkat nasional, sehingga perlu meningkatkan kolaborasi nasional yang lebih aktif

4) Jumlah PkM dengan pembiayaan internal.
   Target pada Tahun 2025 sebanyak 205 dan tercapai sebanyak 64 (tidak tercapai).

5) Jumlah Publikasi PkM di jurnal ilmiah Internasional.
   Target pada Tahun 2025 sebanyak 5 buah dan tercapai 4 (tidak tercapai).

6) Jumlah Publikasi PkM di jurnal ilmiah Nasional.
   Target pada Tahun 2025 sebanyak 43 buah dan tercapai sebanyak 78 buah (tercapai).

7) Jumlah artikel ilmiah PkM di prosiding Seminar Internasional.
   Tidak ada artikel dosen di seminar internasional yang merupakan luaran PkM pada Tahun 2025 padahal ada target sebanyak 4 buah publikasi (tidak tercapai). Hal ini disebabkan karena masih sangat jarang ada kegiatan seminar internasional yang khusus untuk publikasi luaran PkM, sehingga perlu meningkatkan dengan kolaborasi yang lebih aktif

8) Jumlah artikel ilmiah PkM di prosiding Seminar Nasional.
   Terdapat 1 artikel dosen di seminar nasional yang merupakan luaran PkM pada Tahun 2025 padahal ada target sebanyak 10 buah publikasi (tidak tercapai). Hal ini disebabkan karena masih sangat jarang ada kegiatan seminar nasional yang khusus untuk publikasi luaran PkM, sehingga perlu meningkatkan dengan kolaborasi yang lebih aktif

9) Persentase mahasiswa yang melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).
   Target pada Tahun 2025 sebesar 1,5% dan tercapai sebesar 1,6% (tercapai).

2.3.2 Analisis Sasaran: Diversifikasi sumber pendanaan PkM (Terdapat 3 indikator (capaian 33,3%).

1) Jumlah dana kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Luar Negeri.
   Target pada Tahun 2025 sebesar 200 juta (Rp.) dan tercapai sebesar 242 juta (Rp.) (tercapai)

2) Jumlah dana Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Dalam Negeri.
   Target pada Tahun 2025 sebesar 1.5 milyar (Rp.) dan tercapai sebesar 0.327 milyar (Rp.) (tidak tercapai)

3) Jumlah dana Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Internal.
   Target pada Tahun 2025 sebesar 0.6 miliar (Rp.) dan tercapai sebesar 0.569 milyar (Rp.) (tidak tercapai)

Secara umum perlu diusahakan adanya peningkatan sumber pendanaan PkM baik dari luar negeri, dalam negeri maupun internal untuk peningkatan capaian di tahun-tahun berikutnya.

2.4 Capaian Tujuan 4: Menghasilkan karya-karya inovasi kreatif yang bermanfaat bagi pemerintah, masyarakat dan dunia usaha

Tujuan Menghasilkan karya-karya inovasi kreatif yang bermanfaat bagi pemerintah, masyarakat dan dunia usaha memiliki 2 sasaran dan 9 indikator. Ketercapaian sasaran dan indikator termuat pada tabel berikut:

Tabel 2.11. Ketercapaian sasaran dan indikator karya-karya inovasi kreatif

No	Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Tercapai	Belum Tercapai	% Ketercapaian
1	Tersedianya unit pengelola inovasi	2	2	0	100%
2	Jumlah hasil inovasi kreatif	7	4	3	57,14%
	TOTAL TUJUAN 4	9	6	3	66,67%

Berdasarkan data capaian kinerja, terdapat dua sasaran strategi yang dinilai, yaitu tersedianya unit pengelola inovasi dan jumlah hasil inovasi kreatif. Sasaran tersedianya unit pengelola inovasi memiliki 2 indikator kinerja dan seluruhnya telah tercapai, sehingga tingkat ketercapaiannya mencapai 100%, yang menunjukkan bahwa dari sisi kelembagaan unit pengelola inovasi telah tersedia dan berfungsi sesuai rencana. Sementara itu, sasaran jumlah hasil inovasi kreatif memiliki 7 indikator kinerja, dengan 4 indikator tercapai dan 3 indikator belum tercapai, sehingga tingkat ketercapaiannya sebesar 57,14%, yang menandakan bahwa pengembangan inovasi kreatif telah berjalan namun masih memerlukan peningkatan. Secara keseluruhan, dari total 9 indikator kinerja, sebanyak 6 indikator telah tercapai dan 3 indikator belum tercapai, dengan tingkat ketercapaian tujuan sebesar 66,67%, yang mencerminkan bahwa pelaksanaan strategi sudah cukup baik tetapi masih perlu penguatan, khususnya pada pencapaian hasil inovasi kreatif.

2.4.1 Analisis Sasaran: Tersedianya unit pengelola inovasi.

Terdapat 2 indikator dan tercapai 1 indikator (50%)

1) Jumlah Inkubator. Target pada Tahun 2025 sebanyak 5 tercapai 1 (tidak tercapai).
2) Jumlah *start-up* dan *spin-off.* Target pada Tahun 2025 sebanyak 45 dan tercapai 109 (tercapai).

Perlu ada perencanaan dan strategi yang lebih akurat terkait dengan kriteria dan penetapan target jumlah inkubator maupun *start-up* dan *spin-off* untuk peningkatan capaian pada tahun-tahun berikutnya.

2.4.2 Analisis Sasaran: Jumlah hasil inovasi kreatif.

Tabel 2.12. Target dan capai dari sasaran Jumlah hasil inovasi kreatif sebagai berikut:

No	Indikator	Target	Capaian	Keterangan
1	Jumlah paten/paten sederhana	2 buah	7 buah	Tercapai
2	Hak Cipta	60 buah	140 buah	Tercapai
3	Merek/Rahasia Dagang	1 buah	4 buah	Tercapai
4	Jumlah buku/chapter	58 buah	211 buah	Tercapai
5	Jumlah Lisensi	37 buah	0 buah	Tidak tercapai
6	Jumlah Desain/Produk inovasi	33 buah	18 buah	Tidak tercapai
7	Pendapatan dari inovasi (juta Rp)	820	2.721	Tercapai

Berdasarkan tabel Jumlah Hasil Inovasi Kreatif, terdapat 7 indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur capaian, di mana sebanyak 5 indikator telah tercapai atau melampaui target yang ditetapkan. Indikator tentang jumlah paten/paten sederhana menunjukkan capaian yang sangat baik, dengan target 2 buah dan realisasi sebanyak 7 buah. Hak Cipta juga melampaui target, dari target 60 buah berhasil dicapai 140 buah. Pada Merek/Rahasia Dagang, target 1 buah tercapai dengan realisasi 4 buah. Selanjutnya, IKU 4 jumlah buku/chapter menunjukkan capaian signifikan, dengan target 58 buah dan realisasi 211 buah. terkait pendapatan dari inovasi juga melampaui target, dari target Rp. 820 juta tercapai Rp. 2.721 juta. Namun demikian, masih terdapat dua indikator yang belum tercapai, yaitu jumlah lisensi dengan target 37 buah namun belum ada capaian, serta jumlah desain/produk inovasi dengan target 33 buah dan capaian 18 buah.

Secara keseluruhan, capaian ini menunjukkan kinerja pengembangan inovasi kreatif yang tergolong baik, meskipun masih diperlukan upaya peningkatan terutama pada aspek lisensi dan pengembangan desain atau produk inovasi agar seluruh indikator dapat tercapai secara optimal. Karya-karya inovasi perlu ditingkatkan melalui kebijakan, program-program maupun fasilitasi yang dapat memotivasi dan mendorong dosen menghasilkan karya-karya inovasi kreatif yang bermanfaat bagi masyarakat.

2.5 Capaian Tujuan 5 : Menjalin kerjasama/kemitraan dalam berbagai bidang, baik dengan lembaga pemerintahan maupun swasta, di tingkat nasional maupun internasional

Berdasarkan data capaian tujuan kerja sama/kemitraan, terdapat dua sasaran strategi yang dinilai, yaitu jumlah kerja sama dan kualitas program kerja sama. Sasaran strategi jumlah kerja sama memiliki 5 indikator kinerja, dengan capaian 2 indikator tercapai dan 3 indikator belum tercapai, sehingga tingkat ketercapaiannya sebesar 40,0%. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi jumlah kerja sama masih belum optimal dan memerlukan upaya peningkatan. Sementara itu, sasaran strategi kualitas program kerja sama memiliki 3 indikator kinerja, dengan 2 indikator tercapai dan 1 indikator belum tercapai, sehingga tingkat ketercapaian mencapai 66,6%. Secara keseluruhan, dari total 8 indikator kinerja pada tujuan kerja sama/kemitraan, sebanyak 4 indikator telah tercapai dan 4 indikator belum tercapai, sehingga tingkat ketercapaian tujuan secara keseluruhan sebesar 50,0%. Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kerja sama/kemitraan telah berjalan namun masih perlu penguatan, terutama dalam peningkatan jumlah kerja sama agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara lebih optimal.

Tabel 2.13. Rekap Ketercapaian Indikator Kerjasama

No	Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Tercapai	Belum Tercapai
1	Jumlah kerjasama	5	2	3
2	Kualitas program kerjasama	3	2	1
	TOTAL TUJUAN 5	**8**	**4**	**4**

2.5.1 Analisis Sasaran : Jumlah Kerjasama

Tabel 2.14. Ketercapaian jumlah kerjasama

No	Indikator	Target	Capaian	Keterangan
1	Jumlah jejaring dengan industri	68	18	Tidak tercapai
2	Jumlah jejaring dengan perguruan tinggi	78	17	Tidak tercapai
3	Jumlah jejaring dengan pemerintah pusat/pemerintah daerah	48	11	Tidak tercapai
4	Jumlah jejaring dengan kelompok masyarakat	24	13	Tidak tercapai
5	Jumlah jejaring internasional	28	13	Tidak tercapai

Berdasarkan tabel jumlah kerja sama, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator pada sasaran strategi ini belum mencapai target yang telah ditetapkan. Dari lima indikator yang diukur, tidak satu pun indikator yang mencapai target, sehingga tingkat ketercapaian sasaran jumlah kerja sama berada pada angka 0%. Capaian pada masing-masing indikator masih berada jauh di bawah target, baik pada jejaring dengan industri, perguruan tinggi, pemerintah pusat/daerah, kelompok masyarakat, maupun jejaring internasional. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan dan perluasan kerja sama/kemitraan belum berjalan optimal dan memerlukan perhatian serta upaya perbaikan yang lebih serius, khususnya melalui penguatan strategi, peningkatan

koordinasi, dan inovasi dalam membangun jejaring agar target kerja sama yang telah ditetapkan dapat tercapai pada periode selanjutnya.

2.5.2 Analisis sasaran : Kualitas program kerjasama dan kemitraan

Terdapat 3 indikator dan tercapai 3 indikator (100%)

1) Tingkat kepuasan mitra kerjasama (1-4). Target pada Tahun 2025 sebesar 3.2 dan tercapai tercapai 3.46 (tercapai). Peningkatan layanan dan manfaat kerjasama bagi mitra kerjasama dan diukur dan dievaluasi pelaksanaan kerjasama dan kepuasan mitra, secara rutin setiap tahun oleh Lembaga Kerjasama.

2) Jumlah unit usaha berbadan hukum. Target pada Tahun 2025 sebanyak 5 dan tercapai sebanyak 105 (tercapai). Lembaga kerjasama dan UPT KWU perlu melakukan pemetaan dan perencanaan usaha yang layak diajukan badan hukum.

3) Jumlah wirausaha mandiri. Target pada Tahun 2025 sebanyak 50 dan tercapai sebanyak 224 (tercapai). Perlu ada perencanaan yang lebih akurat terkait dengan kriteria dan penetapan target wirausaha mandiri untuk meningkatkan lagi capaian.

2.6 Ringkasan Capaian Renstra

Target dan capaian Renstra Universitas Dian Nuswantoro Tahun 2025 menurut tujuan pada Renstra dapat dirangkum sebagai berikut:

Tabel 2.15: Tingkat pencapaian per Tujuan

No.	Tujuan	Indikator Kinerja	Tercapai	Belum Tercapai	% Ketercapaian
1.	Menghasilkan lulusan yang berkualitas di bidangnya dan berjiwa wirausaha	79	47	32	59,49%
2.	Menghasilkan penelitian tepat guna	17	4	13	23,52%
3.	Menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat	12	4	8	33,3%
4.	Menghasilkan karya-karya inovasi	9	6	3	66,67%
5.	Menjalin kerjasama/kemitraan	8	4	4	50%
	TOTAL	**125**	**65**	**60**	**52%**

Secara umum capaian Renstra Tahun 2025 sebesar 52%, dimana dari 125 indikator yang telah ditetapkan telah tercapai sebanyak 65 indikator tercapai dan 60 indikator belum tercapai (48%). Berdasarkan capaian kinerja pada masing-masing tujuan di atas, tampak bahwa indikator-indikator yang telah ditetapkan belum semuanya tercapai sehingga diperlukan tindak lanjut untuk perbaikan-perbaikan guna pencapaian indikator-indikator pada tahun berikutnya.

BAB III
VISI, MISI, TUJUAN DAN FONDASI STRATEGI 2036

3.1 Visi Universitas Dian Nuswantoro

Sesuai dengan Statuta serta arah dan kebijakan penyelenggaraan pendidikan di Universitas Dian Nuswantoro, visi jangka panjang periode Tahun 2036 Universitas Dian Nuswantoro, yaitu:

"Menjadi Universitas Unggul, Berdampak dan Berdaya Saing Internasional dalam Bidang Pendidikan dan Kewirausahaan pada tahun 2036"

Visi Universitas Dian Nuswantoro tersebut mengandung lima pokok pikiran yang saling terkait dan membentuk satu kesatuan cita-cita jangka panjang institusi, dengan penjelasan sebagai berikut:

1) ***Unggul***. Bermakna bahwa Universitas memiliki kualitas tri dharma (pendidikan, penelitian, pengabdian) yang berada di atas standar nasional, ditopang oleh tata kelola yang baik (good university governance), SDM yang kompeten, dan sarana-prasarana yang memadai. Dengan indikator :

No.	Indikator	Target
1.	Akreditasi institusi	Unggul
2.	Persenatase Akreditasi PS Unggul	≥ 80%
3.	Peringkat PT level Nasional	5 Besar
4.	Tingkat kepuasan Mitra/Layanan/Pengguna	≥ 3,5
5.	Ketersediaan sarana pembelajaran digital/hybrid;	≥ 25
6.	% PS implementasi Kurikulum OBE	100 %
7.	% PS terbitkan SKPI	100 %
8.	Rata-rata % ketercapaian CPL	≥ 85
9.	% kelulusan tepat waktu	≥ 30
10.	Lama waktu tunggu mendapatkan pekerjaan (Diploma dan Sarjana)	3 bulan
11.	Rasio dosen bergelar Doktor	40 %,
12.	Rasio Guru Besar	≥ 30 %
13.	% Sertifikasi Profesional/ kompetensi dosen	≥ 65 %
14.	% Sertifikasi Profesional/ kompetensi Tendik	≥ 40 %
15.	Rasio pendaftar/diterima	≥ 2,5

2) ***Berdampak***. Bermakna bahwa keberadaan universitas memberi manfaat nyata (*real impact*) bagi masyarakat, dunia usaha/industri, dan pembangunan bangsa — bukan sekadar unggul secara internal, tetapi hasil karyanya dirasakan dan digunakan oleh pihak eksternal.

No.	Indikator	Target
1.	**Jumlah penelitian yang digunakan di industri (hilirisasi)**	≥ 7
2.	Jumlah Penelitian yang diintegrasikan dalam pembelajaran	≥ 90
3.	Jumlah start-up & spin-off (berdampak ekonomi)	≥ 130
4.	Jumlah wirausaha mandiri	≥ 270
5.	% dosen/peneliti diakui sbg anggota tim/narasumber penyusunan kebijakan publik	≥ 0,83
6.	Jumlah Desain/Produk inovasi	≥ 37

c. "Berdaya Saing Internasional"

Bermakna bahwa universitas mampu bersaing dan diakui pada level global, ditandai dengan pengakuan internasional (akreditasi/pemeringkatan global), kerja sama lintas negara, dan mobilitas sivitas akademika secara internasional.

Kriteria	Indikator	Target
1.	Jumlah prodi terakreditasi internasional	≥ 5
2.	QS RANK ASEAN	≤ 130
3.	Jumlah publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS) hasil kolaborasi	≥ 180
4.	% mahasiswa terlibat pertukaran mahasiswa internasional	≥ 0,37
5.	% Prestasi mahasiswa internasional	≥ 0,1
6.	Persentase dosen yang mendapatkan rekognisi internasional	≥ 14,05
7.	Jumlah jejaring internasional yang terlaksana	≥ 25

d. "Bidang Pendidikan dan Kewirausahaan"

Bermakna bahwa fokus keunggulan universitas diarahkan pada dua pilar utama: (1) kualitas proses dan lulusan pendidikan, serta (2) penguatan jiwa dan ekosistem kewirausahaan (entrepreneurship) di kalangan sivitas akademika.

e. "Tahun 2036"

Merupakan tenggat waktu (milestone) pencapaian visi jangka panjang, Yang di dicapai secara bertahap 5 tahunan.

3.2 Misi Universitas Dian Nuswantoro

Misi Universitas Dian Nuswantoro dirumuskan sebagai penjabaran operasional dari Visi, mencakup keseluruhan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) serta penguatan tata kelola dan kerja sama sebagai penopang pelaksanaannya.

Misi 1 : *" Menyelenggarakan pendidikan tinggi berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing internasional."*

Misi ini menegaskan komitmen Universitas Dian Nuswantoro dalam menyelenggarakan proses belajar-mengajar yang bermutu, dengan kurikulum yang relevan terhadap kebutuhan dunia kerja dan dunia usaha, serta menanamkan karakter dan mentalitas wirausaha kepada seluruh mahasiswa, sehingga lulusan siap bersaing baik sebagai tenaga kerja profesional maupun sebagai pencipta lapangan kerja di tingkat nasional dan internasional. Indikator Misi: persentase kelulusan tepat waktu, rata-rata pencapaian CPL dan IPK lulusan, waktu tunggu memperoleh pekerjaan/berwirausaha, persentase lulusan menjadi wirausahawan, dan akreditasi program studi.

Misi 2 : *"Mengembangkan riset dan inovasi yang berdampak bagi masyarakat, dunia usaha dan industri serta diakui dalam skala nasional maupun internasional."*

Misi ini menegaskan komitmen Universitas Dian Nuswantoro dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dosen dan mahasiswa, menghasilkan karya inovasi, teknologi tepat guna, dan produk kekayaan intelektual, serta mempublikasikan hasil riset pada jurnal bereputasi nasional maupun internasional. Indikator: jumlah HKI/paten, jumlah produk inovasi yang diterapkan masyarakat/industri, jumlah publikasi ilmiah, jumlah penghargaan/kompetisi inovasi, dan jumlah publikasi internasional bereputasi.

Misi 3: *"Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan kewirausahaan untuk mendorong pemberdayaan masyarakat, ekonomi dan lingkungan."*

Misi ini menegaskan komitmen Universitas Dian Nuswantoro dalam menerapkan hasil riset dan inovasi kampus untuk kepentingan masyarakat luas, melalui pendampingan dan inkubasi kewirausahaan bagi masyarakat, UMKM, dan mitra, serta kolaborasi dengan pemerintah dan dunia usaha dalam program pemberdayaan. Indikator: jumlah program pengabdian tepat sasaran, jumlah UMKM/mitra binaan, jumlah publikasi hasil pengabdian, dan tingkat partisipasi dosen dalam kegiatan pengabdian berbasis riset.

***Misi 4:** "Membangun tata kelola kelembagaan yang akuntabel dan profesional serta memperluas jejaring kerja sama nasional maupun internasional."*

Misi ini menegaskan komitmen Universitas Dian Nuswantoro dalam memperkuat sistem tata kelola, sumber daya manusia, dan sarana-prasarana yang unggul, serta memperluas kemitraan strategis dengan lembaga pendidikan, pemerintah, dan industri di dalam maupun luar negeri, guna meningkatkan reputasi dan pengakuan institusi melalui akreditasi, sertifikasi, dan pemeringkatan internasional. Indikator: peringkat akreditasi nasional dan internasional, hasil audit mutu, peringkat pada lembaga pemeringkatan internasional, dan jumlah kerja sama aktif dengan lembaga luar negeri.

3.3 Tujuan Universitas Dian Nuswantoro

Tujuan Universitas Dian Nuswantoro Tahun 2036 tertuang pada RIP 2021-2036, sebagai berikut:

1. *Menghasilkan lulusan yang kompeten, berkarakter, dan berdaya saing internasional*
2. *Menghasikan publikasi dan produk inovatif yang berdampak nyata bagi masyarakat, dunia usaha, industri serta memperoleh pengakuan tingkat nasional maupun internasional.*
3. *Menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat tepat sasaran sebagai bentuk Implementasi produki riset dan kewirausahaan.*
4. *Terciptanya tata kelola kelembagaan yang akuntabel, transparan, dan profesional berbasis teknologi informasi untuk menjamin efisiensi dan kualitas layanan;*
5. *jejaring kerja sama strategis yang luas dan berkelanjutan dengan berbagai mitra nasional maupun internasional untuk memperkuat posisi universitas di tingkat global.*

Pada fase rencana strategi "*Wide Access University*" seluruh tujuan tersebut harus berdaya saing dan berdampak secara nasional maupun internasional.

3.4 Fondasi Strategi *Wide Access University*

Renstra II (2026-2031) merupakan tahapan krusial yang menentukan keberhasilan transisi UDINUS dari level Nasional menuju Unggul (*Excellent*) Internasional (*World Class*). Untuk mewujudkan *Wide Access University*, perguruan tinggi (PT) perlu membangun fondasi yang kuat dan terintegrasi agar mampu menarik mahasiswa dari berbagai daerah dan negara sekaligus menjamin mutu pembelajaran berstandar internasional. Fondasi yang perlu dibangun antara lain sebagai berikut:

1) Kebijakan dan Tata Kelola Internasionalisasi

   PT perlu menetapkan kebijakan strategis yang mendukung internasionalisasi dan perluasan akses, termasuk regulasi penerimaan mahasiswa nasional dan internasional, pengakuan kredit, mobilitas mahasiswa, serta tata kelola yang adaptif dan transparan. Tata kelola yang baik akan menjadi landasan keberlanjutan program *Wide Access University*.

2) Kurikulum Berstandar Nasional dan Internasional (OBE)
   Kurikulum harus dirancang fleksibel, inklusif, dan relevan secara global dengan mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi serta benchmarking internasional. Penggunaan kurikulum berbasis capaian pembelajaran (OBE), program kelas internasional, dan mata kuliah berbahasa asing menjadi elemen penting untuk menjamin daya saing lulusan.
3) Kualitas dan Kapasitas Sumber Daya Manusia
   Dosen dan tenaga kependidikan perlu memiliki kompetensi akademik, pedagogik, serta kemampuan bahasa asing yang memadai. Penguatan SDM dapat dilakukan melalui studi lanjut, sertifikasi internasional, program visiting professor, dan kolaborasi dengan mitra global.
4) Pemanfaatan Teknologi dan Infrastruktur Digital.
   Pengembangan sistem pembelajaran berbasis teknologi (hybrid dan daring) menjadi fondasi utama untuk memperluas akses mahasiswa lintas wilayah dan negara. Infrastruktur TIK yang andal, Learning Management System (LMS) berstandar internasional, serta layanan akademik digital yang terintegrasi harus tersedia dan mudah diakses.
5) Aksesibilitas dan Layanan Mahasiswa yang Inklusif
   PT. perlu menyediakan sistem penerimaan mahasiswa yang mudah, transparan, dan ramah bagi calon mahasiswa dari berbagai latar belakang dengan dukungan bahasa internasional. Selain itu, layanan akademik, administrasi, bimbingan, dan dukungan adaptasi budaya bagi mahasiswa internasional perlu dikembangkan untuk menjamin pengalaman belajar yang inklusif dan berkualitas.
6) Kerja Sama dan Jejaring Nasional–Internasional
   Penguatan kemitraan dengan perguruan tinggi, industri, lembaga riset, dan institusi internasional menjadi fondasi penting. Kerja sama ini mendukung pemagangan mahasiswa, pertukaran mahasiswa dan dosen, credit trasfer, program gelar ganda, joint research, serta pengakuan internasional terhadap mutu pendidikan Udinus.
7) Sistem Penjaminan Mutu dan Akreditasi Internasional.
   Udinus harus memiliki sistem penjaminan mutu internal yang kuat dan berkelanjutan, serta secara bertahap mendorong akreditasi dan sertifikasi internasional, pengakuan rangking dunia QS/THE rangking. Hal ini penting untuk membangun kepercayaan global terhadap kualitas pembelajaran yang diselenggarakan.
8) Branding dan Reputasi Global.
   Strategi promosi dan komunikasi nasional maupun internasional perlu dibangun secara konsisten untuk memperkuat citra PT sebagai institusi yang terbuka, berkualitas, dan berdaya saing global. Branding yang kuat akan meningkatkan daya tarik PT bagi calon mahasiswa nasional maupun internasional.
9) Pengintegrasian Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran.
   Pembelajaran perlu dirancang berbasis riset dan proyek (*research-based* dan *project-based learning*), di mana hasil penelitian dosen dan mahasiswa menjadi sumber

belajar, studi kasus, serta bahan pengembangan inovasi yang relevan dengan kebutuhan global dan lokal. Selanjutnya, pengabdian kepada masyarakat diintegrasikan ke dalam mata kuliah melalui program pembelajaran kontekstual yang melibatkan mahasiswa dalam pemecahan masalah nyata di masyarakat, baik secara luring maupun daring, sehingga memungkinkan partisipasi mahasiswa dari berbagai daerah dan negara. Integrasi ini juga perlu didukung oleh pemanfaatan teknologi digital untuk kolaborasi lintas institusi dan lintas negara, sistem pengakuan kredit yang fleksibel, serta kebijakan akademik yang mendorong kolaborasi multidisipliner. Dengan integrasi yang terencana dan berkelanjutan, perguruan tinggi dapat memperkuat kualitas pembelajaran, memperluas akses, serta meningkatkan daya saing dan reputasi global sebagai Wide Access University.

10) Penyelarasan dengan Permendiktisaintek 39/2025.
Posisi Renstra II semakin strategis karena sejalan dengan Diferensiasi Misi yang diamanatkan pemerintah. UDINUS menegaskan misinya sebagai universitas berbasis teknologi yang memberikan dampak nyata bagi pemerataan kualitas pendidikan nasional. Dengan memanfaatkan fleksibilitas regulasi dalam Permendiktisaintek ini, UDINUS memperpendek jarak birokrasi antara pengelolaan pendidikan dan kebutuhan industri, sehingga di tahun 2031, UDINUS telah siap berkompetisi secara *head-to-head* dengan perguruan tinggi asing.

3.5 Maksud dan Tujuan.

Renstra Universitas Dian Nuswantoro Tahun 2022-2026 merupakan salah satu dokumen akademik di tingkat universitas yang disusun dengan tujuan agar dapat dipergunakan sebagai pedoman, arah dan landasan bagi fakultas, biro, unit pelaksana teknis, lembaga, program studi dan unsur-unsur pemangku kepentingan lain yang terkait dalam menyusun program dan kegiatan sedemikian sehingga terintegrasi dengan visi, misi, tujuan, serta sasaran universitas. Sedangkan manfaat utama dari penyusunan Renstra Universitas Dian Nuswantoro Tahun 2022-2026 ini adalah:

1) Memiliki landasan yang kuat dalam pelaksanaan berbagai kegiatan akademik dan program program pengembangan sebagai upaya mewujudkan visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan.
2) Membangun orientasi dan komitmen organisasi dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang guna mengantisipasi kelemahan dan ancaman
3) Menjadi pedoman proses perubahan ke arah yang lebih baik bagi segenap jajaran sivitas akademika.
4) Mengantisipasi dan merespon lingkungan yang terus berubah melalui orientasi masa depan.
5) Implementasi dari rencana strategis ini selanjutnya akan menjadi acuan dalam menyusun dokumen Rencana Operasional (Renop) setiap tahun akademik dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dari Tahun 2026 sampai dengan Tahun 2031.

BAB IV
ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS & DIFERENSIASI MISI

4.1 Analisis Peluang Menuju Wide Access University

1) Pertumbuhan Mobilitas Mahasiswa Global

Jumlah mahasiswa internasional di seluruh dunia telah meningkat pesat selama dua dekade terakhir. Dari sekitar 2,1 juta mahasiswa internasional pada tahun 2000 menjadi lebih tiga kali lipat hampir 6,9 juta pada tahun 2022 dan diperkirakan akan mencapai sekitar 8,5 juta mahasiswa internasional pada tahun 2030, tergantung respons universitas terhadap perubahan global. Tahun 2025, berdasarkan data platform *Izin Belajar* Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, tercatat 5.628 mahasiswa asing sedang menempuh studi di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Mahasiswa asing di Indonesia berasal dari berbagai negara seperti Bangladesh, China, Korea Selatan, Timor Leste, UEA, Jepang, Mongolia, Vietnam, Sri Lanka, Pakistan, Palestina, serta negara-negara lain di Asia dan Afrika.

2) Diversifikasi Destinasi Pendidikan

Pergeseran minat mahasiswa internasional tidak hanya mengarah pada negara seperti AS, UK, Australia, tetapi juga pada Asia dan negara berkembang lainnya. Permintaan global terhadap program pendidikan tinggi lintas negara masih kuat dan terus tumbuh sehingga UDINUS dapat menarik mahasiswa dari berbagai negara. Kampus di kawasan ASEAN dan Asia semakin menarik bagi mahasiswa internasional yang mencari pendidikan berkualitas dengan biaya lebih efisien dan pengalaman budaya yang berbeda. UDINUS dapat memposisikan diri sebagai pilihan strategis *study destination* yang kompetitif di Asia Tenggara

3) Transformasi Digital Pendidikan Tinggi

Program pendidikan hybrid, daring, dan pertukaran virtual meningkat pesat, membuka akses bagi mahasiswa yang tidak dapat berpindah negara secara fisik. UDINUS dapat mengembangkan program *hybrid* atau *blended* yang menarik mahasiswa yang ingin belajar internasional tanpa harus pindah secara fisik. Model ini juga memperluas akses bagi mahasiswa dari negara dengan pembatasan mobilitas atau biaya tinggi.

4) Fokus pada Global Citizenship dan Kompetensi Internasional

Pendidikan kini semakin memprioritaskan kompetensi global, kemampuan lintas budaya, dan *critical thinking* dalam kurikulum. UDINUS bisa merumuskan kurikulum yang menekankan pada *global citizenship*, kompetensi lintas budaya, problem solving internasional, serta program multikultural. Ini relevan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja global yang semakin mengutamakan soft skills dan pengalaman lintas batas.

5) Kebutuhan Akan Kolaborasi & Pengakuan Internasional
   UNESCO dan OECD terus mendorong pengakuan kualifikasi pendidikan lintas negara, serta kerja sama internasional yang lebih kuat antara universitas. UDINUS dapat memperkuat jaringan global melalui kolaborasi riset, pertukaran akademik, dan program gelar ganda untuk memperluas akses dan meningkatkan reputasi internasional. Keterlibatan dalam mekanisme pengakuan kualifikasi internasional mempercepat mobilitas akademik dan pengakuan lulusan di pasar global.

6) Pergeseran Preferensi Mahasiswa Internasional
   Mahasiswa saat ini mempertimbangkan tidak hanya kualitas akademik, tetapi juga *affordability*, pengalaman budaya, keamanan, dan prospek kerja setelah studi. UDINUS dapat menonjolkan keunggulan biaya pendidikan yang relatif kompetitif, pengalaman budaya Asia Tenggara yang kaya, dan peluang kerja melalui kerja sama industri. Penerapan *career services*, magang internasional, dan jaringan alumni global akan meningkatkan daya tarik calon mahasiswa.

4.2 Analisis Ancaman Menuju Wide Access University

1) Kesenjangan Infrastruktur Digital
   Kondisi infrastruktur teknologi digital yang tidak merata secara signifikan menjadi hambatan utama dalam memperluas akses pendidikan tinggi secara luas. perguruan tinggi di negara berkembang kesulitan bersaing di lingkungan digital pendidikan yang semakin canggih, karena infrastruktur dan investasi teknologi yang terbatas. Ketimpangan infrastruktur teknologi yang sangat tajam antara wilayah perkotaan di Jawa dengan daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T). Meskipun model ini bertujuan menjangkau seluruh lapisan masyarakat, keterbatasan jangkauan internet yang stabil, mahalnya biaya kuota data, serta minimnya ketersediaan perangkat keras di pelosok dapat menyebabkan tujuan demokratisasi pendidikan tidak tercapai, bahkan justru memperlebar jurang pendidikan bagi mereka yang tidak memiliki akses teknologi yang memadai.

2) Stigma terhadap Pendidikan Akses Luas.
   Terdapat tantangan budaya berupa stigma negatif dari sebagian besar masyarakat Indonesia yang masih memandang pendidikan yang murah, fleksibel, atau masal memiliki kualitas yang lebih rendah dibandingkan pendidikan eksklusif yang mahal. Tantangan ini diperberat oleh rendahnya tingkat literasi digital dan kemandirian belajar di kalangan calon mahasiswa, yang jika tidak dikelola dengan baik, akan mengakibatkan tingkat putus kuliah (*dropout*) yang tinggi karena ketidaksiapan mahasiswa dalam mengikuti model pembelajaran mandiri yang menjadi ciri khas Wide Access University;

3) Risiko Keamanan Siber
   Ketergantungan penuh pada ekosistem digital menjadikan universitas sebagai target bagi serangan siber yang kian marak di Indonesia, mulai dari kebocoran data pribadi

mahasiswa berskala besar hingga peretasan sistem nilai akademik. Ancaman ini tidak hanya berpotensi merugikan secara finansial dan operasional bagi institusi, tetapi juga dapat menghancurkan kredibilitas serta kepercayaan publik dalam waktu singkat, terutama di tengah lemahnya kesadaran kolektif mengenai perlindungan data pribadi di tingkat nasional;

4) Persaingan Global Pendidikan Tinggi
   Kebijakan pemerintah yang semakin terbuka terhadap perijinan kampus asing di Indonesia menciptakan ancaman kompetisi global bagi universitas lokal dalam memperebutkan pangsa pasar mahasiswa potensial. Dengan keunggulan reputasi internasional, teknologi pendidikan yang lebih mapan, dan standar kurikulum global yang diakui secara luas, universitas asing dapat menawarkan program-program fleksibel yang lebih menarik, sehingga institusi akses luas lokal berisiko kehilangan calon mahasiswa terbaik dan terjebak pada segmen pasar yang sangat terbatas.

5) Tuntutan Inklusivitas Pendidikan (Difabel).
   Untuk menuju Wide Access University menuntut adannya sarana prasarana yang mampu memfasilitasi mahasiswa difabel agar bisa merakan pendidikan tinggi.

4.3 Analisis Kekuatan Udinus

1) Akreditasi Institusi dan Program Studi yang Unggul.
   Universitas Dian Nuswantoro telah berhasil mempertahankan peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) dengan predikat "UNGGUL" berdasarkan SK BAN-PT, yang menunjukkan kualitas tata kelola institusi berada pada level tertinggi di Indonesia. Selain itu, kekuatan ini diperkuat dengan capaian 21 program studi yang telah meraih akreditasi "Unggul", melebihi target awal 15 program studi, yang mencerminkan komitmen kuat unit-unit akademik dalam memenuhi standar kualitas nasional yang ketat.

2) Rekognisi Internasional yang Signifikan.
   UDINUS menunjukkan daya saing global yang kuat dengan berhasil masuk dalam pemeringkatan internasional bergengsi seperti QS World University Rankings (WUR) Asia 2025 dan Times Higher Education (THE). Kehadiran institusi dalam daftar universitas terbaik dunia ini menjadi bukti bahwa kualitas pendidikan dan reputasi akademik universitas diakui tidak hanya di tingkat nasional, tetapi juga di kancah internasional, khususnya di wilayah Asia Tenggara.

3) Ekosistem Kewirausahaan dan Start-up yang Sangat Produktif.
   Salah satu kekuatan menonjol universitas ini adalah keberhasilannya membangun ekosistem kewirausahaan yang melampaui ekspektasi, terlihat dari jumlah *start-up* dan *spin-off* yang mencapai 109 unit dari target awal hanya 45 unit. Prestasi ini didukung oleh tingginya jumlah mahasiswa yang menjadi wirausaha mandiri sebanyak 224 orang (dari target 50), yang membuktikan bahwa visi menghasilkan lulusan berjiwa wirausaha telah terimplementasi dengan sangat efektif.

4) Produktivitas Kekayaan Intelektual dan Inovasi yang Tinggi
   Universitas memiliki produktivitas yang luar biasa dalam menghasilkan karya inovasi kreatif, di mana capaian paten (7 buah), hak cipta (140 buah), dan publikasi buku (211 judul) semuanya jauh melampaui target yang ditetapkan. Banyaknya karya yang dihasilkan ini menunjukkan iklim riset dan kreativitas dosen serta mahasiswa yang sangat aktif dalam menghasilkan produk intelektual yang terdaftar secara legal dan berpotensi memberikan manfaat ekonomi maupun akademik.

5) Keberhasilan Diversifikasi Pendanaan Riset Luar Negeri
   UDINUS memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menjaring pendanaan eksternal, khususnya dari sumber luar negeri, di mana capaian dana penelitian internasional mencapai Rp242 juta melampaui target Rp200 juta. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa kualitas riset dosen UDINUS memiliki daya tarik bagi mitra internasional dan mampu bersaing secara global untuk mendapatkan hibah kompetitif dari lembaga luar negeri.

6) Kuantitas Fasilitas Sarana dan Prasarana Memadai.
   Dalam hal infrastruktur fisik, universitas menunjukkan kekuatan melalui ketersediaan ruang kuliah, ruang perkantoran, dan ruang penunjang yang luasnya jauh melampaui target yang ditetapkan dalam Renstra. Luas ruang kuliah yang mencapai 9.915 m2 dan ruang penunjang sebesar 16.963 m2 memberikan fleksibilitas bagi universitas untuk menampung mahasiswa dalam jumlah besar dengan rasio kenyamanan yang tetap terjaga sesuai standar nasional.

4.4 Analisis Kelemahan (Weaknesses)

1) Rendahnya Persentase Kelulusan Tepat Waktu.
   Masalah utama yang dihadapi universitas adalah rendahnya persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu di hampir semua jenjang pendidikan, terutama pada program Doktor yang hanya mencapai 15,79% dari target 65%. Kendala utama pada penyelesaian tugas akhir, tesis, dan disertasi, serta beban publikasi internasional bagi mahasiswa S3, menjadi hambatan besar yang mengakibatkan masa studi mahasiswa menjadi lebih panjang dari yang direncanakan.

2) Jumlah dosen berkualifikasi Doktor masih rendah
   Universitas masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualifikasi dosen, di mana persentase dosen berpendidikan Doktor (S3) baru mencapai 27,85% dari target 35%, serta jumlah Guru Besar (Profesor) dan Lektor Kepala yang masih di bawah target. Keterbatasan jumlah dosen dengan gelar akademik tertinggi dan jabatan fungsional senior ini dapat menghambat produktivitas riset tingkat lanjut serta pemenuhan syarat akreditasi internasional di masa depan.

3) Partisipasi Mahasiswa dalam Program MBKM yang Sangat Rendah.

Terdapat kesenjangan yang sangat besar pada keterlibatan mahasiswa dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), di mana capaian hanya sebesar 1,9% dari target ambisius sebesar 20%. Rendahnya partisipasi ini menunjukkan adanya masalah dalam sosialisasi, sistem konversi SKS, atau kurangnya minat mahasiswa terhadap skema pembelajaran di luar kampus, yang seharusnya menjadi pilar utama dalam kurikulum pendidikan tinggi modern saat ini.

4) Penurunan Peringkat di Sinta dan Rendahnya Sitasi Scopus
   Meskipun secara institusi "Unggul", universitas mengalami penurunan peringkat dalam indeks Sinta (peringkat 130 dari target 59) dan rasio artikel tersitasi di Scopus per dosen juga tidak memenuhi target. Penurunan ini mengindikasikan bahwa meskipun jumlah publikasi mungkin tinggi, dampak atau kualitas sitasi dari karya ilmiah yang dihasilkan belum mampu bersaing dengan perguruan tinggi papan atas lainnya di Indonesia.

5) Internasionalisasi Pendidikan yang Belum Optimal.
   Upaya internasionalisasi masih menjadi kelemahan signifikan, ditandai dengan tidak tercapainya target jumlah dosen asing *full-time* dan persentase mahasiswa asing yang masih sangat minim (0,12% dari target 0,35%). Selain itu, implementasi mata kuliah daring yang hanya mencapai 12% dari target 30% menunjukkan bahwa transformasi menuju pendidikan berbasis digital dan akses luas secara internasional masih berjalan lambat pasca-pandemi.

6) Penyerapan Lulusan dan Waktu Tunggu Kerja yang Belum Ideal.
   Berdasarkan hasil *tracer study*, persentase penyerapan lulusan di dunia kerja hanya mencapai 43,93% dari target 87%, disertai dengan waktu tunggu kerja (3,4 bulan) yang lebih lama dari target (2,5 bulan). Selain itu, tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap *soft skills* alumni masih di bawah harapan, yang menandakan perlunya perbaikan dalam penyelarasan kurikulum (*link and match*) dengan kebutuhan nyata di industri.

7) Kualifikasi dan jenis sarana prasarana belum sepenuhnya mendukung *Wide Access University*
   Kualifikasi dan jenis sarana prasarana yang dimiliki perguruan tinggi saat ini belum sepenuhnya mendukung implementasi konsep *Wide Access University*, yaitu penyediaan akses pendidikan tinggi yang luas, inklusif, dan fleksibel bagi berbagai kelompok masyarakat. Beberapa fasilitas pembelajaran berbasis teknologi informasi, seperti sistem pembelajaran daring, platform *Learning Management System* (LMS), serta infrastruktur jaringan internet yang memadai masih terbatas. Selain itu, ketersediaan sarana pendukung bagi mahasiswa dengan kebutuhan khusus, fasilitas pembelajaran jarak jauh, serta ruang belajar yang fleksibel juga belum sepenuhnya tersedia secara optimal. Kondisi ini menyebabkan upaya perluasan akses pendidikan

bagi mahasiswa dari berbagai latar belakang geografis, sosial, maupun ekonomi belum dapat terlaksana secara maksimal.

Jenis dan ketersediaan laboratorium yang dimiliki saat ini belum sepenuhnya mampu mengakomodasi seluruh mata kuliah PS yang memiliki komponen praktik. Beberapa kegiatan praktikum masih dilaksanakan dengan memanfaatkan laboratorium yang bersifat umum atau berbagi dengan mata kuliah lain, sehingga pemanfaatan fasilitas laboratorium belum optimal dalam mendukung pencapaian capaian pembelajaran. Selain itu, keterbatasan jenis dan kelengkapan peralatan laboratorium menyebabkan pelaksanaan praktikum belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan spesifik masing-masing mata kuliah praktik.

8) Fasilitas K3 masih Terbatas

Pada beberapa ruang laboratorium, ruang praktik, dan ruang kerja, ketersediaan perangkat keselamatan kerja masih terbatas. Beberapa laboratorium belum dilengkapi secara optimal dengan peralatan keselamatan seperti alat pemadam api ringan (APAR), kotak pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), alat pelindung diri (APD), serta rambu-rambu keselamatan kerja yang memadai. Selain itu, penempatan peralatan keselamatan di beberapa ruang belum tertata secara sistematis sehingga berpotensi menyulitkan akses ketika terjadi kondisi darurat. Sebagian gedung perkuliahan dan fasilitas penunjang juga belum dilengkapi dengan sistem jalur evakuasi yang jelas, penanda titik kumpul darurat, serta sistem peringatan bahaya yang memadai. Selain keterbatasan fasilitas fisik, implementasi prosedur operasional standar (SOP) terkait keselamatan kerja juga belum berjalan secara optimal. Sosialisasi dan pelatihan mengenai penerapan K3 bagi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa masih terbatas, sehingga tingkat pemahaman dan kesadaran terhadap pentingnya keselamatan kerja belum merata.

4.5. Differensiasi Misi

Misi 1 — Pendidikan Tinggi Berbasis Kewirausahaan

> ***Misi:*** *Menyelenggarakan pendidikan tinggi berkualitas yang menumbuhkan jiwa dan kompetensi kewirausahaan untuk menghasilkan lulusan unggul, kompeten, dan berdaya saing global.*

a. Titik Pembeda dari Misi Pendidikan pada Umumnya

Pernyataan “menyelenggarakan pendidikan tinggi berkualitas” adalah klaim generik yang dimiliki hampir semua perguruan tinggi. Diferensiasi sesungguhnya terletak pada frasa “menumbuhkan jiwa dan kompetensi kewirausahaan”, yang menunjukkan bahwa kewirausahaan bukan sekadar mata kuliah tambahan, melainkan ruh (core value) yang disisipkan ke seluruh proses pendidikan, lintas program studi dan lintas jenjang.

b. Dua Dimensi yang Dikembangkan Sekaligus

(1) Jiwa kewirausahaan (entrepreneurial mindset): keberanian mengambil risiko terukur, kepekaan melihat peluang, daya tahan menghadapi kegagalan (resilience), inisiatif, dan kemandirian berpikir.

(2) Kompetensi kewirausahaan (entrepreneurial skillset): kemampuan menyusun rencana bisnis, mengelola keuangan usaha, memasarkan produk/jasa, membangun jejaring, hingga mengelola inovasi menjadi nilai ekonomi.

c. Orientasi Output yang Berlapis

Aspek	Makna Diferensiasi
Unggul	Berada di atas rata-rata standar kompetensi keilmuan bidangnya.
Kompeten	Memiliki kompetensi yang terverifikasi/tersertifikasi.
Berdaya saing global	Mampu bersaing di pasar kerja maupun pasar usaha internasional, bukan hanya level lokal/nasional.

d. Implikasi Strategis

(1) Kurikulum: berbasis proyek nyata (project-based learning) yang menghasilkan produk/usaha, bukan hanya studi kasus di kelas.

(2) Ekosistem pendukung: inkubator bisnis kampus, mentoring praktisi/entrepreneur, akses pendanaan awal (*seed funding*) bagi mahasiswa.

(3) Sertifikasi & pengakuan: kompetensi lulusan diverifikasi melalui sertifikasi profesi atau kompetisi bisnis nasional/internasional.

(4) Outcome terukur: jumlah lulusan yang merintis usaha, jumlah startup mahasiswa yang bertahan, prestasi kompetisi kewirausahaan internasional.

e. Posisi dalam Peta Besar Institusi

Misi 1 menjadi fondasi hulu yang menghasilkan SDM (lulusan) dengan mentalitas wirausaha. Mentalitas ini menjadi modal yang dipakai kembali pada Misi 3 (pengabdian masyarakat berbasis kewirausahaan untuk UMKM), sehingga kedua misi saling terhubung secara organik, bukan berdiri sendiri-sendiri.

Misi 2 — Riset dan Inovasi Berbasis IPTEK yang Aplikatif

> ***Misi:*** *Mengembangkan riset dan inovasi berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan industri, serta diakui di tingkat nasional dan internasional.*

a. Titik Pembeda dari Misi Riset pada Umumnya

Misi ini berbeda karena orientasinya bukan pada kuantitas publikasi, melainkan pada kebermanfaatan langsung riset bagi tiga pemangku kepentingan sekaligus: masyarakat, dunia usaha, dan industri, dengan diakui secara nasional maupun internasional.

b. Tiga Sasaran Manfaat Riset

Sasaran	Bentuk Kebermanfaatan
Masyarakat	Riset menjawab persoalan sosial, kesehatan, lingkungan, atau kebutuhan dasar masyarakat secara langsung.

Sasaran	Bentuk Kebermanfaatan
Dunia usaha	Riset menghasilkan solusi yang dapat diadopsi pelaku usaha, termasuk UMKM, untuk meningkatkan daya saing.
Industri	Riset menghasilkan teknologi atau proses yang dapat diskalakan pada level industri, termasuk potensi hilirisasi dan komersialisasi.

c. Standar Pengakuan Mutu

Frasa "diakui di tingkat nasional dan internasional" menegaskan bahwa riset tidak cukup hanya terlaksana, tetapi harus melalui uji mutu yang terverifikasi: indeksasi jurnal bereputasi, perolehan hak kekayaan intelektual (paten/hak cipta), pengakuan dalam kolaborasi riset lintas negara, atau penghargaan pada forum ilmiah internasional.

d. Implikasi Strategis

(1) Orientasi hilirisasi: riset diarahkan pada solusi nyata (riset terapan) yang dapat dihilirisasi menjadi produk, layanan, atau kebijakan — bukan berhenti sebagai riset murni di jurnal.

(2) Kemitraan riset: kerja sama riset (R&D) bersama industri dan dunia usaha, termasuk riset kontrak dan riset kolaboratif.

(3) Infrastruktur pendukung: pusat unggulan riset (center of excellence) yang menjadi wadah riset lintas disiplin.

(4) Outcome terukur: jumlah paten terdaftar, produk riset yang dikomersialkan, dan kolaborasi riset internasional yang berkelanjutan.

e. Posisi dalam Peta Besar Institusi

Misi 2 menjadi mesin penghasil pengetahuan dan teknologi yang menjadi bahan baku bagi Misi 3 (pengabdian berbasis riset). Riset yang dihasilkan tidak berhenti di laboratorium, tetapi diteruskan menjadi program pemberdayaan masyarakat dan UMKM.

Misi 3 — Pengabdian Masyarakat Berbasis Riset dan Kewirausahaan

> ***Misi:*** *Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan kewirausahaan untuk mendorong pemberdayaan ekonomi, pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.*

a. Titik Pembeda dari Pengabdian Masyarakat pada Umumnya

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) tidak hanya bersifat karitatif atau seremonial (bakti sosial, penyuluhan satu arah). Misi ini berbeda karena PkM dibangun di atas dua fondasi sekaligus, yaitu hasil riset (Misi 2) dan semangat kewirausahaan (Misi 1), sehingga programnya bersifat berkelanjutan dan berorientasi pada pemberdayaan ekonomi, bukan bantuan sesaat.

b. Model Pengabdian yang Khas

1) *Research-to-community*: hasil riset kampus ditransfer langsung menjadi solusi bagi masyarakat atau pelaku usaha, misalnya teknologi tepat guna, produk inovasi, atau model bisnis baru.
2) *Entrepreneurship-to-community*: pendampingan usaha menggunakan prinsip kewirausahaan, analisis peluang pasar, manajemen usaha, dan literasi keuangan.

c. Tiga Sasaran Dampak

Sasaran	Bentuk Dampak
Pemberdayaan ekonomi	Masyarakat memperoleh kapasitas dan keterampilan untuk mandiri secara ekonomi, bukan hanya menerima bantuan.
Pengembangan UMKM	Usaha mikro, kecil, dan menengah didampingi agar naik kelas dari sisi produksi, manajemen, hingga pemasaran.
Peningkatan kesejahteraan masyarakat	Dampak akhir berupa peningkatan taraf hidup yang terukur, bukan sekadar keterlibatan program.

d. Implikasi Strategis

(1) Program pendampingan berkelanjutan: program desa/kelurahan binaan yang didampingi secara multi-tahun, bukan kegiatan satu kali kunjungan.
(2) Transfer teknologi: alih teknologi dari hasil riset kampus kepada UMKM dan masyarakat sasaran.
(3) Pelibatan mahasiswa: mahasiswa dilibatkan sebagai pelaksana pengabdian sekaligus sarana penerapan kompetensi kewirausahaan yang dipelajari di Misi-1.
(4) Outcome terukur: jumlah UMKM binaan yang naik kelas, peningkatan omzet mitra, dan keberlanjutan usaha pascapendampingan.

e. Posisi dalam Peta Besar Institusi

Misi 3 adalah titik temu (integrator) dari Misi 1 dan Misi 2 — jiwa kewirausahaan lulusan dan hasil riset institusi sama-sama bermuara pada dampak nyata di tengah masyarakat, khususnya pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah.

Misi 4 — Tata Kelola Kelembagaan yang Unggul dan Jejaring Kerja Sama

> ***Misi:*** *Membangun tata kelola kelembagaan yang unggul, akuntabel, dan profesional, serta memperluas jejaring kerja sama nasional dan internasional untuk memperkuat daya saing.*

a. Titik Pembeda dari Misi Tata Kelola pada Umumnya

Misi tata kelola pada banyak institusi sering ditulis sebagai pernyataan administratif belaka ("mewujudkan tata kelola yang baik"). Misi ini berbeda karena diposisikan sebagai enabler strategis: tata kelola dan jejaring kerja sama tidak berdiri sendiri, melainkan berfungsi memperkuat daya saing institusi secara keseluruhan, termasuk mendukung capaian Misi 1, 2, dan 3.

b. Tiga Pilar Tata Kelola

Pilar	Makna
Unggul	Tata kelola diarahkan pada pencapaian standar mutu terbaik (best practice), bukan sekadar memenuhi syarat minimal.
Akuntabel	Setiap proses pengambilan keputusan dan penggunaan sumber daya dapat dipertanggungjawabkan secara transparan.
Profesional	Pengelolaan kelembagaan dijalankan oleh SDM yang kompeten sesuai bidang tugas, dengan sistem dan prosedur yang jelas.

c. Jejaring Kerja Sama sebagai Daya Ungkit

Perluasan jejaring nasional dan internasional bukan tujuan administratif semata, melainkan instrumen strategis (leverage) yang secara langsung mendukung tiga misi lainnya: membuka akses mobilitas dan sertifikasi internasional bagi lulusan (Misi 1), membuka kolaborasi riset lintas negara (Misi 2), serta memperluas mitra untuk program pemberdayaan masyarakat dan UMKM (Misi 3).

d. Implikasi Strategis

(1) Sistem penjaminan mutu: penerapan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan akreditasi/sertifikasi baik nasional maupun internasional.
(2) Tata kelola berbasis data: pengambilan keputusan kelembagaan didukung sistem informasi manajemen yang terintegrasi.
(3) Kemitraan strategis: kerja sama strategis dengan perguruan tinggi, pemerintah, dan industri di dalam maupun luar negeri (MoU, joint research, pertukaran mahasiswa/staf).
(4) Outcome terukur: peringkat akreditasi/institusi, jumlah kerja sama aktif, serta manfaat nyata kerja sama terhadap capaian tridharma.

e. Posisi dalam Peta Besar Institusi

Misi 4 berfungsi sebagai fondasi penopang (backbone) yang memastikan Misi 1, 2, dan 3 dapat berjalan secara berkelanjutan, akuntabel, dan berdaya saing. menjadikannya bukan misi yang terpisah, melainkan penguat sistemik bagi keseluruhan capaian institusi.

Keempat misi dibangun di atas satu model diferensiasi yang konsisten, yaitu “Kewirausahaan sebagai Jiwa Institusi”. Pendidikan (Misi 1) menumbuhkan jiwa dan kompetensi wirausaha pada lulusan; riset (Misi 2) menghasilkan inovasi aplikatif yang menjadi bahan pengabdian; pengabdian (Misi 3) menyatukan hasil riset dan semangat wirausaha untuk memberdayakan masyarakat dan UMKM; dan tata kelola (Misi 4) menjadi fondasi yang menopang serta memperluas dampak ketiga misi tersebut melalui jejaring nasional dan internasional. Dengan demikian, keempat misi tidak berdiri sebagai pilar Tridharma yang terpisah, melainkan satu rangkaian nilai yang saling memperkuat.

Tabel 4.1. Ringkasan Deferensiasi Misi

No	Misi	Diferensiasi	Kata Kunci Pembeda
1	Menyelenggarakan pendidikan tinggi berkualitas yang menumbuhkan jiwa dan kompetensi kewirausahaan untuk menghasilkan lulusan unggul, kompeten, dan berdaya saing global.	Pendidikan tidak hanya berorientasi pada transfer ilmu pengetahuan, tetapi secara khas menumbuhkan jiwa dan kompetensi kewirausahaan sebagai bagian integral dari proses pembelajaran, sehingga lulusan tidak sekadar siap kerja, tetapi mampu menciptakan lapangan kerja dan bersaing di panggung global.	Kewirausahaan terintegrasi; berdaya saing global
2	Mengembangkan riset dan inovasi berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan industri, serta diakui di tingkat nasional dan internasional.	Riset diarahkan bukan untuk kepentingan akademik semata, melainkan untuk menghasilkan inovasi yang bermanfaat nyata bagi masyarakat, dunia usaha, dan industri, dengan standar mutu yang teruji dan diakui secara nasional maupun internasional.	Riset aplikatif; hilirisasi; pengakuan mutu global
3	Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan kewirausahaan untuk mendorong pemberdayaan ekonomi, pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.	Pengabdian masyarakat dibangun di atas hasil riset dan semangat kewirausahaan (bukan pengabdian karitatif biasa), dengan fokus khas pada pemberdayaan ekonomi dan pengembangan UMKM sebagai jalur nyata peningkatan kesejahteraan masyarakat.	Pemberdayaan ekonomi; UMKM; dampak kesejahteraan terukur
4	Membangun tata kelola kelembagaan yang unggul, akuntabel, dan profesional, serta memperluas jejaring kerja sama nasional dan internasional untuk memperkuat daya saing.	Tata kelola dibangun sebagai fondasi penopang (enabler) bagi tercapainya misi pendidikan, riset, dan pengabdian, ditandai dengan akuntabilitas dan profesionalisme kelembagaan serta perluasan jejaring nasional-internasional sebagai daya ungkit strategis untuk memperkuat daya saing institusi secara berkelanjutan.	Tata kelola sebagai enabler; jejaring sebagai leverage strategis

4.6 Sintesis Strategi Menuju Wide Access University

Berdasarkan hasil analisis terhadap faktor peluang (opportunities), ancaman (threats), kekuatan (strengths), dan kelemahan (weaknesses), dapat dirumuskan beberapa strategi pengembangan untuk memperkuat posisi universitas dalam mewujudkan Wide Access University. Strategi ini disusun melalui pendekatan SWOT dengan mengintegrasikan faktor internal dan eksternal, untuk masing-masing tujuan.

Strategi S-O (Growth):

1) Pengembangan Program dan infrastruktur teknologi untuk mengembangkan program pembelajaran daring dan hybrid yang dapat diakses oleh mahasiswa dari berbagai negara;
2) Mematangkan implementasi kurikulum OBE dengan didukung RPS, modul dan model pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang siap bekerja di perusahaan nasional dan multinasional;
3) Mengembangkan " Startup Incubator" dengan lingkup lebih luas dan kolaborasi bisnis lintas batas.
4) Meningkatkan kemampuan bahasa asing mahasiswa (skor TOEFL) guna menangkap peluang kerja global.
5) Perluasan sumber input mahasiswa secara nasional maupun internasional dengan memperluas promosi;
6) Mengembangkan program kelas internasional, dual degree, serta pertukaran mahasiswa untuk meningkatkan mobilitas akademik global;
7) Mengembangkan platform LMS yang mendukung pembelajaran fleksibel dan terbuka.
8) Mengintegrasikan kompetensi global, kewirausahaan digital, dan kemampuan lintas budaya dalam kurikulum untuk meningkatkan daya saing lulusan di pasar global.

Strategi W-O

1) Meningkatkan persentase lulusan wirausaha dengan internalisasi pemanfaatan platform digital (e-commerce, social media marketing, fintech, AI tools) untuk membangun bisnis dalam pembelajaran;
2) Penguatan Ekosistem Kampus untuk Wirausaha Digital,
3) Kolaborasi dengan Alumni dan Praktisi ASEAN
4) Memfasilitasi partisipasi mahasiswa dalam pertukaran internasional melalui skema *virtual exchange* yang berbiaya efisien baik *inbound* maupun *outbound*;

Strategi S-T:

1) Mempertahankan Akreditasi Unggul APT dan meningkatkan Akreditasi Unggul dan Internasional PS, sebagai jaminan kualitas untuk bersaing dengan lulusan dari universitas di luar neger;

2) Menyesuaikan kurikulum secara cepat sesuai dengan standar kompetensi industri global (T) agar waktu tunggu kerja tetap di bawah 3,4 bulan.

Strategi W-T

Mewajibkan sertifikasi kompetensi nasional/internasional bagi setiap lulusan untuk menutupi kelemahan dalam pengalaman kerja praktis di tingkat global.

BAB V
STRATEGI PENGEMBANGAN "WIDE ACCESS UNIVERSITY" (2026-2031)

Berdasarkan Strategi yang diperoleh dari Analisis SWOT, dijaberkan Rincian Strategi, program atau Ativitas pejabat yang bertanggungjawab dan dikaitkan dengan Rumusan Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan.

5.1 Tujuan 1: *Menghasilkan lulusan yang kompeten, berkarakter, dan berdaya saing internasional*.

Sasaran 1.1 : Meningkatnya kualitas pengelolaan pembelajaran berbasis digital dan hybrid

Strategi	Program/Aktivitas	PIC
1.1.1. Akselerasi Transformasi Infrastruktur Pembelajaran Digital & Lab	1) Melakukan pengadaan perangkat audio-visual cerdas (Auto-tracking camera, omni-directional mic) secara bertahap untuk mengubah ruang kelas reguler menjadi kelas Hybrid	WR I, WR II, BIUM, BTIK
	2) Berlangganan database jurnal internasional bereputasi (seperti Scopus, ScienceDirect, ProQuest dsb) dan memperluas koleksi e-book melalui skema konsorsium untuk efisiensi biaya guna mencapai target 180 judul per Prodi	WR I, WR II, WR IV, Perpustakaan
	3) Integrasi AI dalam Perpustakaan: Menggunakan sistem rekomendasi berbasis AI di perpustakaan digital untuk memudahkan mahasiswa menemukan referensi yang relevan dengan tugas akhir mereka	WR I, WR II, Perpustakaan
	4) Memperbarui antarmuka Learning Management System (LMS) agar lebih *user-friendly* dan mobile-responsive	WR I, WR II, BTIK
	5) Mengintegrasikan fitur pemantauan capaian pembelajaran lulusan (CPL) secara *real-time* di Sistem Informasi Akademik agar dosen dan mahasiswa dapat melihat progres kompetensi mereka.	WR I, WR II, BIAK, BTIK
	6) Mendirikan skema sertifikasi baru melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Udinus yang selaras dengan kebutuhan industri terkini (seperti Data Science, Cybersecurity, Digital Marketing) untuk mencapai 43 skema.	WR I, LSP, FAK
1.1.2. Penguatan Implementasi Kurikulum Berbasis Luaran (OBE) & Metode Aktif	1) Pemantapan secara intensif bagi seluruh PS tentang Implentasi Kurikulum OBE	WR I, LP2K
	2) Mengadakan workshop intensif bagi seluruh dosen untuk menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang fokus pada luaran (output) mahasiswa (OBE), memuat metode *Project-Based Learning* (PjBL) atau *Case Method dst.*	WR I, LP2K
	3) Audit internal khusus tentang tingkat kematangan implentasi OBE bagi PS.	WR I, LPM, LP2K
1.1.3. Hilirisasi Riset ke Pembelajaran & Pengakuan Kompetensi	1) Penyusunan studi kasus hasil riset terbaru dan kegiatan pengabdian masyarakat (PkM) untuk mengimplementasikan *case based method* dalam pembelajaran.	WR I, FAK, PS
	2) Automasi Penerbitan SKPI: Membangun sistem yang secara otomatis menarik data prestasi mahasiswa, sertifikasi kompetensi, dan capaian CPL ke dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) digital	WR I, LP2K, BTIK, BIAK

Sasaran 1.2 : Meningkatnya Daya Saing Lulusan

Strategi	Program/Aktivitas	PIC
1.2.1. Efisiensi Masa Studi dan Akselerasi Kelulusan Tepat Waktu	1) Early Warning System Akademik: Mengembangkan sistem *dashboard* yang memantau mahasiswa yang belum mengambil tugas akhir/skripsi tepat pada waktunya untuk diberikan konseling khusus oleh Dosen Wali.	WR I, BTIK, FAK
	2) Digitalisasi proses bimbingan, revisi, hingga pendaftaran sidang untuk mengurangi hambatan birokrasi yang memperlama masa studi.	WR I, BTIK, FAK
	3) Mengoptimalkan semester antara untuk mahasiswa yang perlu memperbaiki nilai (IPK) atau mengejar ketertinggalan SKS agar tidak menghambat kelulusan tepat waktu	WR I, BIAK, FAK,
	4) Mengkaji berbagai alternatif seperti kompetisi nasional, publikasi ilmiah, atau proyek bisnis (startup) sebagai pengganti skripsi untuk mempercepat kelulusan (khususnya untuk mencapai target AEE Sarjana).	WR I, LP2K, FAK
1.2.2. Penguatan Link and Match & Keterserapan Industri	1) Memperluas kerja sama dengan perusahaan multinasional dan BUMN untuk program magang 1-2 semester yang berpotensi *direct hiring* (rekrutmen langsung) setelah lulus.	WR I, WR IV, Kerjasama, FAK
	2) Menyelenggarakan bursa kerja khusus mengundang perusahaan dengan standar gaji di atas 1,2x UMP	WR IV, UCC,
	3) Memberikan workshop intensif teknik wawancara, pembuatan CV ATS(*Applicant Tracking Systems*)-friendly, dan psikotes bagi mahasiswa tingkat akhir	WRI, LP2K, FAK,
	4) Tracer Study Berkelanjutan: Membangun platform pelacakan alumni yang proaktif untuk memantau perkembangan karir lulusan dan kepuasan pengguna (employer).	WR II, UCC, BTIK
1.2.3. Inkubasi Kewirausahaan dan Kemandirian Ekonomi	1) Menyediakan ruang kerja, pendampingan legalitas (NIB/HAKI), dan akses ke investor bagi mahasiswa yang ingin membangun bisnis sendiri.	WR I, LP2K, Unit KWU.
	2) Menyediakan pendanaan kompetitif bagi ide bisnis mahasiswa yang layak jalan	WR I,WR II, KWU
	3) Memperbanyak produk nyata atau prototipe bisnis yang sudah memiliki transaksi/penghasilan dari mata kuliah kewirausahaan.	WR I, LP2K , KWU
1.2.4. Peningkatan Kompetensi dengan Standarisasi Global	1) mahasiswa wajib memiliki minimal 1-2 sertifikasi profesi (BNSP atau vendor internasional seperti Microsoft, Cisco, Adobe) yang diakui sebagai pendamping ijazah (SKPI).	WR I, WR II, WR III, WR IV, LP2K, LSP, FAK.
	2) Audit berkala pada setiap soal ujian untuk memastikan soal tersebut benar-benar mengukur CPL yang ditargetkan (mencapai target 85%-90% ketercapaian CPL).	WR I, LP2k, LPM, PS
1.2.5. Meningkatnya kualitas dan kuantitas Dosen dan Tenaga Kependidikan	1) Program "Professor Clinic": Pendampingan khusus bagi dosen Lektor Kepala untuk mencapai Jabatan Akademik Guru Besar melalui bantuan pemenuhan syarat khusus (mis artikel jurnal bereputasi)	WR II, Bi SDM, FAK
	2) Memberikan insentif dana pendamping atau cuti penuh bagi dosen/tendik untuk menyelesaikan studi tepat waktu	WR II, Bi SDM, FAK
	3) Pengiriman dosen dan tenaga kependidikan ke lembaga sertifikasi profesi nasional/internasional	WR II, Bi SDM, FAK

***5.2 Tujuan 2**: Menghasilkan publikasi dan produk inovatif yang berdampak nyata bagi masyarakat, dunia usaha, industri serta memperoleh pengakuan tingkat nasional maupun internasional.*

Sasaran 2.1. Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian

Strategi	Program/Aktivitas	PIC
2.1.1. Penguatan Output Riset dan Rekognisi Internasional	1) Memberikan dana hibah penelitian lebih besar bagi dosen yang bermitra dengan peneliti dari universitas Terkemuka Luar Negeri	WR IV, LPPM
	2) Workshop intensif penulisan artikel dan Menyediakan fasilitas penerjemahan dan *proofreading* agar artikel dosen lolos di jurnal internasional bereputasi.	WR IV, LPPM
	3) Pelatihan cara mengoptimalkan profil Sinta, integrasi data Google Scholar, dan Scopus agar target masuk 100 besar Sinta tercapai.	WR IV, LPPM
2.1.2. Memberi kesempatan bagi dosen dalam berpartisipasi merumuskan Kebijakan dan sebagai Tenaga Ahli.	1) Expert Database Development. Membangun database kepakaran dosen yang dipromosikan ke kementerian, pemerintah daerah, dan industri sebagai tenaga ahli/konsultan.	WR II, WR IV, BiSDM, Kerjasama, BTIK
	2) Melakukan penelitian bersama dengan pemerintah dan industri untuk menghasilakn rumusan kebijakan bagi pemerintah atau industri	WR IV, LPPM, Kerjasama
	3) Mengaktifkan kerja sama formal dengan institusi pemerintah/swasta untuk menempatkan dosen dalam tim penyusun regulasi atau standar industri nasional	WR IV, Kerjasama
2.1.3. Penguatan Kualitas Publikasi dan Reputasi Global (Sinta & Scopus)	1) Pemberian insentif yang signifikan bagi dosen yang berhasil mempublikasikan karya di jurnal internasional bereputasi dan memiliki sitasi tinggi	WR II, LPPM, BIKU
	2) Optimasi Profil Sinta Dosen: Melakukan sinkronisasi data secara berkala dan mendorong dosen untuk memperbarui profil Sinta	LPPM
	3) Menyediakan fasilitas penerjemahan dan *proofreading* agar artikel dosen memenuhi standar bahasa jurnal internasional bereputasi.	LPPM
	4) Menyelenggarakan workshop intensif penulisan artikel untuk jurnal Q1 dan Q2 dengan mengundang mentor/editor jurnal internasional terkemuka	LPPM
2.1.4. Pengembangan Kolaborasi dan Kualitas Jurnal Internal	1) Melakukan pendampingan bagi pengelola jurnal internal agar naik peringkat akreditasi Sinta dan mengejar indeksasi Scopus/WoS	LPPM
	2) Menyusun Peta jalan (*roadmap*) indeksasi jurnal yang lebih terukur dengan melakukan magang tata kelola (*benchmarking*) ke redaksi jurnal internasional untuk mempelajari alur kerja OJS, manajemen *reviewer*, dan strategi pemenuhan kriteria Scopus/WoS.	LPPM
	3) Peningkatan kualitas review dan diversifikasi geografis reviewer dengan saling merekomendasikan pakar untuk menjadi *reviewer* di masing-masing jurnal	LPPM
	4) mengundang Editor-in-Chief atau Senior Editor dari jurnal internasional bereputasi untuk memberikan masukan strategis terhadap kualitas konten dan kebijakan editorial jurnal Udinus.	LPPM
	5) Kerjasama dengan jurnal internasional mitra untuk menampung artikel-artikel terbaik dari konferensi Udinus,	WR IV, LPPM

Strategi	Program/Aktivitas	PIC
	atau sebaliknya, jurnal Udinus menjadi tempat publikasi bagi *selected papers* dari konferensi mitra luar negeri.	
	6) Membangun platform OJS, sistem deteksi plagiasi, hingga penggunaan AI dalam proses seleksi naskah awal (*screening*).	LPPM

Sasaran 2.2 : Diversifikasi sumber pendanaan penelitian

Strategi	Program/Aktivitas	PIC
2.2.1. Diversifikasi dan Akselerasi Pendanaan Eksternal	1) Grant Matchmaking: Membangun database dan menyusun program usulan hibah nasional maupun internasional (seperti Erasmus+, Newton Fund, atau hibah industri global)	LPPM
	2) Pendampingan penyusunan proposal untuk skema penelitian pendanaan dalam dan luar negeri dan memfasilitasi tim peneliti untuk mensubmit usulan.	LPPM
	3) Kemitraan Riset Industri: Menyelenggarakan *Business Matching* antara peneliti universitas dengan sektor industri untuk mendapatkan pendanaan riset berbasis solusi masalah praktis di dunia usaha.	WR VI, LPPM

Sasaran 2.3 : Meningkatnya Kontribusi penelitian di bidang pendidikan dan Dunia Industri

Strategi	Program/Aktivitas	PIC
2.3.1. Hilirisasi Riset dan Integrasi dalam Pendidikan	1) Research-Led Teaching: Mewajibkan setiap dosen mengintegrasikan hasil riset terbarunya ke dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	WR I, LP2K
	2) Student Research Assistantship: Membuka skema asisten peneliti bagi mahasiswa berprestasi yang akan membantu riset dosen, sekaligus menjadi topik tugas akhir/skripsi	WR I, WR IV, LPPM, LP2K
	3) Memperkuat unit HKI (Hak Kekayaan Intelektual) untuk membantu proses pendaftaran paten dan lisensi agar hasil riset dapat digunakan secara komersial oleh industri	LPPM

Sasaran 2.4 : Meningkatnya penelitian/publikasi kolaborasi eksternal

Strategi	Program/Aktivitas	PIC
2.4.1. Penguatan Skema Insentif dan Pendanaan Kolaboratif	1) Menyediakan dana hibah internal khusus untuk penelitian yang dilakukan bersama mitra luar negeri	WR II, LP2K
	2) Menyediakan dana pendamping bagi penelitian yang berhasil mendapatkan pendanaan dari industri atau instansi dalam negeri	WR I, WR IV, LPPM, LP2K
	3) Memberikan penghargaan finansial tambahan bagi artikel yang terbit di jurnal bereputasi (Scopus/Sinta) yang memiliki penulis pendamping (*co-author*) dari institusi eksternal	WR II, LPPM
2.4.2. Pengembangan Jejaring melalui Konsorsium Riset	1) Bergabung dalam konsorsium riset berbasis bidang ilmu	WR IV, LPPM
	2) Menyelenggarakan *Annual Research Matchmaking Day* (pertemuan daring rutin antara peneliti Udinus dengan mitra potensial luar negeri	WR IV, LPPM
	3) Mendorong setiap Program Studi untuk memiliki minimal 2 mitra riset aktif yang menghasilkan publikasi tahunan.	WR IV, LPPM

Sasaran 2.5 : Tersedianya unit pengelola inovasi

Strategi	Program/Aktivitas	PIC
2.5.1. Penguatan Ekosistem Inovasi dan Inkubasi Bisnis	1) Menambah inkubator bisnis khusus di tiap fakultas yang disesuaikan dengan bidang ilmu (misal: *Creative Industry Incubator* di FIK, *Tech Incubator* di FT, *Health-Tech* di FK)	WR I sd WR IV, FAK, KWU
	2) Program "Udinus Startup Challenge": Kompetisi ide bisnis rutin bagi mahasiswa dan dosen dengan pendanaan awal (seed funding) untuk merangsang tumbuhnya startup baru	WR I sd WR IV, FAK, KWU
	3) Mentor dari kalangan praktisi industri dan investor (Venture Capital) terhadap startup mahasiswa/dosen.	WR I, WR II, WR III, WR IV, FAK, KWU

Sasaran 2.6 : Meningkatnya jumlah hasil inovasi kreatif yang bermanfaat bagi masyarakat

Strategi	Program/Aktivitas	PIC
2.6.1. Akselerasi Perlindungan Kekayaan Intelektual (HKI)	Fasilitasi penyusunan, pendaftaran dan pemeliharaan paten/merk bagi karya dosen dan mahasiswa yang potensial	WR IV, LPPM
	Digital Repository Inovasi: Membangun database internal untuk mendata seluruh software, buku, dan desain produk yang diciptakan agar proses pengajuan Hak Cipta menjadi lebih terstruktur	WR IV, LPPM
2.6.2. Hilirisasi dan Komersialisasi Produk Inovasi	Memberikan hibah khusus untuk mengubah hasil riset laboratorium menjadi produk inovasi (prototipe) yang siap diuji coba di pasar	WR IV, LPPM
	Menyelenggarakan pertemuan rutin dengan asosiasi industri (seperti KADIN atau APINDO) untuk menawarkan lisensi produk inovasi universitas	WR IV, LPPM
	Membangun platform *marketplace* atau katalog digital yang memajang seluruh produk inovasi Udinus yang siap dijual atau dikerjasamakan dengan pemerintah dan dunia usaha	WR IV, LPPM
	Mengembangkan unit usaha berbasis teknologi sebagai sumber pendapatan non-akademik dari hasil jasa konsultasi dan penjualan produk inovasi	WR IV, LPPM
2.6.3. Peningkatan Output Literasi dan Dokumentasi Ilmu	Memberikan insentif finansial dan bantuan editor bagi dosen untuk membukukan materi ajar atau hasil penelitiannya menjadi buku ber-ISBN atau *Book Chapter*	WR IV, LPPM
	Pelatihan menulis karya ilmiah kedalam buku dengan bahasa yang lebih populer agar bisa diterbitkan oleh penerbit nasional besar.	WR IV, LPPM
	Memperkuat kapasitas penerbitan internal universitas agar mampu memfasilitasi kebutuhan publikasi buku seluruh sivitas akademika dengan standar kualitas tinggi	WR IV, LPPM

5.3 Tujuan 3: *Menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat tepat sasaran sebagai bentuk Implementasi produki riset dan kewirausahaan*

Sasaran 3.1 : Meningkatnya kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM)

Strategi	Program/Aktivitas	PIC
3.1.1.	1) Menyelenggarakan *Writing Clinic* khusus artikel PkM untuk menembus jurnal Sinta 1-2 dan Internasional	WR IV, LPPM

Strategi	Program/Aktivitas	PIC
Peningkatan kualitas luaran publikasi ilmiah PkM	2) Pemberian insentif dana publikasi bagi luaran PkM yang terbit di jurnal bereputasi.	WR II, LPPM
3.1.2. Integrasi Pelaksanaan PkM dengan Proses Pembelajaran	1) Menyelaraskan program/proyek Pkm dengan Materi Pembelajaran MK, sehingga mahasiswa terlibat langsung dalam implementasi teknologi atau keilmuan dosen di lapangan dan dapat dikonversi ke SKS.	WR I, LP2K, LPPM, FAK
	2) Mewajibkan setiap dosen mengintegrasikan kegiatan dan hasil PkM ke dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	WR I , LP2K, FAK

Sasaran 3.2 : Diversifikasi sumber pendanaan PkM

Strategi	Program/Aktivitas	PIC
3.2.1. Pelaksanaan PkM melalui Penguatan Jejaring Kerja Sama Eksternal & Industri	1) CSR Matching Fund: LPPM melakukan *matchmaking* antara kepakaran dosen dengan kebutuhan program CSR (Corporate Social Responsibility) perusahaan swasta dan BUMN.	WR IV, Kerjasama, LPPM
	2) Menjalin kerjasama proyek pengabdian nyata yang didanai Pemda	WR IV, Kerjasama, LPPM
	3) Menyelenggarakan expo tahunan hasil PkM untuk memamerkan solusi yang telah diterapkan di masyarakat dengan mengundang sektor industri dan instansi pemerintah	WR IV, Kerjasama, LPPM

Sasaran 3.3: Meningkatnya PkM kolaborasi eksternal

Strategi	Program/Aktivitas	PIC
3.3.1 Pengembangan "Desa Binaan" kolaboratif nasional	Penandatanganan MoA dengan Pemerintah Daerah untuk pengembangan desa binaan berbasis digital/teknologi.	WR IV, Kerjasama, LPPM
3.3.2. Inisiasi program PkM lintas negara (*Joint Community Service*)	1) Melakukan proyek pengabdian bersama dengan universitas mitra luar negeri secara *on-site* maupun *remote*	WR IV, Kerjasama, LPPM
	2) Kolaborasi penulisan publikasi PkM internasional dengan penulis pendamping (*co-author*) dari mitra luar negeri.	WR IV, Kerjasama, LPPM

5.4 Tujuan 4 : *Terciptanya tata kelola kelembagaan yang akuntabel, transparan, dan profesional berbasis teknologi informasi untuk menjamin efisiensi dan kualitas layanan*

Sasaran 4.1. Terselenggaranya Tata Kelola Universitas Berbasis Platform Digital dan Wide Access

Strategi	Program/Aktivitas	PIC
4.1.1. Akselerasi Budaya Mutu, Akreditasi Unggul dan Internasional	1) Pembekalan instrumen Akreditasi PS (LAM) bagi PS dan Fakultas	WR I, LPM
	2) Pembekalan Peran Dosen dan Tendik dalam mendukung SPMI	WRII,LPM
	3) Penyelarasan Dokumen SPMI dan intrumen AMI dengan Permendiktisaintek 39/2025.	WRI, LPM

Strategi	Program/Aktivitas	PIC
	4) Pengajuan dan pendanaan Akreditasi internasional PS.	WRI, WRII, FAK, LPM
4.1.2. Penguatan Infrastruktur Pendukung dan Standarisasi Layanan	1) Modernisasi Perpustakaan Menuju Akreditasi A: Pengembangan e-library (e-books, e-journals), pengembangan sistem peminjaman mandiri (RFID), dan penyediaan *co-working space* yang representatif di dalam perpustakaan.	WRI, WRII, Perpustakaan
	2) Sertifikasi ISO 9001/21001 pada Unit Layanan: Melakukan standarisasi prosedur operasional (SOP) digital pada Biro Administrasi dan Lembaga Layanan untuk memastikan efisiensi kerja.	WR I, WR II, BIRO, UPT, LPM
	3) Upgrade Laboratorium menuju Standar Industri: Melakukan kalibrasi alat secara rutin dan mengejar sertifikasi kompetensi/ISO.	WRII, FAK, BIUM
	4) Integrasi Platform Digital (Single Sign- On): Membangun ekosistem digital untuk semua layanan akademik dan administratif guna mendukung "Wide Access" dan transparansi tata kelola.	WR I, WR II, BTIK
4.1.3. Peningkatan Kepuasan Stakeholder Berbasis Data	1) Sistem Feedback Real-Time: Mengembangkan aplikasi survey kepuasan yang terintegrasi dengan portal akademik, sehingga keluhan atau masukan dapat segera ditindaklanjuti (bukan hanya survei tahunan)	WR I, WR II, BTIK, LPM
	2) Program Kesejahteraan & Pengembangan Karir: Workshop rutin bagi Tenaga Kependidikan (Tendik) mengenai *service excellence* dan penyusunan jenjang karir yang jelas untuk meningkatkan kepuasan kerja	WR II, BiSDM
4.1.4. Peningkatan Reputasi Internasional dan Visibilitas Global	1) Optimalisasi Website Universitas (Webometrics): Meningkatkan jumlah *backlink* dari situs pemerintah/akademik luar negeri, mendorong dosen mempublikasikan konten di repositori institusi, dan memperbarui konten website dalam bahasa Inggris.	WR II, WR IV, BTIK, Kerjasama
	2) melakukan kolaborasi riset internasional (berdampak langsung pada QS Rank)	WR II, WR IV, BTIK, Kerjasama.
	3) Meningkatkan jumlah (visiting professor) dan pertukaran mahasiswa internasional (student exchange) untuk memperbaiki *Employer* dan *Academic Reputation* dalam pemeringkatan QS ASEAN.	WR I, WR IV, KERJASAMA, FAK, BIAK
	4) Penguatan Hubungan Alumni Global: Mendata dan merangkul alumni yang bekerja di perusahaan multinasional untuk meningkatkan penilaian reputasi lulusan di mata dunia industri.	WR IV, KERJASAMA, UCC

Sasaran 4.2 : Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Mahasiswa

Strategi	Program/Aktivitas	PIC
4.2.1. Perluasan Jangkauan Pasar dan Selektivitas Input	1) Melakukan promosi dan rekruitmen ke provinsi di luar Jawa (Sumatera, Kalimantan, Sulawesi) dan luar negeri	WR II, WR III, ADMISI.
	2) Menggunakan sistem pengingat otomatis (via WhatsApp/Email) bagi calon mahasiswa yang sudah lolos seleksi agar segera melakukan registrasi ulang	WR II, ADMISI. BTIK.

Strategi	Program/Aktivitas	PIC
	3) Mengadakan pameran kampus secara daring/luring agar calon mahasiswa dari jauh dapat mengenal fasilitas Udinus tanpa harus datang fisik.	WR II, ADMISI. BTIK.
	4) Melakukan analisis tren asal daerah mahasiswa baru setiap tahunnya untuk menyesuaikan strategi promosi di tahun berikutnya	WR II, ADMISI
4.2.2. Akselerasi Prestasi Mahasiswa dan Rekognisi	1) Memfasilitasi dan membentuk tim pembimbing khusus (dosen ahli) di tiap fakultas untuk memetakan lomba bergengsi dan mendampingi mahasiswa dari tahap persiapan hingga final.	WR II, WR III, BIMA, Fak
	2) Mengadakan pelatihan intensif bagi tim mahasiswa yang akan berlaga di kompetisi internasional	WR III, BIMA, FAK
	3) Membangun sistem dokumentasi bukti sahih prestasi mahasiswa untuk akreditasi PT maupun PS.	WR III, BIMA, BTIK
	4) Membangun *dashboard* untuk memantau capaian prestasi mahasiswa secara *real-time* di tingkat fakultas dan program studi	WR III, FAK, BTIK
4.2.3. Integrasi Riset dan Pengabdian Masyarakat (PkM) Mahasiswa	1) Mewajibkan setiap hibah penelitian/PkM dosen untuk melibatkan minimal 2-3 mahasiswa sebagai asisten peneliti atau pelaksana lapangan.	WR IV, LPPM
	2) Mendorong publikasi karya ilmiah kolaboratif antara dosen dan mahasiswa sebagai syarat kelulusan atau tugas akhir.	WR I, FAK, PS
	3) KKN Tematik Berbasis Kompetisi: Mendesain program KKN yang berorientasi pada luaran inovasi yang bisa dilombakan, sehingga sekaligus memenuhi poin prestasi mahasiswa	WR III, WR IV, BIMA
4.2.4. Hilirisasi Kewirausahaan dan Eksposur Global	1) Business Matchmaking: Mempertemukan proyek kewirausahaan mahasiswa dengan investor atau UMKM lokal untuk meningkatkan persentase proyek yang berhasil komersial	WR III, WR IV, Kerjasama, BIMA, KWU
	2) Memberikan subsidi atau bantuan dana bagi mahasiswa yang lolos seleksi pertukaran pelajar internasional (seperti program IISMA atau kerjasama *joint degree*)	WR I, WR II, WR IV, KUI
4.2.5. Pengembangan program Sertifikasi kompetensi mahasiswa	1) Bekerja sama dengan LSP atau vendor global (AWS, Google, Adobe, dll) untuk memberikan sertifikasi bagi mahasiswa sebelum lulus	WR I, WR II, WR IV, LSP
	2) Penambahan skema sertifikasi	WR I, WR II, WR IV, LSP
4.2.6. Terselenggaranya digital dan internasionalisasi pendidikan	1) Menyediakan skema beasiswa penuh atau parsial bagi mahasiswa asing, khususnya dari wilayah Asia Tenggara	
	2) Melakukan promosi program studi melalui media sosial dengan target audiens luar negeri dan mengikuti *Virtual Higher Education Fair* internasional	WR I, WR II, WR IV, KUI
	3) International Office Strengthening: Meningkatkan layanan *Student Advisory* khusus mahasiswa asing (bantuan visa, ijin tinggal, dan adaptasi budaya) untuk memastikan pengalaman studi yang baik	WR I, WR II, WR IV, KUI, BIAK
4.2.7. Transformasi Model Pembelajaran Fleksibel & Digital	1) Redesain Kurikulum ": Merekonstruksi model pembelajaran sebagaian mata kuliah ke dalam format *Blended Learning* (gabungan sinkron dan asinkron).	WR I, LP2K
	2) Menambah jumlah ruang kelas yang dilengkapi dengan perangkat audio-visual canggih (auto-tracking camera, sistem audio terintegrasi) untuk mendukung interaksi real-time mahasiswa di kelas dan di rumah (Hybrid)	WR I, WR II, BTIK

Strategi	Program/Aktivitas	PIC
	3) Mengadakan pelatihan khusus bagi dosen mengenai cara mengelola kelas hybrid dan blended agar tetap interaktif dan mencapai CPL yang ditargetkan	WR I, LP2K
4.2.8. Integrasi Platform Global & Kolaborasi Akademik	1) Mengintegrasikan platform global seperti Coursera, edX, atau LinkedIn Learning ke dalam kurikulum, di mana mahasiswa dapat mengambil sertifikasi profesional yang diakui sebagai pengganti SKS mata kuliah tertentu	WR I, LP2K
	2) Membuka minimal 6 kelas internasional pada prodi unggulan (seperti Teknik Informatika atau Manajemen) yang seluruh proses pembelajarannya menggunakan bahasa Inggris	WR I, LP2K
	3) Menjalin kerjasama dengan universitas luar negeri untuk program gelar ganda yang memungkinkan mahasiswa mendapatkan dua ijazah sekaligus.	WR I, WR IV, LP2K, KUI
	4) Melakukan evaluasi rutin terhadap kualitas modul pembelajaran pada LMS untuk memastikan standar *Blended Learning* terpenuhi	WR I, LP2K
	5) Memberikan kursus bahasa Inggris intensif bagi tenaga kependidikan dan dosen yang bertugas di kelas internasional atau layanan mahasiswa asing.	WR I, LP2K

Sasaran 4.3 : Meningkatnya akses pendidikan baik jenis maupun program pendidikan

Strategi	Program/Aktivitas	PIC
4.3.1. Ekspansi Program Studi Berbasis Kebutuhan Masa Depan	1) Melakukan riset pasar untuk pembukaan prodi baru yang relevan dengan industri 4.0	WR I sd IV, ADMISI
	2) Memberikan beasiswa penuh bagi dosen internal untuk menyelesaikan S3 sebagai syarat pembukaan program Magister dan Doktor baru	WR II, Bi SDM
4.3.2. Perluasan Akses Geografis dan Digital (PSDKU & PJJ)	1) Menjalin kerjasama dengan Pemerintah Daerah di luar Semarang untuk pembukaan program studi (PSDKU) yang relevan guna menjangkau mahasiswa di daerah.	WR I, II, IV, Kerjasama, ADMISI
	2) Membangun studio produksi konten pembelajaran digital yang berkualitas tinggi dan server LMS yang kuat untuk mendukung penambahan prodi berbasis 100% online	WR I, WR II, LP2K
	3) Standarisasi dosen dan fasilitas pendukung untuk memastikan kualitas pengajaran di kampus PSDKU setara dengan kampus utama	WR I, WR II, BIUM
	4) Partnership expansion: Menambah MoU dan MoA dengan universitas bereputasi di luar negeri (QS Top 500) yang memiliki skema *Credit Transfer* atau *Joint/Double Degree*.	WR I, WR IV, Kerjasama, KUI, LP2K
	5) Menyediakan subsidi biaya hidup atau biaya kuliah bagi mahasiswa berprestasi yang mengambil program Double Degree	WR II, BIKU
	6) Melakukan pemetaan kurikulum antar universitas mitra agar mahasiswa tidak perlu mengulang banyak mata kuliah dan bisa lulus tepat waktu dengan dua gelar	WR I, LP2K
4.3.3. Optimalisasi Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)	1) Melakukan sosialisasi masif ke sektor industri, instansi pemerintah, dan alumni diploma bahwa pengalaman kerja mereka dapat dikonversi menjadi SKS untuk melanjutkan ke jenjang Sarjana atau Magister.	WR I, FAK, ADMISI, BIAK
	2) Sistem Asesmen RPL Digital: Membangun platform unggah portofolio bagi calon mahasiswa RPL yang memudahkan asesor (dosen) menilai kesetaraan kompetensi secara transparan dan cepat.	WR I, II, ADMISI, BIAK, BTIK

Strategi	Program/Aktivitas	PIC
	3) Menjalin kontrak kerjasama dengan perusahaan besar untuk menyekolahkan karyawan mereka melalui jalur RPL guna meningkatkan kualifikasi pendidikan karyawan	WR I, WR IV, ADMISI, Kerjasama

Sasaran 4.4. Terciptanya ekosistem kampus yang bersih (akuntabel), aman (anti-kekerasan), dan berintegritas tinggi (anti-plagiasi & anti-korupsi)

Strategi	Program/Aktivitas	PIC
4.4.1 Penguatan Akuntabilitas Keuangan dan Kinerja Institusi	1) Melakukan audit internal secara berkala setiap semester sebelum audit eksternal (KAP) untuk memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi keuangan guna mempertahankan opini WTP	WRII, BIKU
	2) Digitalisasi Sistem Laporan Kinerja: Mengintegrasikan seluruh data capaian kinerja prodi dan unit ke dalam dashboard digital untuk memudahkan monitoring pencapaian target.	WRII, BIKU
	3) Memberikan pelatihan berkelanjutan bagi staf keuangan mengenai regulasi perpajakan dan pelaporan aset	WRII, BIKU
4.4.2 Penegakan Budaya Integritas Akademik	1) Membentuk Majelis Integritas Akademik yang bertugas mengawasi orisinalitas karya dosen dan mahasiswa	WRI, LP2K
	2) Mewajibkan penggunaan perangkat lunak deteksi plagiasi (seperti Turnitin atau iThenticate) untuk seluruh tugas akhir, tesis, disertasi, dan publikasi dosen sebelum dipublikasikan	WRI, LP2K
	3) Mengadakan seminar rutin tentang etika penelitian dan penulisan ilmiah serta konsekuensi hukum/akademik dari tindakan plagiasi dan fabrikasi data.	WR I, WR IV, LPPM
4.4.3 Penciptaan Kampus Aman, Nyaman, dan Inklusif	1) Mengembangkan modul digital di LMS yang wajib diikuti mahasiswa baru mengenai pencegahan kekerasan seksual, bullying, dan intoleransi	WR I, WR II, WR III, BIMA
	2) Memberdayakan Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi dengan menyediakan kanal pengaduan anonim dan layanan konseling psikologis	WR III, BIMA,
	3) Memasukkan materi kebhinekaan dan toleransi ke dalam mata kuliah wajib (Agama/Pancasila) secara eksplisit.	WR I, WR III, LP2K
	4) Menerapkan aturan ketat dan pengawasan langsung pada setiap kegiatan kemahasiswaan untuk menjamin tidak ada kekerasan fisik maupun mental.	WR I, WR III, LP2K
4.4.4 Membangun Zona Integritas (Anti Korupsi & Anti Narkoba)	1) Membangun sistem pelaporan pelanggaran etika dan korupsi yang aman bagi pelapor, serta transparan dalam tindak lanjutnya.	WR I, WR II, WR III, WR IV, Bi SDM
	2) Menyelenggarakan mata kuliah atau seminar umum "Pendidikan Anti-Korupsi" bekerja sama dengan KPK atau lembaga terkait.	WR I, WR II, WR III, WR IV, LP2K
	3) Melakukan tes urine secara acak bagi warga kampus dan mengadakan kampanye anti-narkoba di setiap semester.	WR I, WR II, WR III, WR IV, BiSDM, BIMA, POLI

Sasaran 4.5. Ketersediaan perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen

Strategi	Program/Aktivitas	PIC
4.5.1 Penguatan Regulasi dan	1) Menyusun dokumen resmi Rencana Induk Pengembangan SDM yang secara spesifik memuat *roadmap* kenaikan penghasilan dosen setiap tahunnya hingga mencapai target kelipatan UMP	WR II, BIKU, Bi SDM

Strategi	Program/Aktivitas	PIC
Dokumen Perencanaan SDM	2) Mengesahkan peraturan rektor mengenai standar remunerasi dan insentif kinerja yang diperbarui secara berkala mengikuti tren inflasi dan perubahan UMP tahunan	WR II, BIKU, Bi SDM
	3) Membangun sistem pemantauan beban kerja yang adil sehingga dosen dengan beban kerja tinggi mendapatkan kompensasi yang proporsional.	WR II, BIKU, Bi SDM
4.5.2 Akselerasi Penghasilan Finansial Berbasis Jabatan Akademik	1) Melakukan re-strukturisasi dan Mengimplementasikan kebijakan penyesuaian gaji otomatis setiap kali ada kenaikan UMP daerah agar rasio kelipatan tetap terjaga	WR II, BIKU, Bi SDM
	2) Skema Remunerasi Berbasis Kinerja (KPI): Memberikan tunjangan kinerja bulanan yang dikaitkan dengan pencapaian IKU	WR II, BIKU, SDM
4.5.3 Pengembangan Kesejahteraan Non-Finansial dan Karir	1) Memberikan bantuan teknis (klinik borang) dan pendanaan untuk pengurusan kenaikan jabatan akademik agar dosen lebih cepat mencapai jenjang Lektor Kepala atau Profesor	WR II, BIKU, Bi SDM
	2) Menyediakan asuransi kesehatan tambahan (diluar BPJS), fasilitas penitipan anak (*daycare*) di kampus, serta akses sarana olahraga dan kesehatan.	WR II, , Bi SDM
4.5.4 Diversifikasi Pendanaan untuk Keberlanjutan Kesejahteraan	1) Menggunakan pendapatan dari riset, jasa konsultasi, dan unit bisnis untuk mendanai bonus kinerja dosen.	WR II, Bi SDM
	2) Mengalokasikan sebagian dari dana secara khusus untuk program kesejahteraan dan beasiswa studi lanjut dosen	WR II, Bi SDM
	3) Melakukan audit efisiensi penggunaan anggaran operasional agar porsi belanja pegawai dapat ditingkatkan secara sehat tanpa mengganggu investasi sarana prasarana	WR II, Bi SDM

5.4 Tujuan 5: *jejaring kerja sama strategis yang luas dan berkelanjutan dengan berbagai mitra nasional maupun internasional untuk memperkuat posisi universitas di tingkat global*

Sasaran 5.1 : Meningkatnya jumlah kerjasama profit atau non profit dengan pihak eksternal

Strategi	Program/Aktivitas	PIC
5.1.1 Akselerasi Jejaring Industri (Link and Match)	1) Corporate Relation Office (CRO) Strengthening: Membentuk tim khusus mendekati perusahaan-perusahaan besar guna menjalin kerja sama rekrutmen, magang, dan riset komersial.	WR IV, Kerjasama
	2) Industry Advisory Board per Fakultas: Melibatkan pimpinan industri dalam penyusunan kurikulum di setiap fakultas agar lulusan sesuai kebutuhan pasar, yang secara otomatis mempererat hubungan formal	WR I, LP2K
	3) Menawarkan program pelatihan atau sertifikasi bagi karyawan perusahaan mitra.	WR I , WR IV, Kerjasama
5.1.2 Penguatan Sinergi Akademik Nasional dan Internasional	1) Aktif menjalin kerja sama dengan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) maupun PTN unggulan untuk program pertukaran mahasiswa dan dosen dalam skema Merdeka Belajar	WR I , WR IV, Kerjasama
	2) menjalin hubungan mendalam dengan universitas di luar negeri untuk program *double degree* atau *visiting professor*.	WR I , WR IV, Kerjasama
5.1.3 Digitalisasi Manajemen Kerjasama (Sustainability)	1) Membangun platform digital untuk memantau masa berlaku MOU, realisasi kegiatan, dan tingkat kepuasan mitra agar kerjasama bersifat jangka panjang (*sustainable*).	WR IV, Kerjasama, BTIK
	2) Menyediakan katalog digital berisi daftar keahlian dosen, fasilitas lab, dan jasa konsultasi yang bisa diakses oleh pihak luar untuk memudahkan inisiasi kerjasama profit.	WR IV, Kerjasama, BTIK

Sasaran 5.2 : Meningkatnya kuantitas dan kualitas program kerjasama

Strategi	Program/Aktivitas	PIC
5.2.1 Manajemen Pengalaman Mitra (Partner Experience Management)	1) Membangun portal khusus mitra di mana mereka dapat memberikan penilaian kepuasan langsung setelah sebuah kegiatan (pendidikan/penelitian/PkM) selesai dilaksanakan.	WR IV, Kerjasama, BTIK
	2) Service Excellence Training bagi Staf Kerjasama (responsivitas, dan profesionalisme dalam melayani mitra eksternal)	WR II, Bi SDM
	3) Mengadakan pertemuan rutin tahunan untuk mendengarkan masukan mitra secara langsung dan memberikan penghargaan bagi mitra dengan loyalitas tertinggi	WR IV, Kerjasama,
5.2.2 Akselerasi Implementasi Kerjasama (MOU to MOA/IA)	1) Menindaklanjuti setiap MOU yang ditandatangani segera diikuti dengan rencana aksi nyata dalam waktu maksimal 3 bulan, dan tersedia E-Warning System.	WR IV, Kerjasama, BTIK
	2) Program "Dosen Praktisi" dan "Magang Industri": Mengoptimalkan kerjasama bidang pendidikan dengan mengundang ahli dari industri mitra sebagai dosen tamu dan menempatkan mahasiswa magang di perusahaan tersebut secara masif.	WR IV, Kerjasama,
	3) Menyediakan pendanaan internal khusus bagi dosen yang melaksanakan riset atau PkM hasil kerjasama dengan mitra eksternal	WR II, WR IV, Kerjasama,
5.2.3 Desentralisasi dan Pemberdayaan Program Studi	1) KPI Kerjasama per Prodi: Memasukkan jumlah kerjasama aktif yang benar-benar dimanfaatkan sebagai salah satu indikator kinerja utama (IKU) Ketua Program Studi	WR IV, Kerjasama, FAK
	2) Pelatihan Inisiasi Kerjasama bagi Kaprodi: Memberikan workshop strategi negosiasi dan penyusunan proposal kerjasama bagi pimpinan prodi agar mereka lebih proaktif mencari mitra yang relevan dengan keilmuannya	WR IV, Kerjasama,FAK
	3) Dashboard Kerjasama Internal: Menyediakan akses bagi setiap Prodi/fakultas/unit lain untuk melihat database seluruh mitra universitas, sehingga bisa melakukan "cross-selling" atau memanfaatkan kerjasama yang sudah ada di tingkat universitas	WR IV, Kerjasama, BTIK
5.2.4 Pengembangan Ekosistem Wirausaha Mandiri	1) Inkubator Bisnis "Udinus Startup Center": Memberikan pendampingan intensif mulai dari ideasi, pembuatan prototipe, hingga akses permodalan bagi mahasiswa dan alumni yang ingin berwirausaha	WR I, WR III, KWU
	2) Program Akselerasi Bisnis Alumni: Memfasilitasi alumni yang sudah memiliki bisnis untuk mendapatkan akses ke pasar yang lebih luas melalui jaringan mitra industri universitas	WR I, WR III, KWU
	3) Kurikulum Kewirausahaan Terapan: Menyelenggarakan mata kuliah kewirausahaan yang bersifat praktis, di mana luaran akhirnya adalah bisnis yang sudah berjalan (bukan sekadar rencana bisnis	WR I, WR III, KWU
	4) Membangun sistem pelacakan (tracer) khusus bagi alumni wirausaha untuk memantau keberlangsungan bisnis mereka dan memberikan dukungan yang diperlukan.	WR I, WR III, KWU

Sasaran 5.3 : Meningkatnya luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lembaga

Strategi	Program/Aktivitas	PIC
5.3.1 Sinkronisasi Riset Kolaboratif	1) Program "Problem-Solving Grant": Skema hibah internal yang mensyaratkan proposal disusun bersama mitra industri untuk menyelesaikan masalah praktis di lapangan	WR IV, Kerjasama

Strategi	Program/Aktivitas	PIC
Berbasis Kebutuhan Mitra (*Demand-Driven Research*)	2) Mandatory Joint-Authorship: Mewajibkan pencantuman praktisi dari instansi mitra sebagai penulis pendamping (*co-author*) pada jurnal ilmiah hasil kolaborasi guna menjamin relevansi isu strategis mitra.	WR IV, Kerjasama
	3) Workshop Penulisan Case Study: Melatih dosen untuk menyusun "Studi Kasus" yang berkualitas akademik (terbit di repositori/prosiding) namun memiliki nilai implementasi bagi mitra	WR IV, Kerjasama
	4) Incentive for Book Chapters with Partners: Memberikan dana stimulan bagi dosen yang menulis buku referensi/handbook bersama tenaga ahli dari industri	WR II, WR IV, Kerjasama
5.3.2 Akselerasi Pelindungan HKI dan Komersialisasi Karya Terapan	1) Memperkuat unit Kekayaan Intelektual untuk mendampingi dosen mulai dari penelusuran invensi (*patent search*) hingga pendaftaran HKI bersama mitra	WR IV, Kerjasama
	2) Menyediakan pendanaan khusus untuk peningkatan skala prototipe laboratorium menjadi produk siap uji coba di lingkungan industri mitra	WR II, WR IV, Kerjasama
	3) Penyusunan Perjanjian Lisensi Sejak Dini: setiap MoA kerja sama mencantumkan klausul kepemilikan bersama hasil riset dan rencana keberlanjutan pemanfaatan	WR IV, Kerjasama
	4) Mengaktifkan unit yang bertugas memasarkan invensi dosen ke industri untuk mendapatkan pengakuan nasional/internasional.	WR IV, Kerjasama
5.3.3 Optimalisasi Eksposur Karya Seni dan Industri Kreatif	1) Menyelenggarakan festival, pameran, atau pertunjukan karya seni hasil kolaborasi dengan komunitas/industri kreatif secara rutin	WR IV, Kerjasama
	2) Sertifikasi Indeks Karya Kreatif: Mendorong pengakuan karya seni pada lembaga resmi seni/budaya nasional.	WR IV, Kerjasama
5.3.4 Strategi 4: Verifikasi Pemanfaatan Luaran (Hilirisasi),	1) Membangun sistem untuk memantau apakah *handbook*, sistem model, atau prototipe yang diserahkan ke mitra benar-benar masih digunakan atau diimplementasikan dalam kurun waktu tertentu	WR IV, Kerjasama
	2) Mengembangkan Living Lab Collaboration: Menjadikan lokasi mitra sebagai "laboratorium hidup" di mana produk inovasi diuji dan diperbaiki secara terus-menerus, sehingga menjamin keberlanjutan operasional produk.	WR IV, Kerjasama

Sasaran 5.4 : Meningkatnya pendapatan/penghasilan dari bidang nonakademik (selain UKT)

Strategi	Program/Aktivitas	PIC
5.4.1 Penggalian dana melalui Riset, Inovasi, dan Inkubasi Bisnis	1) Pusat Komersialisasi Hasil Riset: Membentuk unit khusus yang bertugas melakukan *market assessment* terhadap produk riset dosen untuk kemudian dilisensikan ke industri.	WR IV, Kerjasama
	2) Royalty Management: Memperbaiki sistem penagihan dan pengelolaan royalti dari hak cipta/paten teknologi tepat guna yang digunakan oleh pihak eksternal	WR IV, Kerjasama
5.4.2 Optimalisasi Layanan Profesional dan Kerjasama Global	1) Mendirikan pusat pelatihan dan sertifikasi profesi (LSP) yang melayani masyarakat umum dan industri (misal: kursus IT, bahasa, manajemen).	WR IV, Kerjasama, LSP
	2) Layanan Konsultasi Ahli: Membangun unit "Consultancy Hub" yang memasarkan keahlian dosen sebagai konsultan proyek pemerintah (seperti naskah akademik, IT audit, dsb)	WR IV, Kerjasama

Strategi	Program/Aktivitas	PIC
5.4.3 Pengelolaan Aset Produktif dan Unit Bisnis Komersial	1) Revitalisasi Penerbitan (Udinus Press): Transformasi penerbitan kampus menjadi unit bisnis yang melayani jasa pengeditan, tata letak, dan pencetakan buku untuk pihak luar secara luas	WR II, WR IV, Kerjasama

BAB VI
INDIKATOR DAN TARGET CAPAIAN KINERJA

6.1 Indikator Kinerja

Dalam rangka untuk menjamin pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan, serta untuk memudahkan monitoring dan evaluasi pencapaian sasaran strategis dari tahun ke tahun pada periode 5 (lima) tahunan, maka untuk setiap sasaran perlu ditetapkan adanya indikator kinerja. Indikator kinerja setiap sasaran dan tujuan ditetapkan sebagai berikut.

Tabel 6.1, Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja.

No.	Tujuan	No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	
1	*1. Menghasilkan lulusan yang kompeten, berkarakter, dan berdaya saing internasional*	1.1	Meningkatnya kualitas pengelolaan pembelajaran berbasis digital dan hybrid	1	Ketersediaan Sarana Pembelajaran digital/hybrid
				2	Persentase PS mengimplementasi Kurikulum OBE
				3.	Persentase PS menerbitkan SKPI
		1.2	Meningkatnya Daya Saing Lulusan	1	Rata rata Persentase ketercapaian CPL (%)
				2	Rata-rata Lama studi untuk program (tahun)
				3	Persentase kelulusan tepat waktu program (%): AEE
				4	Persentase keberhasilan studi program (%)
				5	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)
				6	Rata-rata nilai kemampuan bahasa asing (TOEFL-CFLT)
				7	Lama waktu tunggu mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha (Diploma dan Sarjana)
				8	Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kompetensi bidang studi (%)
				9	Tingkat kepuasan pengguna lulusan (1-4)
2.	*Menghasikan publikasi dan produk inovatif yang berdampak nyata bagi masyarakat, dunia usaha, industri serta memperoleh pengakuan tingkat nasional maupun internasional.*	2.1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian	1	Kluster kinerja penelitian Kemenristekdikti
				2	Peringkat perguruan tinggi versi Sinta
				3	Persentase judul publikasi pada jurnal
				4	Rasio jumlah artikel tersitasi di Scopus terhadap jumlah dosen
				5	Jumlah penelitian dengan pembiayaan
				6	Persentase penelitian yang melibatkan mahasiswa(%)
				7	Persentase jumlah judul publikasi pada prosiding
				8	Jumlah Jurnal/Publikasi Ilmiah yang dimiliki
		2.2.	Diversifikasi sumber pendanaan penelitian	1	Jumlah dana penelitian
		2.3.	Meningkatnya Kontribusi penelitian di bidang pendidikan dan Dunia Industri	1	Jumlah Penelitian yang diintegrasikan dalam pembelajaran
				2	Jumlah penelitian yang sudah digunakan di dunia industri (Hilirisasi)
		2.4.	Meningkatnya penelitian/publikasi kolaborasi eksternal	1	Jumlah Penelitian/publikasi kolaborasi luar negeri
				2	Jumlah Penelitian/publikasi kolaborasi dalam negeri
		2.5.	Tersedianya unit pengelola inovasi	1	Jumlah Inkubator
				2	Jumlah start-up dan spin-off

No.	Tujuan	No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	
		2.6.	Meningkatnya jumlah hasil inovasi kreatif yang bermanfaat bagi masyarakat	1	Jumlah paten/paten sederhana
				2	Hak Cipta
				3	Merk/Rahasia Dagang
				4	Jumlah buku/chapter
				5	Jumlah Lisensi
				6	Jumlah Desain/Produk inovasi
				7	Pendapatan dari inovasi (juta)
3.	Menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat yang tepat sasaran	3.1.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM)	1	Peningkatan kluster PkM Kemenristekdikti.
				2	Jumlah PkM dengan pembiayaan
				3	Jumlah Publikasi PkM di jurnal imiah/Prosiding
				4	Persentase PkM yang melibatkan mahasiswa
		3.2.	Diversifikasi sumber pendanaan PkM	1	Jumlah dana PkM
		3.3	Meningkatnya PkM kolaborasi eksternal	1	Jumlah PkM/Publikasi PkM kolaborasi eksternal
4.	*Terciptanya tata kelola kelembagaan yang akuntabel, transparan, dan profesional berbasis teknologi informasi untuk menjamin efisiensi dan kualitas layanan*	4.1.	Terselenggaranya Tata Kelola Universitas Berbasis Platform Digital dan Wide Access	1	Akreditasi APT-BAN PT
				2	Jumlah pengelola/unit tersertifikasi/terakreditasi oleh lembaga nasional/ internasional
				3	Jumlah program studi terakreditasi nasional
				4	Jumlah program studi terakreditasi internasional
				5	Tingkat Kepuasan terhadap layanan
				6	Peringkat perguruan tinggi
		4.2.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas dosen dan Tenaga Kependidikan	1	Rasio jumlah dosen tetap terhadap jumlah program studi
				2	Rasio jumlah dosen tetap terhadap mahasiswa
				3	Dosen tetap yang memiliki Jabatan Akademik/Sertifikasi Profesi/Kompetensi
				4	Persentase jumlah dosen tidak tetap (%)
				5	Beban kerja dosen (sks)
				6	Rata-rata rekognisi dosen
				7	Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS) hasil kolaborasi
				8	Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam kegiatan Sustainable Development Goals (SDGs)
				9	Rata-rata Indeks Kinerja Dosen (IKD)
				10	Peningkatan peringkat dosen di Sinta (jumlah dosen yang masuk ke dalam peringkat 100 terbaik Sinta)
				11	Persentase tendik yang memiliki sertifikasi kompetensi
				12	Jumlah tendik yang sedang Studi Lanjut
				13	Persentase jumlah dosen, peneliti, dan/atau perekayasa dari perguruan tinggi yang secara resmi ditugaskan atau diakui sebagai anggota tim, narasumber, ahli, atau kontributor dalam proses penyusunan kebijakan publik di tingkat nasional, daerah, maupun sektor industri, pada periode tertentu (tahun akademik).
		4.3	Meningkatnya kualitas dan kuantitas mahasiswa	1	Angka keketatan input (rasio pendaftar/diterima mahasiswa baru)
				2	Persentase calon mahasiswa yang registrasi dibandingkan dengan yang lolos seleksi
				3	Persentase mahasiswa dari luar jawa (%)

No.	Tujuan	No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	
				4	Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan (%)
				5	Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan penelitian dosen (%)
				6	Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PkM dosen (%)
				7	Persentase mahasiswa yang terlibat dalam pertukaran mahasiswa
				8	Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi (tidak termasuk program magang atau praktik kerja wajib kurikulum)
		4.4.	Terselenggaranya digital dan internasionalisasi pendidikan	1	Jumlah dosen asing full time
				2	Persentase jumlah mahasiswa asing (%)
				3	Persentase mata kuliah diselenggarakan secara blended learning (%)
				4	Persentase mata kuliah diselenggarakan secara online (%)
				5	Persentase mata kuliah yang dilaksanakan secara hybrid (%)
				6	Persentase mata kuliah yang dikelola melalui LMS terintegrasi dengan sistem akademik(%)
				7	Persentase mata kuliah yang memanfaatkan platform global (Coursera, edX, dll.) (%)
				8	Jumlah kelas internasional
		4.5.	Meningkatnya akses pendidikan baik jenis maupun program pendidikan	1	Jumlah prodi studi sarjana/sarjana terapan
				2	Jumlah program studi Profesi
				3	Jumlah program studi magister/magister terapan
				4	Jumlah program studi Doktor/Doktor Terapan
				5	Jumlah program studi di luar kampus utama (PSDKU)
				6	Jumlah program studi PJJ
				7	Jumlah Mahasiswa mengikuti program Double Degree
				8	Persentase Jumlah Mahasiswa RPL
		4.6.	Meningkatnya pendapatan/penghasilan dari bidang nonakademik (selain UKT/uang kuliah)	1	Persentase pendapatan/penghasilan dari bidang nonakademik (selain UKT/uang kuliah)
				2	sumbangan/filantropi yang masuk dalam laporan keuangan resmi perguruan tinggi.
				3	hasil pengembangan dana abadi/endowment fund (misalnya bunga, dividen, atau hasil investasi yang digunakan untuk kegiatan PT)
		4.7.	Hasil Audit, Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik	1	Hasil audit atas Laporan Keuangan perguruan tinggi
				2	Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik
				3	Persentase Jumlah kegiatan pencegahan dan penanganan Anti Kekerasan, Anti Narkoba, Anti Korupsi yang terlaksana
		4.8.	Ketersediaan perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen	1	Terdapat dokumen perencanaan resmi (Renstra, Rencana Induk SDM, atau dokumen setara) yang ditetapkan oleh pimpinan perguruan tinggi, memuat arah kebijakan dan program peningkatan kesejahteraan dosen
5.	*jejaring kerja sama strategis yang luas dan berkelanjutan*	5.1.	Meningkatnya jumlah kerjasama profit atau non profit dengan pihak eksternal	1	Jumlah jejaring dengan industri
				2	Jumlah jejaring dengan perguruan tinggi dalam negeri
				3	Jumlah jejaring dengan pemerintah pusat/pemerintah daerah
				4	Jumlah jejaring dengan kelompok masyarakat

No.	Tujuan	No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	
	dengan berbagai mitra nasional maupun internasional untuk memperkuat posisi universitas di tingkat global			5	Jumlah jejaring Internasional
		5.2.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas program kerjasama	1	Tingkat kepuasan mitra kerjasama (1-4)
				2	Persentase keterlaksanaan kegiatan kerjasama (jml kerjasama yang terlaksana/jml kerjasama)
				3	Jumlah pelaksanaan kerjasama yang bermanfaat bidang pendidikan
				4	Jumlah pelaksanaan kerjasama yang bermanfaat bidang penelitian
				5	Jumlah pelaksanaan kerjasama yang bermanfaat bidang PkM
				6	Rata-rata kerjasama yang dimanfaatkan setiap Program Studi
				7	Jumlah wirausaha mandiri
		5.3	Meningkatnya luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lembaga	1	Persentase Luaran kerjasama berupa Karya tulis ilmiah (nasional/internasional) dari total jumlah kerjasama
				2	Persentase Luaran kerjasama berupa karya terapan dari total jumlah kerjasama
				3	Pesentase luaran kerjasama berupa Karya seni hasil kolaborasi dari total kerjasama al.: 1) visual, audio, 2) audio-visual, 3) pertunjukan dengan kriteria : ada MOU, ada pembiayaan mitra, dapat berupa seni rupa, musik, teater, tari, film, desain, kriya, atau media baru, proses kreatif bersama mitra, mendapat pengakuan nasional/internasional , terdaftar di lembaga seni/budaya atau sistem indeks karya kreatif
				4	Prosentase luaran kerjasama berupa karya tulis ilmiah dari total jumlah kerjasama,
				5	Prosentase luaran kerjasama berupa Karya terapan dari total jumlah kerjasama
				6	Persentase Karya seni hasil kolaborasi dapat berupa: 1) visual, audio; 2) audio-visual; atau 3) pertunjukan (performance) karya seni a) yang di-expose dan memiliki pemanfaatan nyata di masyarakat, baik melalui pameran, festival, pertunjukan, publikasi, platform digital, lisensi, atau bentuk komersialisasi lainnya b) ada rencana keberlanjutan (produksi lanjutan, replikasi, atau pengembangan pasar).

6.2 Target Indikator Kinerja Utama

Berdasarkan indikator kinerja utama disusun target rencana pencapaian secara bertahap setiap tahun dari tahun 2026 sampai dengan tahun 2031.

Tabel 6.2, Target Tahunan Indikator Kinerja (2026-2031)

Tujuan 1: *Menghasilkan lulusan yang kompeten, berkarakter, dan berdaya saing internasional*

Indikator Kinerja				Baseline	Target (20…)				
				25/26	26/27	27/28	28/29	29/30	30/31
1.1.	**Meningkatnya kualitas pengelolaan pembelajaran berbasis digital dan hybrid**								
	1.1.1	Sarana Pembelajaran digital							
		1.1.1.a.	Jumlah kelas dengan Platform pembelajaran Hybrid	N/A	10	12	15	20	25
		1.1.1.b.	Tingkat kepuasan Sarana LMS PJJ (diukur dengan survei pengguna LMS-(Skala 4)	N/A	3,1	3,2	3,3	3,4	3,5

Indikator Kinerja				Baseline	Target (20…)				
				25/26	26/27	27/28	28/29	29/30	30/31
		1.1.1.c.	Jumlah judul koleksi buku (cetak dan digital/e-book)	N/A	5000	5500	6000	6500	7000
		1.1.1.d.	Rata-rata Jumlah judul koleksi digital e-journal / Program Studi	N/A	100	120	140	160	180
		1.1.1.e.	Tingkat kepuasan pengguna Sistem informasi Akademik kurikulum OBE (skala 4	N/A	2,7	3	3,1	3,2	3,3
		1.1.1.f.	Persentase Ketersediaan RPS pembelajaran OBE (%)	N/A	50	60	70	80	100
		1.1.1.g	Persentase ketersediaan jenis Laboratorium untuk MK praktik (1 lab bisa utk beberapa jenis Lab) (Jml jenis Lab/jm MK Praktik)	N/A	60	65	70	75	80
		1.1.1.h	Jumlah Skema sertifikasi kompetensi yang dimiliki Udinus	32	35	37	39	41	43
	1.1.2	Implementasi Kurikulum OBE							
		1.1.2.a.	Persentase mata kuliah yang menerapkan pembelajaran pendukung OBE (PjBL (Project-Based Learning), CBL (Challenge-Based Learning), CjBL(Collaborative-Based Learning), CMl (Case Method Learning), PBL (Problem-Based Learning))	N/A	50	60	70	80	100
		1.1.2.b.	Persentase MK yang mengintegrasikan penelitian atau PkM (%)	N/A	30	40	50	60	70
		1.1.2.c.	Persentase PS yang mengimplementasikan penuh kurikulum OBE (%)	N/A	60	70	80	90	100
		1.1.2.d	Persentase PS yang telah menerbitkan SKPI lengkap Pencapaian CPL	N/A	60	70	80	90	100
1.2.	**Meningkatnya Daya Saing Lulusan**								
	1.2.1	Rata rata Persentase ketercapaian CPL (%)							
		1.2.1.a.	Doktor	N/A	75	77	80	82	85
		1.2.1.b.	Magister	N/A	75	77	80	82	85
		1.2.1.c.	Sarjana/sarjana terapan	N/A	75	77	80	82	85
		1.2.1.d.	Diploma	N/A	80	82	85	87	90
		1.2.1.e.	Profesi	N/A			85	87	90
	1.2.2	Rata-rata Lama studi untuk program (tahun)							
		1.2.2.a.	Doktor	4,40	4,35	4,30	4,20	4,10	4,00
		1.2.2.b.	Magister	2,50	2,50	2,45	2,40	2,35	2,30
		1.2.2.c.	Sarjana/sarjana terapan	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
		1.2.2.d.	Diploma	3,30	3,25	3,20	3,15	3.1	3,05
		1.2.2.e.	Profesi	N/A			1	1	1
	1.2.3	Persentase kelulusan tepat waktu program (%): AEE							
		1.2.3.a.	Doktor	7,4	8,00	10,00	12,00	15,00	20,00
		1.2.3.b.	Magister	25,2	28,00	30,00	32,00	34,00	35,00
		1.2.3.c.	Sarjana	21,04	22,00	23,00	24,00	25,00	26,00
		1.2.3.d.	Sarjana terapan	19,62	20,00	21,00	22,00	23,00	24,00
		1.2.3.e.	Diploma	40,85	41,00	41,50	42,00	42,50	43,00

Indikator Kinerja				Baseline	Target (20…)				
				25/26	26/27	27/28	28/29	29/30	30/31
		1.2.3.f.	Profesi	N/A	70	71	72	73	74
		1.2.3.g	**IKU 01 (WAJIB)**						
		IKU-01	**AEE PT : Rata-rata Tingkat Pencapaian AEE dari program pendidikan (%)**	**71,54**	**74,96**	**70,08**	**72,75**	**74,08**	**75,50**
		IKU-01-1	Tingkat pencapaian AEE Doktor (dari AEE ideal=33%) (idealnya 100%)	22,35	22,75	23	24	25	26
		IKU-01-2	Tingkat pencapaian AEE Magister (dari AEE Ideal=50%) (idealnya 100%)	50,58	51,5	52	52,5	53	54
		IKU-01-3	Tingkat pencapaian AEE Profesi (dari AEE Ideal 100%) (idealnya 100%)	N/A	90	91	94	96	98
		IKU-01-4	Tingkat pencapaian AEE Sarjana (dari AEE ideal=25%) (idealnya 100%)	84,17	84,5	85	94	96	98
		IKU-01-5	Tingkat pencapaian AEE D4 (dari AEE ideal 25%) (idealnya 100% %)	76,79	77	77,5	78	78,5	79
		IKU-01-6	Tingkat pencapaian AEE D3 (dari AEE ideal 33%) (idealnya 100% %)	123,79	124	92	94	96	98
		Cat : Tingkat pencapaian AEE = (AEE /AEE ideal)x100%							
	1.2.4	Persentase keberhasilan studi program (%)							
		1.2.4.a.	Doktor	77,78	78,00	79,00	80,00	81,00	82,00
		1.2.4.b.	Magister	72,49	73,00	75,00	77,00	79,00	80,00
		1.2.4.c.	Sarjana/sarjana terapan	78,96	80,00	81,00	82,00	83,00	84,00
		1.2.4.d.	Diploma	83,97	85,00	85,00	86,00	86,00	87,00
		1.2.4.e.	Profesi	N/A				70	75
	1.2.5	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan Persentase pencapaian CPL							
		1.2.5.a.	Doktor	3,88 (N/A)	3,80 (85,0)	3,82 (85,5)	3,83 (86)	3,84 (86,5)	3,85 (87)
		1.2.5.b.	Magister	3,67 (N/A)	3,67 (80,0)	3,68 (81,0)	3,69 (82,0)	3,70 (83,0)	3,71 (84,0)
		1.2.5.c.	Sarjana/sarjana terapan	3,53 (N/A)	3,53 (80,0)	3,54 (80,5)	3,56 (81,0)	3,57 (81,5)	3,58 (82,0)
		1.2.5.d.	Diploma	3,35	3,40 (85,0)	3,41 (86,0)	3,42 (87,0)	3,43 (88,0)	3,44 (89,0)
		1.2.5.e.	Profesi	N/A			3,40 (85,0)	3,50 (88,0)	3,60 (89,0)
	1.2.6	Rata-rata nilai kemampuan bahasa asing (TOEFL-CFLT)							
		1.2.6.a.	Doktor	597	500	500	500	500	500
		1.2.6.b.	Magister	473	475	475	475	475	475
		1.2.6.c.	Sarjana/sarjana terapan	450	450	450	450	450	450
		1.2.6.d.	Diploma	460	450	450	450	450	450
		1.3.6.e.	Profesi	N/A			450	450	450
	1.2.7	1.2.7.a	Lama waktu tunggu mendapatkan pekerjaan (Diploma dan Sarjana)	3,4	3,35	3,3	3,25	3,2	3,15
		1.2.7.b	IKU 02 (WAJIB)						
		IKU 02	Persentase lulusan yang langsung bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan, serta sudah bekerja, atau berwirausaha sebelum lulus kuliah. (Diploma, Sarjana)						
			1 Universitas (%)	26,13	26,45	27,39	28,3	28,3	29,28
			2 Diploma 3	30,44	31	32	33	34	35

Indikator Kinerja					Baseline	Target (20…)				
					25/26	26/27	27/28	28/29	29/30	30/31
			3	Sarjana Terapan	29,57	30	31	32	33	34
			4	Sarjana	18,38	19	20	21	22	23
				Sub Indikator						
		IKU-02-01		Persentase Lulusan setelah lulus kuliah langsung bekerja (Diploma, Sarjana), dengan						
			1	masa tunggu < 6 bulan dan gaji > 1.2x UMP	2,07	2,08	2,1	2,2	2,3	2,4
			2	masa tunggu < 1 tahun dan gaji > 1.2x UMP	3,42	3,44	3,5	3,6	3,7	3,8
			3	masa tunggu < 1 tahun dan gaji < 1.2x UMP	3,13	3,15	3,17	3,19	3,2	3,5
		IKU-02-02		Persentase Jumlah Lulusan yang berwirausaha						
			1	Sebagai Founder/ Co-Founder <6 bulan dan > 1,2 UMP	0,82	0,85	0,9	1	1,2	1,3
			2	Sebagai Founder/ Co-Founder >6 bulan dan > 1,2 UMP	0,83	0,85	0,9	1	1,2	1,3
			3	Sebagai Founder/ Co-Founder <6 bulan dan < 1,2 UMP	0,86	0,88	0,9	1	1	1
			4	Sebagai Founder/ Co-Founder >6 bulan dan < 1,2 UMP	2,76	2,78	2,8	2,82	2,84	2,85
			5	Freelancer <6 bulan dan > 1,2 UMP	2,48	2,5	2,55	2,6	2,65	2,7
			6	Freelancer >6 bulan dan > 1,2 UMP	3,62	3,64	3,8	3,85	3,9	3,95
			7	Freelancer <6 bulan dan < 1,2 UMP	0,73	0,8	0,85	0,9	0,95	1
			8	Freelancer >6 bulan dan < 1,2 UMP	2,5	2,5	2,5	2	1,5	1
		IKU-02-03		Persentase Jumlah Lulusan yang melanjutkan studi perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu <12 bulan setelah lulus	0,75	0,8	1	1,5	2	2,5
		IKU-02-04		Persentase Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan sebelum lulus kuliah dan berpenghasilan >1,2 x UMP	1,4	1,5	1,7	1,9	1,1	1,2
		IKU-02-05		Prosentase jumlah lulusan yang berwirausaha sebelum lulus						
			1	memiliki penghasilan >1,2 x UMP sebagai pendiri (founder) atau ikut mendirikan (cofounder) perusahaan atau sebagai pekerja lepas	0,14	0,15	0,16	0,17	0,18	0,19
			2	memiliki penghasilan <1,2 x UMP sebagai pendiri (founder) atau ikut mendirikan (cofounder) perusahaan atau sebagai pekerja lepas	0,52	0,53	0,56	0,57	0,58	0,59
	1.2.8	Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kompetensi bidang studi (%)			75,46	76	77	78	79	80
	1.23.9	Tingkat kepuasan pengguna lulusan (1-4)			3,45	3,45	3,5	3,5	3,5	3,5

Tujuan 2: ***Menghasikan publikasi dan produk inovatif yang berdampak nyata bagi masyarakat, dunia usaha, industri serta memperoleh pengakuan tingkat nasional maupun internasional.***

Indikator Kinerja				Baseline	Target (20…)				
				25/26	26/27	27/28	28/29	29/30	30/31
2.1	**Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian**								
	2.1.1	Kluster kinerja penelitian Kemenristekdikti		U	U	U	U	U	U
	2.1.2	Peringkat perguruan tinggi versi Sinta		130	125	120	215	110	105
	2.1.3	Persentase judul publikasi pada jurnal							
		2.1.3.a.	Jurnal internasional bereputasi	0,46	0,5	0,51	0,52	0,53	0,54
		2.1.3.b.	Jurnal internasional	0,22	0,22	0,23	0,24	0,25	0,25
		2.1.3.c.	Jurnal nasional terakreditasi	1,82	2	2,2	2,3	2,4	2,5
	2.1.4	Rasio jumlah artikel tersitasi di Scopus terhadap jumlah dosen		0,68	0,7	0,72	0,74	0,76	0,78
	2.1.5	Jumlah penelitian dengan pembiayaan							
		2.1.5.a.	Luar Negeri	3	3	4	4	5	5
		2.1.5.b.	Dalam Negeri	49	50	50	52	52	52
		2.1.5.c.	Internal	84	87	90	95	100	105
	2.1.6	Persentase penelitian yang melibatkan mahasiswa(%)		0,87	0,88	0,89	0,9	0,91	0,92
	2.1.7	Persentase jumlah judul publikasi pada prosiding							
		2.1.7.a.	Seminar internasional	1,23	1,24	1,25	1,26	1,27	1,28
		2.1.7.b.	Seminar nasional	0,93	0,94	0,95	0,96	0,97	0,98
	2.1.8	Jumlah Jurnal/Publikasi Ilmiah yang dimiliki							
		2.1.8.a	Nasional terakreditasi	12	12	13	14	15	16
		2.1.8.b	Internasional	4	4	5	5	6	6
		2.1.8.c	Internasional bereputasi	1	1	1	1	2	2
2.2.	**Diversifikasi sumber pendanaan penelitian**								
	2.2.1	Jumlah dana penelitian							
		2.2.1.a.	Luar Negeri (Juta)	300	400	500	600	700	800
		2.2.1.b.	Dalam Negeri (Juta)	10.531	11.000	11.500	12.000	12.500	13.000
		2.2.1.c.	Internal (Juta)	1.743	1.800	1.900	2.000	2.200	2.500
2.3.	**Meningkatnya Kontribusi penelitian di bidang pendidikan dan Dunia Industri**								
	2.3.1	Jumlah Penelitian yang diintegrasikan dalam pembelajaran		N/A	50	60	70	80	90
	2.3.2	Jumlah penelitian yang sudah digunakan di dunia industri (Hilirisasi)		2	3	4	5	6	7
2.4.	**Meningkatnya penelitian/publikasi kolaborasi eksternal**								
	2.4.1	Jumlah Penelitian/publikasi kolaborasi luar negeri		N/A	10	15	20	25	30
	2.4.2	Jumlah Penelitian/publikasi kolaborasi dalam negeri		N/A	30	32	34	36	38
2.5.	**Tersedianya unit pengelola inovasi**								
	2.5.1	Jumlah Inkubator		1	2	3	4	5	6
	2.5.2	Jumlah start-up dan spin-off		109	110	115	120	125	130
2.6.	**Meningkatnya jumlah hasil inovasi kreatif yang bermanfaat bagi masyarakat**								
	2.6.1	Jumlah paten/paten sederhana		7	8	9	10	11	12
	2.6.2	Hak Cipta		140	145	150	155	160	170
	2.6.3	Merk/Rahasia Dagang		4	5	6	7	8	9
	2.6.4	Jumlah buku/chapter		211	225	245	265	285	295
	2.6.5	Jumlah Lisensi		0	1	1	1	1	1
	2.6.6	Jumlah Desain/Produk inovasi		18	20	23	27	32	37
	2.6.7	Pendapatan dari inovasi (juta)		2721	2800	2900	3000	3100	3200

Tujuan 3: *Menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat yang tepat sasaran*

Indikator Kinerja			Baseline	Target (20…)				
			25/26	26/27	27/28	28/29	29/30	30/31
3.1.	**Meningkatnya kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM)**							
	3.1.1	Peningkatan kluster PkM Kemenristekdikti.	U	U	U	U	U	U
	3.1.2	Jumlah PkM dengan pembiayaan						
		3.1.2.a. Luar negeri	11	12	13	14	15	16
		3.1.2.b. Dalam negeri diluar PT	10	12	14	16	18	20
		3.1.2.c. Internal	64	65	70	75	80	85
	3.1.3	Jumlah Publikasi PkM di jurnal imiah/Prosiding						
		3.1.3.a. Internasional	4	5	6	7	8	9
		3.1.3.b. Nasional	78	80	85	90	95	100
	3.1.4	Persentase PkM yang melibatkan mahasiswa	0,89	0,9	0,91	0,92	0,93	0,94
3.2.	**Diversifikasi sumber pendanaan PkM**							
	3.2.1	Jumlah dana PkM						
		3.2.1.a. Luar Negeri (Juta)	242	250	300	350	400	450
		3.2.1.b. Dalam Negeri (juta)	327	350	400	450	500	550
		3.2.1.c. Internal (Juta)	569	600	650	700	750	800
3.3	**Meningkatnya PkM kolaborasi eksternal**							
	3.3.1	Jumlah PkM/Publikasi PkM kolaborasi eksternal	N/A	10	15	20	30	35

Tujuan 4: *Terciptanya tata kelola kelembagaan yang akuntabel, transparan, dan profesional berbasis teknologi informasi untuk menjamin efisiensi dan kualitas layanan*

Indikator Kinerja			Baseline	Target (20…)				
			25/26	26/27	27/28	28/29	29/30	30/31
4.1.	**Terselenggaranya Tata Kelola Universitas Berbasis Platform Digital dan Wide Access**							
	4.1.1.	Akreditasi APT-BAN PT	U	U	U	U	U	U
	4.1.2.	Jumlah pengelola/unit tersertifikasi/terakreditasi oleh lembaga nasional/internasional						
		4.1.2.a. Akreditasi Perpustakaan	B	A	A	A	A	A
		4.1.2.b. Jumlah Sertifikasi Laboratorium	1	2	2	3	3	4
		4.1.2.c. Jumlah Fakultas/Biro/Lembaga/ UPT/Unit layanan (ISO)	0	1	1	2	2	2
	4.1.3.	Jumlah program studi terakreditasi nasional						
		4.1.3.a. Unggul (U)	21	25	29	35	38	41
		4.1.3.b. Baik Sekali (BS)	7	5	3	0	0	0
		4.1.3.c. Baik/Terakreditasi	4	5	6	6	4	4
		4.1.3.d. Terakreditasi (pertama)	4	6	3	5	6	6
		Persentase Unggul (%)	**58,33**	**60,98**	**70,73**	**76,09**	**79,17**	**80,39**
		JUMLAH (Cat: selama 5 th membuka 15 PS Baru)	**36**	**41**	**41**	**46**	**48**	**51**
	4.1.4	Jumlah program studi terakreditasi internasional	3	3	3	3	4	5
		(%)	**8,33**	**7,32**	**7,32**	**6,52**	**8,33**	**9,80**
	4.1.5	Tingkat Kepuasan terhadap layanan						
		4.1.5.a. Dosen	3,21	3,22	3,23	3,24	3,25	3,26
		4.1.5.b. Tenaga kependidikan	3,11	3,12	3,15	3,17	3,18	3,2
		4.1.5.c. Mahasiswa	3,28	3,28	3,29	3,3	3,3	3,3
	4.1.6	Peringkat perguruan tinggi						

Indikator Kinerja				Baseline	Target (20…)				
				25/26	26/27	27/28	28/29	29/30	30/31
		4.1.6.a.	Kemenristekdikti(Pencapaian IKU)	2	2	2	2	2	2
		4.1.6.b.	QS RANK ASEAN	203	190	170	150	140	130
4.2.	**Meningkatnya kualitas dan kuantitas dosen dan Tenaga Kependidikan**								
	4.2.1	Rasio jumlah dosen tetap terhadap jumlah program studi		12,90	12	12	12	12	12
	4.2.2	Rasio jumlah dosen tetap terhadap mahasiswa		01.31	30	30	30	30	30
	4.2.3	Dosen tetap yang memiliki Jabatan Akademik/Sertifikasi Profesi/Kompetensi							
		4.2.3.a.	Guru Besar (orang)	19	22	24	26	28	30
		4.2.3.b.	Lektor Kepala (orang)	60	63	66	69	71	74
		4.2.3.c.	Lektor (orang)	214	220	230	240	250	260
		4.2.3.d.	Sertifikasi Pendidik (%)	75,06	77,00	79,00	81,00	83,00	85,00
		4.2.3.e.	Sertifikasi Profesional/ kompetensi (%)	54,48	55,00	57,00	59,00	61,00	63,00
		4.2.3.f.	Pendidikan Doktor (%)	27,85	30,00	33,00	35,00	37,00	40,00
	4.2.4	Persentase jumlah dosen tidak tetap (%)		3,63	3.63	3.63	3.63	3.63	3.63
	4.2.5	Beban kerja dosen (sks)		13,06	14,00	14,00	14,00	14,00	14,00
	4.2.6	4.2.6.a	Rata-rata rekognisi dosen	0,38	0,41	0,44	0,47	0,50	0,53
		a)	Rekognisi Lokal	0,05	0,06	0,07	0,08	0,09	0,10
		b)	Rekognisi Nasional	0,23	0,24	0,25	0,26	0,27	0,28
		c)	Rekognisi Internasional	0,10	0,11	0,12	0,13	0,14	0,15
		4.2.6.b	**IKU 04 (PILIHAN) Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (%)**						
		IKU-04-01	**Persentase dosen yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat,**	**14,04**	**14,77**	**14,82**	**14,87**	**14,92**	**14,97**
		a. Persentase dosen memiliki Karya tulis ilmiah penelitian:							
		1. Karya Ilmiah (%)		**13,90**	**13,93**	**13,96**	**13,99**	**14,02**	**14,05**
		a)	Jurnal ilmiah, buku akademik, dan chapter dalam buku akademik, yang terindeks oleh lembaga global yang bereputasi	5,000	5,01	5,02	5,03	5,04	5,05
		b)	karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional	2,500	2,51	2,52	2,53	2,54	2,55
		c)	karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional	0,000	0,001	0,002	0,003	0,004	0,005
		d)	di sitasi oleh peneliti lain dari berbagai negara dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir	6,400	6,41	6,42	6,43	6,44	6,45
		2) karya rujukan berupa handbook, guidelines, manual, textbook, monograf, ensiklopedia, kamus yang		**0,000**	**0,001**	**0,002**	**0,003**	**0,004**	**0,005**
		a)	dipublikasikan oleh penerbit internasional	0	0,001	0,002	0,003	0,004	0,005
		b)	dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional	0	0,001	0,002	0,003	0,004	0,005

Indikator Kinerja					Baseline	Target (20…)				
					25/26	26/27	27/28	28/29	29/30	30/31
			c)	disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional	0	0,001	0,002	0,003	0,004	0,005
			d)	dalam penyusunan handbook berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari peer akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya	0	0,001	0,002	0,003	0,004	0,005
			3) studi kasus yang digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri		**0**	**0,001**	**0,002**	**0,003**	**0,004**	**0,005**
			4) laporan penelitian untuk mitra yang memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional		0	0,001	0,002	0,003	0,004	0,005
		b. Persentase Jumlah dosen memiliki Karya terapan berupa:								
			1) produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe)		**0,050**	**0,151**	**0,154**	**0,157**	**0,16**	**0,163**
			a)	mendapat penghargaan internasional;	0,050	0,051	0,052	0,053	0,054	0,055
			b)	dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala internasional	0	0,050	0,051	0,052	0,053	0,054
			c)	terdapat kemitraan antara inventor dengan perusahaan/organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala internasional;	0	0,050	0,051	0,052	0,053	0,054
			2) pengembangan invensi dengan mitra internasional atau multinasional		0	0,050	0,051	0,052	0,053	0,054
		c. Jumlah dosen yang memiliki Karya seni berupa:								
			1) koleksi karya asli dari karya seni visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance), yang		**0,02**	**0,171**	**0,175**	**0,179**	**0,183**	**0,187**
			a)	mendapatkan sponsorship/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional	0	0,050	0,051	0,052	0,053	0,054
			b)	tercantum pada katalog pameran terbitan internasional baik akademik maupun komersil	0	0,050	0,051	0,052	0,053	0,054
			c)	ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukkan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (e.g. panel juri, tema, etc.)	0	0,050	0,051	0,052	0,053	0,054
			d)	mendapat penghargaan berskala internasional	0,020	0,021	0,022	0,023	0,024	0,025
			2) desain konsep desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya yang		**0,020**	**0,121**	**0,124**	**0,127**	**0,130**	**0,133**

Indikator Kinerja			Baseline	Target (20…)				
			25/26	26/27	27/28	28/29	29/30	30/31
a)	tercantum pada katalog pameran terbitan internasional baik akademik maupun komersil		0,000	0,050	0,051	0,052	0,053	0,054
b)	ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukkan berskala internasional		0,000	0,050	0,051	0,052	0,053	0,054
c)	mendapat penghargaan berskala internasional		0,020	0,021	0,022	0,023	0,024	0,025
3) karya tulis Novel, sajak, puisi, notasi musik yang			**0,050**	**0,150**	**0,153**	**0,156**	**0,159**	**0,162**
a)	mendapat penghargaan (award, shortlisting, prizes) berskala internasional		0,000	0,050	0,051	0,052	0,053	0,054
b)	ditampilkan di festival atau acara pertunjukkan berskala nasional		0,050	0,050	0,051	0,052	0,053	0,054
c)	ditinjau/di-review secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi internasional		0,000	0,050	0,051	0,052	0,053	0,054
4) karya preservasi (misalnya modernisasi seni tari daerah) yang			**0,000**	**0,200**	**0,204**	**0,208**	**0,212**	**0,216**
a)	mendapatkan sponsorship atau pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional		0	0,050	0,051	0,052	0,053	0,054
b)	tercantum pada katalog pameran terbitan internasional baik akademik maupun komersil		0	0,050	0,051	0,052	0,053	0,054
c)	ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukkan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat		0	0,050	0,051	0,052	0,053	0,054
d)	mendapat penghargaan berskala internasional		0	0,050	0,051	0,052	0,053	0,054
IKU-04-02	**Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional dalam bidang pengabdian kepada masyarakat**							
a. Persentase Jumlah dosen yang memiliki diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk karya tulis ilmiah berupa								
1) jurnal ilmiah, buku akademik, dan chapter dalam buku akademik			**0**	**0,15**	**0,153**	**0,156**	**0,159**	**0,162**
a)	adopsi ide di dalam jurnal, buku, atau chapters dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar negeri dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan lintas negara		0	0,050	0,051	0,052	0,053	0,054
b)	adopsi luaran dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; dan/atau rujukan oleh institusi pendidikan luar negeri		0	0,050	0,051	0,052	0,053	0,054
c)	buku berhasil dipublikasikan oleh media atau platform dengan pembaca internasional		0	0,050	0,051	0,052	0,053	0,054

Indikator Kinerja					Baseline	Target (20…)				
					25/26	26/27	27/28	28/29	29/30	30/31
			2) studi kasus yang digunakan sebagai bahan pembelajaran case method dalam mata kuliah perguruan tinggi luar negeri atau program pendidikan yang diselenggarakan secara lintas negara		**0,010**	**0,010**	**0,010**	**0,010**	**0,010**	**0,010**
			3) adopsi hasil pengabdian pada masyarakat bersama dengan mitra yang diterapkan atau diadopsi oleh mitra lain berskala internasional, meliputi lembaga pemerintah luar negeri, perusahaan multinasional, organisasi nirlaba internasional, atau organisasi multilateral		**0,000**	**0,000**	**0,000**	**0,000**	**0,000**	**0,000**
			b. Persentase dosen yang memiliki Karya terapan berupa:							
			1) produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe)		**0,010**	**0,161**	**0,165**	**0,169**	**0,173**	**0,177**
			a)	memperoleh paten dilisensikan, atau diakui oleh mitra internasional atau paten nasional yang digunakan, dilisensikan, atau diakui oleh mitra internasional;	0,000	0,050	0,051	0,052	0,053	0,054
			b)	pengakuan dari asosiasi profesi atau lembaga berskala internasional;	0,010	0,011	0,012	0,013	0,014	0,015
			c)	dipakai atau diimplementasikan oleh industri, perusahaan, atau lembaga pemerintah/nonpemerintah berskala internasional	0,000	0,050	0,051	0,052	0,053	0,054
			d)	terdapat kemitraan antara inventor dengan perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala internasional atau multinasional	0	0,050	0,051	0,052	0,053	0,054
			2) pengembangan invensi dengan mitra yang dikembangkan bersama, didanai, dan/atau digunakan oleh industri di lebih dari satu negara		**0**	0,050	0,051	0,052	0,053	0,054
	4.2.7	**IKU-06 (PILIHAN)**	**Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS) hasil kolaborasi**							
		1) Total seluruh publikasi (Artikel)			332	340	345,00	350,00	355,00	360,00
		2) Total publikasi bereputasi internasional (Artikel)			158	160,00	165,00	170,00	175,00	180,00
		Persentase penelitian berkolaborasi internasional			47,5	48,00	49,00	50,00	51,00	52,00
		a. publikasi pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus atau Web of Science (WoS) pada (publikasi yang dihasilkan melalui kolaborasi internasional bobot ditambah 0,25)			47,500	47,770	48,140	48,510	48,880	49,250
			1)	Jurnal Top Tier (bobot=1,2)	14,070	14,10	14,20	14,30	14,40	14,50
				kolaborasi internasional (bobot =+ 0,25)	7,430	7,50	7,60	7,70	7,80	7,90
			2)	Jurnal Q1 (bobot=1,00)	5,256	5,30	5,35	5,40	5,45	5,50

Indikator Kinerja					Baseline	Target (20…)				
					25/26	26/27	27/28	28/29	29/30	30/31
				kolaborasi internasional (bobot =+ 0,25)	2,500	2,60	2,70	2,80	2,90	3,00
			3)	Jurnal Q2 : bobot=0,75	10,560	10,60	10,65	10,70	10,75	10,80
				kolaborasi internasional (bobot =+ 0,25)	7,450	7,50	7,55	7,60	7,65	7,70
			4)	Jurnal Q3 (bobot=0,50)	16,580	16,60	16,65	16,70	16,75	16,80
				kolaborasi internasional (bobot =+ 0,25)	8,320	8,50	8,60	8,70	8,80	8,90
			5)	Jurnal Q4 (bobot= 0,25)	7,200	7,30	7,40	7,50	7,60	7,70
				kolaborasi internasional (bobot =+ 0,25)	3,700	3,80	3,90	4,00	4,10	4,20
				Total Publikasi di Q1 sd Q4)	39,596	40,00	40,50	41,00	41,50	42,00
		b. publikasi pada prosiding internasional yang terindeks Scopus atau WoS (bobot = 0,25)			3,00	3,10	3,20	3,30	3,40	3,50
	4.2.8	**IKU 07**		**Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam kegiatan Sustainable Development Goals (SDGs) :**	**56,72**	**87,53**	**88,9**	**90,55**	**91,5**	**92,05**
		WAJIB								
		a. Jumlah kegitan SDG 1 – Tanpa Kemiskinan, misalnya program pemberdayaan masyarakat prasejahtera atau kelompok rentan, pendampingan UMKM atau komunitas berbasis desa/kawasan miskin, penerapan teknologi tepat guna atau inovasi sosial, serta kegiatan KKN tematik, pelatihan, atau layanan ekonomi yang mendukung pengentasan kemiskinan			18,41	18,50	19,00	19,50	20,00	20,10
		b. Jumlah kegitan SDG 4 – Pendidikan Berkualitas, misalnya pengembangan dan penerapan kurikulum, mata kuliah, modul atau bahan ajar, pelatihan dan peningkatan kapasitas pendidik, tenaga kependidikan, dan masyarakat, serta penelitian dan inovasi pendidikan yang dimanfaatkan oleh satuan pendidikan atau masyarakat			23,11	23,13	23,50	24,00	24,20	24,40
		c. Jumlah kegitan SDG 17 – Kemitraan untuk Mencapai Tujuan, misalnya pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melalui kerja sama dengan pemerintah, industri, organisasi masyarakat, dan/Mitra internasional, termasuk riset kolaboratif, berbagi pengetahuan, penguatan jejaring, dan alih teknologi			15,2	15,30	15,50	16,00	16,10	16,20
		PILIHAN (MINIMAL 2 SDG)								
		d. Jumlah Kegiatan SDG 3, Kehidupan Sehat dan Sejahtera: Program pendampingan pencegahan stunting dan penyuluhan gizi bagi ibu hamil di posyandu, Penyediaan layanan konseling kesehatan mental gratis atau edukasi psikologis bagi komunitas remaja.			N/A	10,20	10,30	10,35	10,40	10,45
		e. Jumlah Kegiatan SDG 8, Tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) yang			N/A	10,20	10,30	10,35	10,40	10,45

Indikator Kinerja			Baseline	Target (20…)				
			25/26	26/27	27/28	28/29	29/30	30/31
		berfukus pada pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi						
		f. Jumlah kegiatan SDG 9, Industri, Inovasi, dan Infrastruktur: Riset kolaboratif mahasiswa-dosen dalam menciptakan mesin otomatisasi sederhana untuk meningkatkan produktivitas komoditas lokal, Digitalisasi sistem operasional atau manajemen rantai pasok untuk UMKM dan koperasi unit desa.	N/A	10,20	10,30	10,35	10,40	10,45
	4.2..9	Rata-rata Indeks Kinerja Dosen (IKD)	3,16	3,20	3,25	3,30	3,35	3,40
	4.2.10	Peningkatan peringkat dosen di Sinta (jumlah dosen yang masuk ke dalam peringkat 100 terbaik Sinta)	0	0	1	1	1	2
	4.2.11	Persentase tendik yang memiliki sertifikasi kompetensi	N/A	20	25	30	35	40
	4.2.12	Jumlah tendik yang sedang Studi Lanjut	N/A	5	5	6	6	7
	4.2.13	**IKU 08 (PILIHAN) Persentase jumlah dosen, peneliti, dan/atau perekayasa dari perguruan tinggi yang secara resmi ditugaskan atau diakui sebagai anggota tim, narasumber, ahli, atau kontributor dalam proses penyusunan kebijakan publik di tingkat nasional, daerah, maupun sektor industri, pada periode tertentu (tahun akademik).**	**0,730**	**0,800**	**0,770**	**0,790**	**0,810**	**0,830**
		Persentase dosen						
		menjadi anggota tim penyusun kebijakan nasional/daerah/industri	0,22	0,27	0,24	0,25	0,26	0,27
		menjadi narasumber resmi atau ahli yang diminta memberikan masukan tertulis dalam proses penyusunan kebijakan	0,51	0,53	0,53	0,54	0,55	0,56
		menjadi kontributor yang hasil kajian/risetnya dimasukkan dalam dokumen kebijakan resmi.	0	0	0	0	0	0
4.3	**Meningkatnya kualitas dan kuantitas mahasiswa**							
	4.3.1	Angka keketatan input (rasio pendaftar/diterima mahasiswa baru)	2	2,1	2,2	2,3	2,4	2,5
	4.3.2	Persensase calon mahasiswa yang registrasi dibandingkan dengan yang lolos seleksi	N/A	75	80	85	86	87
	4.3.3	Persentase mahasiswa dari luar jawa (%)	N/A	3	5	7	9	10
	4.3.4	Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan (%)	5,9	6	6,1	6,2	6,3	6,4
	4.3.5	Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan penelitian dosen (%)	1	1,1	1,2	2,3	1,4	1,5
	4.3.6	Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PkM dosen (%)	1,56	1,6	1,7	1,8	1,9	2
	4.3.7	Persentase mahasiswa yang terlibat dalam pertukaran mahasiswa						
		1 internasional (%)	0,32	0,33	0,34	0,35	0,36	0,37
		2 nasional (%)	0,11	0,12	0,13	0,14	0,15	0,16
	4.3.8	IKU 03 WAJIB. Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi (tidak termasuk program magang atau praktik kerja wajib kurikulum)	**2,610**	**3,000**	**3,044**	**3,099**	**3,143**	**3,186**
		Persentase mahahasiswa berkegiatan di luar kampus	**1,407**	**1,610**	**1,630**	**1,660**	**1,680**	**1,700**

Indikator Kinerja				Baseline	Target (20…)				
				25/26	26/27	27/28	28/29	29/30	30/31
			Persentase mahahasiswa berkegitan di luar kampus dengan pengakuan ≤ 5 sks (bobot =0,4)	0,680	0,8	0,81	0,82	0,83	0,84
			Persentase mahahasiswa berkegitan di luar kampus dengan pengakuan 6-10 sks (bobot=0,6)	0,613	0,65	0,66	0,67	0,68	0,69
			Persentase mahahasiswa berkegitan di luar kampus dengan pengakuan ≥ 10 sks (bobot=1)	0,767	0,9	0,91	0,93	0,94	0,95
		Persentase prestasi akademik mahasiswa tingkat Provinsi		**0,192**	**0,224**	**0,228**	**0,231**	**0,235**	**0,238**
			Persentase prestasi akademik mahasiswa tingkat provisnsi Juara 1, bobot = 0,4	0,213	0,27	0,28	0,28	0,28	0,28
			Persentase prestasi akademik mahasiswa tingkat provisnsi Juara 2, 3, atau favorit (bobot=0,2)	0,240	0,25	0,26	0,27	0,28	0,29
			Persentase prestasi akademik mahasiswa tingkat provisnsi Juara Harapan (bobot=0,1)	0,407	0,45	0,42	0,43	0,44	0,45
			Persentase prestasi akademik mahasiswa tingkat provisnsi Juara Finalis (bobot=0,05)	0,353	0,42	0,43	0,44	0,45	0,46
		Persentase prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional		**0,493**	**0,560**	**0,566**	**0,574**	**0,580**	**0,586**
			Persentase prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional Juara I (bobot=0,6)	0,433	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
			Persentase prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional Juara 2, 3, atau favorit (bobot=0,3)	0,493	0,55	0,56	0,57	0,58	0,59
			Persentase prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional Juara Harapan (bobot=0,2)	0,287	0,32	0,33	0,35	0,36	0,37
			Persentase prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional Finalis (bobot=0,1)	0,273	0,31	0,32	0,33	0,34	0,35
		Persentase prestasi non akademik mahasiswa tingkat nasional (%)		**0,453**	**0,520**	**0,532**	**0,544**	**0,556**	**0,568**
			Persentase prestasi Non-akademik mahasiswa tingkat nasional Juara I (bobot=0,6)	0,440	0,5	0,51	0,52	0,53	0,54
			Persentase prestasi Non-akademik mahasiswa tingkat nasional Juara 2, 3, atau favoritI (bobot=0,3)	0,433	0,5	0,51	0,52	0,53	0,54
			Persentase prestasi Non-akademik mahasiswa tingkat nasional Juara Harapan (bobot=0,2)	0,180	0,23	0,24	0,25	0,26	0,27
			Persentase prestasi Non-akademik mahasiswa tingkat nasional Finalis (bobot=0,1)	0,233	0,24	0,25	0,26	0,27	0,28
		Persentase prestasi mahasiswa tingkat internasional (%)		**0,065**	**0,086**	**0,088**	**0,090**	**0,092**	**0,094**
			Persentase prestasi mahasiswa tingkat internasional Juara I (bobot=1)	0,013	0,025	0,026	0,027	0,028	0,029
			Persentase prestasi mahasiswa tingkat internasional Juara 2, 3, atau favorit (bobot=0,5)	0,040	0,05	0,051	0,052	0,053	0,054

Indikator Kinerja				Baseline	Target (20…)				
				25/26	26/27	27/28	28/29	29/30	30/31
			Persentase prestasi mahasiswa tingkat internasional Juara Harapan (bobot=0,3)	0,053	0,06	0,061	0,062	0,063	0,064
			Persentase prestasi mahasiswa tingkat internasional Finalis (bobot=0,2)	0,080	0,09	0,091	0,092	0,093	0,094
		Persentase prestasi non akademik mahasiswa tingkat internasional (%)		0,26	0,27	0,28	0,29	0,3	0,31
		Persentase mahasiswa memiliki sertifikasi kompetensi (%)		N/A	2	2,5	3	3,5	4
		Persentase proyek kewirausahaan mahasiswa yang berhasil komersial		N/A	1	2	3	4	5
4.4.	Terselenggaranya digital dan internasionalisasi pendidikan								
	4.4.1	Jumlah dosen asing full time		1	1	1	2	2	2
	4.4.2	Persentase jumlah mahasiswa asing (%)		0,14	0,2	0,3	0,4	0,5	0,6
	4.4.3	Persentase mata kuliah diselenggarakan secara blended learning (%)		28,32	30	35	40	45	50
	4.4.4	Persentase mata kuliah diselenggarakan secara online (%)		53,9					
	4.4.5	Persentase mata kuliah yang dilaksanakan secara hybrid (%)		N/A	1	2	3	4	5
	4.4.6	Persentase mata kuliah yang dikelola melalui LMS terintegrasi dengan sistem akademik(%)		N/A	20	25	30	40	50
	4.4.7	Persentase mata kuliah yang memanfaatkan platform global (Coursera, edX, dll.) (%)		N/A	3	4	5	6	7
	4.4.8	Jumlah kelas internasional		N/A	2	3	4	5	6
4.5.	Meningkatnya akses pendidikan baik jenis maupun program pendidikan								
	4.5.1	a. Jumlah prodi studi sarjana (Non PSDKU)		16	18	18	19	19	20
		b. Jumlah PS sarjana terapan (Non PSDKU)		4	4	4	5	5	5
	4.5.2	Jumlah program studi Profesi		1	1	1	2	2	3
	4.5.3	Jumlah program studi magister/magister terapan		6	6	6	7	7	7
	4.5.4	Jumlah program studi Doktor/Doktor Terapan		2	2	2	2	2	3
	4.5.5	Jumlah program studi di luar kampus utama (PSDKU)		4	7	7	7	9	9
	4.5.6	Jumlah program studi PJJ		1	1	1	2	2	2
	JUMLAH PS (NON-D3)			**34**	**39**	**39**	**44**	**46**	**49**
	4.5.7	Jumlah Mahasiswa mengikuti program Double Degree		N/A	3	5	10	15	20
	4.5.8	Persentase Jumlah Mahasiswa RPL							
		4.5.9.1	Sarjana	N/A	4	5	6	7	8
		4.5.9.2	Magister	N/A	1	1,5	2	2,5	3
4.6.	**Meningkatnya pendapatan/penghasilan dari bidang nonakademik (selain UKT/uang kuliah)**								
	4.6.**1**	**IKU 09 (WAJIB) Persentase pendapatan/penghasilan dari bidang nonakademik (selain UKT/uang kuliah)**		**20**	**21**	**22,1**	**23,4**	**24,7**	**26**
		a	pendapatan dari riset dan inovasi, yang meliputi hibah kompetitif riset nasional/internasional, kontrak riset dengan industri, royalti dari paten/hak cipta/teknologi tepat guna, hasil komersialisasi inovasi,	9	9,2	9,5	10	10,5	11

Indikator Kinerja				Baseline	Target (20…)				
				25/26	26/27	27/28	28/29	29/30	30/31
			pendapatan dari inkubasi bisnis/startup berbasis riset;						
		b	pendapatan dari kerja sama dan layanan, yang meliputi jasa konsultasi, pelatihan/sertifikasi profesi, kerja sama internasional (joint program, double degree), layanan profesional (laboratorium, rumah sakit pendidikan, klinik, dll.)	6	6,5	7	7,5	8	8,5
		c.	pendapatan dari usaha dan unit bisnis perguruan tinggi, yang meliputi hasil pengelolaan aset produktif (gedung, tanah, sarana olahraga), usaha komersial (koperasi, kantin, hotel, penerbitan, wisata edukasi), dan unit bisnis lain yang sah menurut regulasi;	3	3,1	3,2	3,3	3,4	3,5
	4.6.2	sumbangan/filantropi yang masuk dalam laporan keuangan resmi perguruan tinggi.		1	1,1	1,2	1,3	1,4	1,5
	4.6.3	hasil pengembangan dana abadi/endowment fund (misalnya bunga, dividen, atau hasil investasi yang digunakan untuk kegiatan PT)		1	1,1	1,2	1,3	1,4	1,5
		IKU 10. Zona Integritas yang terdiri dari Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) Piilihan bagi PTN							
4.7		**IKU 11 (PILIHAN) : Hasil Audit, Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik**							
	4.7.1	Hasil audit atas Laporan Keuangan perguruan tinggi		WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
	4.7.2	Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik							
		a	Tersedianya pencegahan dan penanganan pelanggaran integritas akademik (dalam bentuk peraturan pemimpin perguruan tinggi, pembentukan majelis integritas akademik)	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		b	Jumlah Laporan Pelanggaran Integritas Akademik pada 1 (satu) periode	0	0	0	0	0	0
		c	jumlah laporan yang ditindaklanjuti dalam 1 (satu) periode tertentu	0	0	0	0	0	0
	4.7.3	Persentase Jumlah kegiatan pencegahan dan penanganan Anti Kekerasan, Anti Narkoba, Anti Korupsi yang terlaksana							
		1	Kegiatan pencegahan dan penanganan Anti Kekerasan						
			Jumlah kegiatan mahasiswa untuk mengikuti modul pembelajaran tentang kekerasan, intoleransi, dan perundungan yang ditetapkan oleh Kemdiktisaintek misal melalui platform Learning Management System, atau opsi pengajaran lainnya	N/A	2	3	4	5	6
			memasukkan materi tentang moderasi beragama/kebhinekaan pada mata kuliah wajib kurikulum	N/A	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

Indikator Kinerja				Baseline	Target (20…)				
				25/26	26/27	27/28	28/29	29/30	30/31
			agama atau program yang diikuti oleh seluruh mahasiswa						
			memiliki satuan tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Perguruan Tinggi (PPKPT)	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
			melakukan sosialisasi terkait PPKPT	N/A	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
			memiliki regulasi yang mengatur pencegahan dan penanganan kekerasan di lingkungan kampus secara menyeluruh	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
			memiliki program pencegahan kekerasan di lingkungan kampus yang ditujukan ke seluruh warga kampus	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
			memiliki Peraturan spesifik yang melarang adanya perpeloncoan dalam kegiatan mahasiswa yang ada di perguruan tinggi	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		2	Kegiatan anti narkoba di lingkungan perguruan tinggi						
			memasukkan materi tentang anti narkoba pada program atau mata kuliah yang diikuti oleh seluruh mahasiswa	N/A	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
			melakukan sosialisasi anti narkoba	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		3	Kegiatan anti korupsi di lingkungan perguruan tinggi	-	-	-	-	-	-
			menyelenggarakan mata kuliah pendidikan anti korupsi	-	-	-	-	-	-
			memiliki mekanisme pengendalian gratifikasi	N/A	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
			memiliki mekanisme penanganan pengaduan masyarakat	N/A	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
			mengimplementasikan Whistle Blowing System	-	-	-	-	-	-
			memiliki mekanisme penanganan benturan kepentingan (conflict of interest).	N/A	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
4.8		**IKU 12 (WAJIB) : Ketersediaan perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen**							
	4.8.1	Terdapat dokumen perencanaan resmi (Renstra, Rencana Induk SDM, atau dokumen setara) yang ditetapkan oleh pimpinan perguruan tinggi, memuat arah kebijakan dan program peningkatan kesejahteraan dosen							
		1	Tersedia kesejahteraan finansial (penghasilan, insentif kinerja, dan tunjangan)	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		2	Tersedia kesejahteraan non-finansial (pengembangan karier, beban kerja, kesehatan, perlindungan profesi, dan lingkungan kerja)	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		3	Penghasilan memenuhi standar berbasis jenjang jabatan akademik (UMP tahun 2026: Rp2.327.386)						
			a) Asisten Ahli minimal 1,5 kali UMP;	1,75	1,8	2	2,1	2,15	2,2
			b) Lektor minimal 3 kali UMP;	2,5	3	3,1	3,15	3,16	3,17
			c) Lektor Kepala minimal 4 kali UMP; dan	3	4	4,1	4,15	4,16	4,17
			d) Profesor minimal 6 kali UMP.	4,5	6	6,1	6,15	6,16	6,17

Tujuan 5: *Jejaring kerja sama strategis yang luas dan berkelanjutan dengan berbagai mitra nasional maupun internasional untuk memperkuat posisi universitas di tingkat global*

Indikator Kinerja			Baseline	Target (20…)				
			25/26	26/27	27/28	28/29	29/30	30/31
5.1.	**Meningkatnya jumlah kerjasama profit atau non profit dengan pihak eksternal**							
	5.1.1	Jumlah jejaring dengan industri	18	30	40	50	60	70
	5.1.2	Jumlah jejaring dengan perguruan tinggi dalam negeri	17	20	23	26	29	32
	5.1.3	Jumlah jejaring dengan pemerintah pusat/pemerintah daerah	11	12	15	18	21	24
	5.1.4	Jumlah jejaring dengan kelompok masyarakat	13	15	17	19	21	23
	5.1.5	Jumlah jejaring Internasional	13	15	17	20	23	25
5.2.	**Meningkatnya kuantitas dan kualitas program kerjasama**							
	5.2.1	Tingkat kepuasan mitra kerjasama (1-4)	3,46	3,48	3,5	3,52	3,54	3,56
	5.2.2	Persentase keterlaksanaan kegiatan kerjasama (jml kerjasama yang terlaksana/jml kerjasama)	N/A	70	75	80	85	90
	5.2.3	Jumlah pelaksanaan kerjasama yang bermanfaat bidang pendidikan	N/A	32	35	40	50	60
	5.2.4	Jumlah pelaksanaan kerjasama yang bermanfaat bidang penelitian	N/A	30	35	40	50	60
	5.2.5	Jumlah pelaksanaan kerjasama yang bermanfaat bidang PkM	N/A	30	35	40	50	60
	5.2.6	Rata-rata kerjasama yang dimanfaatkan setiap Program Studi	N/A	10	13	15	17	20
	5.2.7	Jumlah wirausaha mandiri	224	230	240	250	260	270
5.3	**Meningkatnya luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lembaga**							
	IKU-05 (WAJIB) Persentase luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lembaga		**2,410**	**2,446**	**2,503**	**2,564**	**2,614**	**2,664**
	5.3.1	**Persentase Luaran berupa Karya tulis ilmiah (nasional/internasional) dari total jumlah kerjasama**	**0,600**	**0,603**	**0,606**	**0,609**	**0,612**	**0,615**
	1	jurnal ilmiah, buku akademik, dan chapter dalam buku akademik dengan kriteria 1) hasil karya kolaborasi dengan mitra, 2) terbit di jurnal bereputasi nasional/internasional, 3) isu strategis atau kebutuhan praktis mitra, 4) memperoleh sitasi, penghargaan, atau menjadi rujukan dalam kebijakan atau inovasi mitra, 5) tersedia MOU/surat tugas dsb.	0,200	0,201	0,202	0,203	0,204	0,205
	2	karya rujukan hasil kolaborasi berupa handbook, guidelines, manual, textbook, monograf, ensiklopedia, kamus dengan kriteria 1) mitra terlibat dalam penyusunan konten, 2) diimplementasikan oleh mitra, 3) berbasis riset dan metodologi ilmiah, 4) telah dipublikasikan melalui penerbit resmi, 5) menjadi referensi di institusi mitra	0,200	0,201	0,202	0,203	0,204	0,205
	3	studi kasus kolaborasi dengan mitra, dengan kriteria: 1) isu nyata yang dihadapi mitra, 2) dengan pendekatan ilmiah, 3) ada bukti partisipasi mitra, 4) menghasilkan perubahan kebijakan, 5) dipublikasikan dalam prosiding, repositori institusi, atau laporancckerja sama resmi yang dapat diakses publik.	0,200	0,201	0,202	0,203	0,204	0,205
	5.3.2	**Persentase Luaran karya terapan dari total jumlah kerjasama**	**0,310**	**0,313**	**0,317**	**0,32**	**0,322**	**0,324**

Indikator Kinerja			Baseline	Target (20…)				
			25/26	26/27	27/28	28/29	29/30	30/31
	1	1) produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe) hasil kolaborasi dengan kriteria 1) adanya MoU/MoA, mitra berkontribusi, 2) telah didaftarkan HKI atas nama perguruan tinggi dan mitra, 3) menjawab permasalahan aktual mitra, 4) ada potensi ekonomi, sosial, atau lingkungan yang terukur, 5) luaran mendapat pengakuan nasional/internasional.	0,200	0,201	0,202	0,203	0,204	0,205
	2	pengembangan invensi dengan mitra memenuhi kriteria: 1) kegiatan penelitian dan pengembangan, 2) mitra berperan dalam pengujian, pembiayaan, atau pengembangan, 3) ada peta jalan pengembangan menuju produk siap pasar, 4) telah diajukan atau didaftarkan HKI bersama, 4) ada perjanjian kepemilikan hasil riset bersama mitra, 5) menunjukkan kebaruan (novelty), 5) ada potensi penerapan lintas sektor, 6) mendapat pengakuan nasional/internasional	0,110	0,112	0,115	0,117	0,118	0,119
	5.3.3	Pesentase luaran berupa Karya seni hasil kolaborasi dari total kerjasama al.: 1) visual, audio, 2) audio-visual, 3) pertunjukan dengan kriteria : ada MOU, ada pembiayaan mitra, dapat berupa seni rupa, musik, teater, tari, film, desain, kriya, atau media baru, proses kreatif bersama mitra, mendapat pengakuan nasional/internasional , terdaftar di lembaga seni/budaya atau sistem indeks karya kreatif	0,500	0,504	0,505	0,507	0,508	0,509
	Luaran Hilirisasi (Pemanfaatan/Penerapan) kolaborasi							
	5.3.4	**Prosentase luaran karya tulis ilmiah, berupa**	**0,600**	**0,615**	**0,650**	**0,690**	**0,720**	**0,750**
	1	jurnal ilmiah, buku akademik, dan chapter dalam buku akademik hasil karya kolaborasi (artikel hasil riset bersama, buku akademik kolaboratif)	0,200	0,205	0,210	0,230	0,240	0,250
	2	karya rujukan kolaborasi berupa handbook, guidelines, manual, textbook, monograf, ensiklopedia, kamus yang dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan	0,200	0,205	0,220	0,230	0,240	0,250
	3	studi kasus kolaborasi berupa case study berbasis implementasi hasil kerja sama	0,200	0,205	0,220	0,230	0,240	0,250
	5.3.5	**Karya terapan, dapat berupa**	**0,400**	**0,410**	**0,420**	**0,430**	**0,440**	**0,450**
	1	produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe) hasil kolaborasi memenuhi kriteria a) diterapkan, diuji, atau dikomersialisasikan melalui mitra, b) ada rencana keberlanjutan (maintenance, lisensi, scaling), c) hasil TTG sudah dimanfaatkan masyarakat atau pengembangan sistem model yang bisa dimanfaatkan oleh startup/pemerintah/Lembaga	0,200	0,205	0,220	0,230	0,240	0,250

Indikator Kinerja			Baseline	Target (20…)				
			25/26	26/27	27/28	28/29	29/30	30/31
	2	pengembangan invensi dengan mitra yang memenuhi kriteria: a) ada bentuk nyata penerapan hasil invensi (pilot project, kebijakan baru, produk komersial); b) meningkatkan kapasitas mitra atau menghasilkan nilai tambah ekonomi/sosial	0,200	0,205	0,206	0,207	0,208	0,209
	5.3.6	Persentase Karya seni hasil kolaborasi dapat berupa: 1) visual, audio; 2) audio-visual; atau 3) pertunjukan (performance) karya seni a) yang di-expose dan memiliki pemanfaatan nyata di masyarakat, baik melalui pameran, festival, pertunjukan, publikasi, platform digital, lisensi, atau bentuk komersialisasi lainnya b) ada rencana keberlanjutan (produksi lanjutan, replikasi, atau pengembangan pasar).	0,500	0,505	0,510	0,515	0,520	0,525

BAB VII
PENUTUP

Rencana Strategi (Renstra) Universitas Dian Nuswantoro (UDINUS) Tahap II Periode 2026-2031 dari Rencana Induk Pengembangan (Renip) 2021-2036, merupakan dokumen navigasi vital yang menandai transformasi besar institusi menuju visi sebagai "Wide Access University". Dokumen ini bukan sekadar pemenuhan kebutuhan administratif, melainkan manifestasi dari komitmen seluruh civitas akademika dalam menjawab tantangan zaman yang semakin dinamis, khususnya di era kecerdasan buatan dan ekonomi digital. Dengan mengusung tema pengembangan akses global melalui inovasi digital dan integrasi sains-teknologi, Renstra ini menjadi jembatan krusial untuk memastikan bahwa kualitas pendidikan tinggi yang unggul dapat dijangkau secara luas, inklusif, dan adaptif oleh seluruh talenta bangsa maupun masyarakat global.

Keberhasilan implementasi Renstra ini menuntut sinergisitas operasional yang nyata, dimulai dari peran Rektor sebagai pimpinan utama dalam menetapkan kebijakan strategis, memperluas jejaring internasional, serta memastikan arah pengembangan universitas tetap selaras dengan Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2021-2036. Di tingkat fakultas, Dekan memegang peran kunci sebagai manajer transformasi yang bertugas mengoordinasikan sumber daya, memfasilitasi kerja sama industri di tingkat fakultas, serta memastikan setiap kebijakan universitas terimplementasi secara taktis di lingkup keilmuan masing-masing. Sinergi ini diperkuat oleh peran Program Studi (Prodi) sebagai ujung tombak operasional yang bersentuhan langsung dengan mahasiswa, di mana Prodi wajib melakukan redesain kurikulum berbasis *Outcome Based Education* (OBE), mengoptimalkan program MBKM, serta memantau secara intensif masa studi mahasiswa guna meningkatkan daya saing lulusan secara berkelanjutan.

Langkah operasional ini didukung penuh oleh peran Lembaga di lingkungan universitas, seperti Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) yang bertugas menjaga standar mutu melalui audit internal yang ketat dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang mengarahkan hilirisasi riset dosen agar memiliki dampak nyata bagi masyarakat dan industri. Di sisi administratif dan teknis, Biro (seperti BIKU, BTIK, dan Biro Admisi) bertanggung jawab menyediakan dukungan infrastruktur teknologi informasi yang andal untuk *cyber access*, pengelolaan keuangan yang transparan, serta strategi pemasaran yang efektif guna memperluas jangkauan pasar hingga ke luar pulau Jawa dan mancanegara. Sementara itu, berbagai Unit dan UPT seperti Perpustakaan, Pusat Pelatihan Bahasa (CFLT), dan laboratorium spesifik, berperan menyediakan fasilitas pendukung dan layanan teknis yang prima guna memastikan pengalaman belajar mahasiswa (*student experience*) tetap terjaga pada standar tertinggi.

Seluruh elemen tersebut harus bergerak secara simultan dan terintegrasi dalam menerjemahkan target Indikator Kinerja Utama (IKU) ke dalam Rencana Operasional (Renop) tahunan yang terukur. Melalui sinkronisasi antara kebijakan di tingkat Rektorat,

manajerial di tingkat Dekanat, hingga teknis di tingkat Biro dan Unit, UDINUS memastikan bahwa fondasi untuk menjadi *World Class University* pada tahun 2036 terbangun dengan kokoh. Upaya kolektif ini bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan perankingan institusi di kancah global, tetapi juga sebagai bentuk dedikasi UDINUS dalam membangun fondasi SDM yang tangguh untuk mendukung pencapaian visi Indonesia Emas 2045.

Sebagai penutup, Rencana Strategi ini diharapkan menjadi sumber inspirasi dan panduan bagi seluruh keluarga besar Universitas Dian Nuswantoro untuk terus bergerak maju dengan semangat inovasi dan integritas. Dengan senantiasa mengharap rahmat dan bimbingan Tuhan Yang Maha Esa, UDINUS optimis dapat merealisasikan seluruh target strategis ini. Kerja keras dan komitmen yang menyatu dari setiap individu di semua lini organisasi adalah kunci utama untuk mewujudkan visi "For a Better Future", menjadikan UDINUS sebagai universitas pilihan utama yang memberikan dampak positif dan luas bagi kemajuan peradaban.